

**HUBUNGAN ANTARA KEYAKINAN DIRI (*SELF-EFFICACY*)
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**ERWINDA WAHYU SUSANTI
8125087897**



Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI DAN KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

**THE CORRELATION BETWEEN ACHIEVEMENT SELF-
EFFICACY WITH PROCRASTINATION ACADEMIC
IN FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA**

**ERWINDA WAHYU SUSANTI
8125087897**



**Skripsi is written as part of bachelor degree in education accomplishment
faculty of economics satae university of jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION IN ECONOMICS COOPERATIVE EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2012**

ABSTRAK

ERWINDA WAHYU SUSANTI Hubungan antara Keyakinan Diri (self-efficacy) dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara Keyakinan Diri (*self-efficacy*) dengan Prokrastinasi Akademik. Penelitian dilakukan selama tiga bulan terhitung dari bulan April sampai dengan Juni 2012. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2008. Teknik pengambilan sampel adalah teknik proposional acak sederhana (*Propotional Random Sampling*) sebanyak 56 orang. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data variabel X (keyakinan Diri/*self-efficacy*) dan variabel Y (Prokrastinasi Akademik) diukur menggunakan instrument penelitian.

Teknik analisis data dimulai dengan mencari persamaan regresi sederhana dan di peroleh persamaan regresi $\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$, sedangkan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors diperoleh $L_{hitung} = 0,115$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 56$ pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) adalah 0,118. Karena $L_{hitung} = 0,115 < L_{tabel}$ maka variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Uji keberartian dan kelinieran regresi dengan menggunakan tabel Analisis Varians (ANOVA) diperoleh persamaan regresi $F_{hitung} (11,30) > F_{tabel} (4,02)$ yang berarti koefisien regresi signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} (-1,57) < F_{tabel} (1,91)$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linear. Uji koefisien korelasi produk moment menghasilkan r_{xy} sebesar -0,416. Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t , menghasilkan $t_{hitung} (-3,36) > -t_{tabel} (-1,68)$. Dikarenakan $t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan Diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dengan uji koefisien determinasi diperoleh hasil 17,3% variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Sedangkan sisanya sebesar 82,7% ditentukan oleh faktor-faktor yang lain.

Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan yang negatif antara keyakinan Diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Keterkaitan hubungan antara keyakinan diri dan prokrastinasi akademik dapat dikategorikan sedang, hal tersebut berarti semakin rendah keyakinan diri (*self-efficacy*) maka semakin tinggi prokrastinasi akademik prokrastinasi akademik. Dan sebaliknya semakin tinggi keyakinan diri (*self-efficacy*) maka semakin rendah prokrastinasi akademik.

ABSTRACT

ERWINDA WAHYU SUSANTI. *The Correlation Between Achievement Self-Efficacy with Procrastination Academic in Faculty of Economics State University of Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Study Program of Economic Education, Concentration in Economics Cooperative Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics State University of Jakarta, 2012.

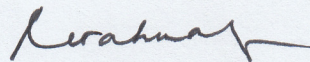
This research conducted to describe, The Correlation Between Achievement Self-Efficacy with Procrastination Academic in Faculty of Economics State University of Jakarta This research conducted during 3 (three) month from April to June 2012. This research used survey method with the correlational approach. \ The population in this study were students of the Faculty of Economics UNJ class of 2008. The sampling technique is the technique of simple random proportional (proportional random sampling) as many as 56 people. Instrument used to obtain the data variable X (Self confidence / self-efficacy) and variable Y (Academic Procrastination) was measured using the research instrument.

The data analysis technique begins with finding a simple regression equation and regression equations obtained $Y = 123.09 - .174 X$, while the test requirements analysis, estimation error normality test regression Y on X obtained by test liliefors $L_{table} L_{hitung} = 0.115$ whereas for $n = 56$ in $\alpha = 0.05$ is 0.118. α significance level (Because $L_{hitung} = 0.115 < L_{table}$ the variables X and Y is normally distributed. Test the significance and linearity regression using Analysis of Variance Table (ANOVA) obtained regression equation $F_{count} (11.30) > F_{table} (4.02)$, which means a significant regression coefficient. Testing linearity of regression produces $F_{count} (-1.57) < F_{table} (1.91)$ thus concluded that the linear regression equation. Test the product moment correlation coefficient r_{xy} result of -0.416. We then test the significance of correlation coefficient with the t test menggunakan, produce $t_{hitung} (-3.36) > -T_{Table} (-1.68)$. Due $t_{hitung} > -T_{Table}$, it is concluded that there is a significant relationship between self confidence (self-efficacy) and academic procrastination Faculty of Economics State University of Jakarta. With a coefficient of determination test results obtained 17.3% of the variation variable Y is determined by the variable X. While the remaining 82.7% is determined by other factors.

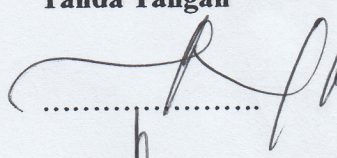
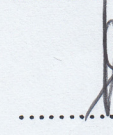
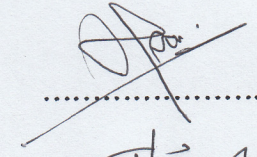
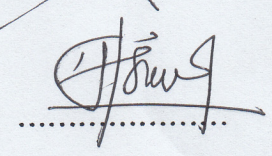
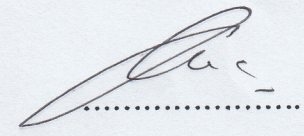
CONCLUSIONS: There is a negative correlation between self confidence (self-efficacy) and student academic procrastination Faculty of Economics, State University of Jakarta. This means that the lower the self-confidence (self-efficacy), the higher the academic procrastination academic procrastination. And conversely the higher the confidence (self-efficacy), the lower the academic procrastination.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta**



**Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 195310021985032001**

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Ari Saptono, SE, M.Pd</u> NIP. 1972012520001121001	Ketua		11/12-12
2.	<u>Dicky Iranto, SE, M.SE</u> NIP. 19710612001121001	Sekretaris		6/12-12
3.	<u>Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si</u> NIP. 195602071986021001	Penguji Ahli		6/12-12
4.	<u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 197201141998022001	Pembimbing I		10/12-12
5.	<u>Karuniana Dianta, S.IP.ME</u> NIP. 198009242008121002	Pembimbing II		10/12-12

Tanggal Lulus : 4 DESEMBER 2012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum di publikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Desember 2012

Yang membuat pernyataan



Erwinda Wahyu Susanti

No.Reg: 8125087897

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Alles heft een bestmden tijd, en alle voornamen onder den hemel heft zjin tijd ”
(Sesungguhnya hal memiliki waktunya dan terhadap semua hal dibawah
langit ada waktunya masing-masing)
(anonim)

Keyakinan adalah percaya kepada apa yang tidak kita lihat, dan upah
dari keyakinan adalah melihat apa yang kita yakini...
(anonim)

Beranilah.....

Jangan menunggu senyuman, baru mau berbuat baik

Jangan menunggu dicintai, baru mau mencintai

*Jangan menunggu kesepian melanda, baru mau menghargai
persahabatan*

Jangan menunggu pekerjaan baik baru sungguh bekerja

Jangan menunggu mendapatkan banyak, baru mau berbagi

*Jangan menunggu kegagalan tiba baru, ingat dengan nasehat-
nasehat*

*Jangan menunggu kesulitan muncul, baru mau percaya dengan
do'a*

Jangan menunggu adanya waktu, baru mau melayani

Jangan menunggu orang lain terluka, baru mau meminta maaf

Jangan menunggu.....

Karena kamu tak tahu berapa lama waktu

Jangan menunggu.....

Beranilah.....!!!!

Special dedicated to :

Ayah (alm)

Papah dan Ibu

Mba' dan ade-Q

Terima kasih telah memberikan surga dalam hidup ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Rabb semesta alam yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Keyakinan Diri (*self-efficacy*) dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari di dalam penulisan skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha peneliti semata, namun juga bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan, bantuan serta bimbingan baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Rasa terima kasih peneliti ucapkan kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, perhatian, petunjuk, dorongan serta saran-saran yang sangat berguna selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Karuniana Dianta, S.IP.ME, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kontribusi banyak atas waktu, pikiran, tenaga serta kesabarannya dalam proses membimbing penulis hingga menyelesaikan

penelitian skripsi ini serta saran dan masukan yang positif yang diberikan untuk dapat menyempurnakan penelitian skripsi ini.

3. Bapak Saparuddin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi.
4. Bapak Ari Saptono, SE, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
5. Ibu Nurahma Hajat, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
6. Adik-adik junior dan teman-teman seperjuangan, khususnya yang telah bersedia meluangkan waktunya mengisi kuesioner untuk penelitian ini. *say no to procrastination, semangat..... !!!!!*
7. Papah dan Ibu, tercinta yang selalu memberikan dukungan termasuk dukungan moril dan materiil, serta dengan sabar selalu memberikan kasih sayang, doa restu, motivasi dan semangat hingga penulisan skripsi ini selesai. *Semoga aku bisa menjadi asset yang t'baik bagi kalian di dunia maupun akhirat.....*
8. Mba' Rini, ade-q Cherysta, dan ZomBLoveD. *I Love U all.....*
9. Adhey, Lyung, thray, tyung, shinta, rya, nophy dan tykhul. Kalian sahabat yang luar biasa. *Thank's for sharing, many smile, tears, and laughs. Ingat selalu hari-hari yang telah Qt lalui b'sama.....*
10. Teman-teman Ekop NR 2008 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan masukannya. *Bangga menjadi bagian dari kalian..... !!!!!*
11. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
12. Yang paling pertama dan yang selalu kusebut nama-NYA Allah SWT. *Terima kasih atas kehidupan yang telah Engkau berikan...*

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun untuk melengkapi dan menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini berguna bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang pendidikan ekonomi koperasi.

Jakarta, Desember 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	10
 BAB II. PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	12
1. Prokrastinasi Akademik	12

2. Keyakinan Diri (Self-Efficacy	17
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir	27
D. Perumusan Hipotesis.....	28

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

B. Tujuan Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Metode Penelitian	30
E. Teknik Pengambilan Contoh atau Sampel	31
F. Instrumen Penelitian	32
1. Prokrastinasi Akademik.....	32
a. Definisi Konseptual.....	32
b. Definisi Operasional.....	32
c. Kisi-kisi Instrumen	33
d. Validasi Instrumen	35
2. Keyakinan Diri (<i>Self-Efficacy</i>	37
a. Definisi Konseptual.....	37
b. Definisi Operasional.....	38
c. Kisi-kisi Instrumen	39
d. Validasi Instrumen	40
G. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	42
H. Teknik Analisis Data	43
1. Mencari Persamaan Regresi	43

2. Uji Persyaratan Analisis	44
3. Uji Hipotesis	45
a. Uji Keberartian Regresi	45
b. Uji Linieritas Regresi	45
c. Uji Koefisien Korelasi	46
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)	47
e. Perhitungan Koefisien Determinasi	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	57
C. Interpretasi Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	67
C. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
I.1 Daftar Kelulusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2007	7
III.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	31
III.2 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	34
III.3 Skala Penilaian Untuk Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	35
III.4 Kisi-kisi Instrumen Keyakinan Diri (Self-Efficacy).....	39
III.5 Skala Penilaian instrumen Keyakinan Diri (Self-Efficacy).....	40
III.6 Tabel Konstalasi	43
III.7 Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana (ANAVA).....	46
IV.1 Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademi	50
IV.2 Rata-rata Hitung Skor Indikator Prokrastinasi Akademik.....	52
IV.3 Distribusi frekuensi Keyakinan Diri (Self-Efficacy).....	54
IV.4 Rata-rata Hitung Skor Indikator Keyakinan Diri (Self-Efficacy)	56
IV.5 Hasil uji normalitas galat taksiran	59
IV.6 ANAVA untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi Keyakinan Diri (Self-Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik.....	60
IV.7 Pengujian signifikansi Koefisien antara Keyakinan Diri /Self-Efficacy (X) dan Prokrastinasi Akademik (Y)	61

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
IV.1 Grafik Histogram Prokrastinasi Akademik	51
IV.2 Grafik Histogram Keyakinan Diri (<i>Self-Efficacy</i>)	55
IV.3 Persamaan Garis Regresi	58

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian di Fakultas Ekonomi UNJ	74
Lampiran 4	Instrumen Penelitian Ujicoba Variabel X	113
Lampiran 5	Skor Ujicoba Instrumen Penelitian Variabel X	116
Lampiran 6	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel X	117
Lampiran 7	Data Perhitungan Validitas Variabel X	118
Lampiran 8	Perhitungan Kembali Data Ujicoba Setelah Validitas Variabel X	119
Lampiran 9	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel X dan Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel X	120
Lampiran 10	Instrumen Penelitian Final Variabel X	121
Lampiran 11	Instrumen Penelitian Ujicoba Variabel Y	124
Lampiran 12	Skor Ujicoba Instrumen Penelitian Variabel Y	127
Lampiran 13	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel Y	128
Lampiran 14	Data Perhitungan Validitas Variabel Y	129
Lampiran 15	Perhitungan Kembali Data Ujicoba Setelah Validitas Variabel Y	130
Lampiran 16	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel Y dan Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel Y	131

Lampiran 17	Instrumen Penelitian Final Variabel Y	132
Lampiran 18	Data Responden Asli Variabel Y	135
Lampiran 19	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y	136
Lampiran 20	Grafik Histogram Variabel Y	137
Lampiran 21	Data Responden Asli Variabel X	138
Lampiran 22	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X	139
Lampiran 23	Grafik Histogram Variabel X	140
Lampiran 24	Skor Data Mentah Variabel X dan Y	141
Lampiran 25	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Variabel X dan Y	142
Lampiran 26	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku	143
Lampiran 27	Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y	144
Lampiran 28	Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier	145
Lampiran 29	Tabel Perhitungan Regresi Linier	146
Lampiran 30	Grafik Persamaan Regresi	147
Lampiran 31	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Persamaan Regresi $\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$	148
Lampiran 32	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Persamaan Regresi $\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$	149
Lampiran 33	Langkah Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X	

	Persamaan Regresi $\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$	150
Lampiran 34	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X	
	Persamaan Regresi $\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$	151
Lampiran 35	Perhitungan Jumlah Kuadrat (JK) Galat Taksiran	152
Lampiran 36	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	153
Lampiran 37	Perhitungan Uji Kelinearan Regresi	154
Lampiran 38	Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi	155
Lampiran 39	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	156
Lampiran 40	Perhitungan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)	157
Lampiran 41	Perhitungan Koefisien Determinasi	158
Lampiran 42	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y.....	159
Lampiran 43	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Y	161
Lampiran 44	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X.....	162
Lampiran 45	Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X.....	164
Lampiran 46	Nilai Kritis L untuk Uji Liliafors	165
Lampiran 47	Nilai Persentil untuk Distribusi F	167
Lampiran 48	Nilai Persentil untuk Distribusi t	171
Lampiran 49	Tabel Kurva Normal Persentase	172
Lampiran 50	Tabel Nilai-nilai r Product Moment	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Keberhasilan pendidikan mengharuskan setiap individu mampu mengembangkan segenap potensi, memiliki semangat dan keyakinan yang tinggi, menjalankan hak dan kewajiban dengan penuh kesadaran, agar tercipta sumber daya yang berkualitas. Pendidikan sebagai penggerak bagi perubahan bangsa sudah seharusnya menjadi perhatian utama bagi seluruh lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk mempersiapkan warga Negara menjadi manusia yang berguna.

Disiplin, kreatif, dan memiliki etos kerja yang tinggi adalah indikator sumber daya yang berkualitas. Individu dikatakan mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi jika dia dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan adanya kedisiplinan, kreatifitas, maupun etos kerja yang tinggi dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Kedisiplinan atau keyakinan dalam menggunakan waktu sangat penting untuk menghindari untuk tidak menunda-nunda tugas atau pekerjaan, serta memperoleh hasil yang maksimal. Dalam ilmu psikologi terdapat istilah prokrastinasi yaitu suatu perilaku yang tidak disiplin dalam menggunakan waktu. Fenomena perilaku prokrastinasi sering terjadi dikalangan mahasiswa. Tidak sedikit mahasiswa yang melakukan prokrastinasi dalam tugas akademiknya.

Berhubungan dengan manusia yang berkualitas, istilah prokrastinasi yang menunjukkan suatu perilaku yang tidak disiplin dalam penggunaan waktu atau suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Padahal ketepatan waktu menjadi hal yang sangat penting, karena di tempat manapun di dunia ini setiap hari tiap-tiap orang pasti mendapatkan waktu yang sama yaitu 60 menit setiap jam dan 24 jam setiap hari. Dalam 24 jam ada yang melakukan 1000 produktivitas, ada yang 750 produktivitas, 100 produktivitas, 1 produktivitas. Dan bahkan dalam 24 jam ada yang mengurus dirinya sendiri tidak bisa (tidak produktif)¹.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik di sebut prokrastinasi akademik. Sedangkan individu yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator. Prokrastinasi akademik banyak berakibat negatif, dengan melakukan penundaan, banyak waktu yang terbuang sia-sia. Tugas-tugas akademik menjadi terbengkalai, bahkan mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang datang. Hasil penelitian di luar negeri menunjukkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah yang menimpa sebagian besar anggota masyarakat secara luas, dan pelajar pada lingkungan yang lebih kecil, seperti sebagian pelajar disana. Sekitar 25% sampai dengan 75% dari pelajar melaporkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah dalam lingkup akademis mereka.² Ini membuktikan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang melakukan penundaan dalam tugas akademiknya. Penelitian di Amerika

¹ Abdullah Gymnastiar, *Kiat Praktis Manajemen Waktu* (Bandung: MQS Pustaka Grafika, 2001), p. 8

² Nur Ghufro, "Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik", *Tabularasa: Jurnal Psikologi*, Vol.2 No. 1, April 2008, p. 3

menemukan bahwa 95% mahasiswa melakukan penundaan atau prokrastinasi pada permulaan atau penuntasan tugas, dan sebanyak 70% mahasiswa sering melakukan prokrastinasi.

Prokrastinasi merupakan perilaku yang tidak efisien, meliputi beberapa aspek yang saling berhubungan yaitu kognitif, afektif, dan perilaku dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penyebab terjadi prokrastinasi juga sangat bervariasi yaitu antara tugas yang satu dengan tugas yang lain pada orang yang sama. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu, antara lain: motivasi intrinsik, dan Keyakinan Diri (*self-efficacy*). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang terdapat dari luar diri individu, antara lain: kondisi lingkungan dan gaya pengasuhan orang tua.

Berbagai hasil penelitian telah menemukan bahwa aspek pada diri individu yang turut mempengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecendrungan perilaku prokrastinasi atau menjadi seorang prokrastinator, salah satunya adalah rendahnya motivasi intrinsik. Hurlock mengemukakan bahwa besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, dimana semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik.³ Perlu diingat bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal

³*Ibid*, p. 6

dari dalam individu tanpa adanya rangsangan dari luar,⁴ misalnya ketertarikan terhadap sesuatu. Dengan motivasi intrinsik seseorang akan aktif sendiri, bekerja sendiri tanpa suruhan atau paksaan orang lain. Oleh karena itu, perlu dibangun motivasi intrinsiknya pada tiap individu.⁵

Faktor internal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik selanjutnya adalah keyakinan diri (*self-efficacy*) yang rendah. Dalam hal ini, keyakinan diri (*self-efficacy*) dapat mempengaruhi kegiatan, usaha yang dilakukan, dan ketekunan atau waktu yang disediakan dalam menghadapi kesulitan.⁶ Seseorang yang memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) yang tinggi akan semakin bersemangat dan tekun berusaha ketika menghadapi kesulitan dan tantangan.⁷ Sebaliknya, jika seseorang merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugasnya secara memadai, maka ia kurang bersungguh-sungguh melaksanakan pekerjaannya dan akan menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Individu yang memiliki kemampuan tinggi belum tentu dapat berhasil bila tidak didukung oleh rasa yakin akan kemampuannya. Rasa yakin ini dapat meningkatkan peran aktif individu untuk terus berusaha dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dilakukannya.

Prokrastinasi akademik juga bisa muncul pada kondisi lingkungan tertentu, dimana lingkungan yang rendah pengawasan merupakan faktor eksternal pada diri prokrastinator. Menurut Dossett dkk, bahwa kondisi yang rendah dalam

⁴Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007), p. 45

⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), p. 82

⁶Dewi Padmo & Siti Julaha, "Tingkat Kepedulian dan Self-efficacy Mahasiswa Universitas Terbuka terhadap E-Learning", *Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh*, Vol. 8 No. 1, Maret 2007, p. 42

⁷Yayan Supriyana & Helma Rusdy, "Hubungan Antara self-efficacy Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan FE-UNJ", *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol.2 No.1. Juli 2007, p. 45-46

pengawasan akan mendorong seseorang untuk melakukan prokrastinasi akademik, karena tidak adanya pengawasan akan mendorong seseorang untuk berperilaku tidak tepat waktu. Pengawasan itu sendiri bertujuan menjaga atau mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib yang biasa dilakukan.⁸ Oleh karena itu, pengawasan menjadi suatu yang sangat penting dan harus dilakukan dengan terus menerus terutama pada saat-saat dan situasi-situasi yang memungkinkan seseorang akan berbuat yang berlawanan dengan tata tertib dan peraturan.

Faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah gaya pengasuhan orang tua. Menurut Santrock, kualitas-kualitas gaya pengasuhan authoritative diyakini dapat lebih memunculkan keberanian, motivasi dan kemandirian remaja menghadapi masa depannya. Namun sebaliknya, kekejaman serta dominasi sang ayah dapat menghambat perkembangan anak untuk dapat mengatur dirinya sendiri, menginternalisasi perhatiannya sendiri dan kemudian belajar untuk bertindak terhadap mereka. Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subyek penelitian anak wanita, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak wanita yang bukan prokrastinator.⁹

Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi dalam menjalani masa kuliah memang tidaklah mudah, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan potensi yang dimiliki secara optimal agar dapat

⁸ Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1999), p. 12

⁹ Cecep Setia, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik*, 2011, (<http://www.yoshacil/syllabus/behave/academik.doc/html>) Diakses 9 Februari 2012

berprestasi. Mahasiswa dalam Perguruan Tinggi selalu dihadapkan oleh tugas-tugas berupa pengerjaan paper atau tugas makalah, bahkan tiap satu mata kuliah bisa terdiri dari satu atau dua tugas, maka hal tersebut membutuhkan waktu pengerjaan yang dalam melakukan tidak sebentar terlebih apabila jenis tugas bersifat penelitian lapangan yang membutuhkan observasi, wawancara atau penelitian kepustakaan yang membutuhkan analisis dari berbagai sumber. Tugas-tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa akan materi-materi yang telah dibahas dan hendaknya membuat mahasiswa tertantang dan berusaha mempelajari mata kuliah tersebut lebih dalam namun dalam kenyataannya seringkali mahasiswa merasa malas untuk mulai mengerjakan atau menyelesaikannya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta lulusan mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2007 dapat dilihat dalam tabel 1.1 di bawah ini :

Table 1.1
Data IP Mahasiswa FE Semester 094 Angkatan 2008, 2009 dan 2010

No	Jurusan	Angkatan			IP >3		
		2008	2009	2010	2008	2009	2010
1	Manajemen(S1)	83	61	86	52	31	63
2	Akuntansi (S1)	75	78	105	62	53	88
3	Ekonomi dan Administrasi	-	262	234	-	187	169
	a.Pendidikan Ekonomi						
	- Pendidikan Administrasi Perkantoran	120	5	-	54	5	-
	- Pendidikan Ekonomi Koperasi	103	5	-	83	5	-
	- Pendidikan Tata Niaga	92	2	73	45	1	59
	- Pendidikan Akuntansi	103	-	-	53		-
JUMLAH		576	413	498	349	282	379
PERSENTASE IP >3					60%	68%	76%

Sumber: Tata Usaha FE UNJ

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa persentase IP>3 mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2008 sebesar 60%, angkatan 2009 sebesar 68%, dan angkatan 2010 sebesar 76%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki IP >3 pada semester 094 adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2010 yaitu sebesar 76% atau sekitar 379 mahasiswa yang memiliki IP <3. Sedangkan mahasiswa yang memiliki IP <3 pada semester 094 adalah

mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2008 yaitu sebesar 60% atau sekitar 349 mahasiswa. Ini membuktikan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang melakukan penundaan dalam tugas akademik (dalam hal ini dilihat dari tingkat semester atau IP).

Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 April 2012, peneliti mewawancarai sebanyak 49 orang mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi dari Prodi Ekonomi Koperasi angkatan 2008. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa 76% mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi akademik, seperti dengan sengaja melakukan penundaan untuk mengerjakan tugas hingga batas waktu pengumpulan tugas yang sudah sangat mendesak. Menurut mereka hal tersebut berulang kali terjadi karena deadline atau batas waktu pengumpulan tugas dirasakan masih lama sehingga mereka cenderung lebih tertarik menggunakan waktunya untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan di luar hal akademik. Mereka juga mengaku seringkali baru mulai mempersiapkan belajar untuk ujian (Quiz, UTS, maupun UAS) di malam terakhir ujian akan berlangsung (keesokan harinya) sehingga para mahasiswa memaksakan diri untuk dapat memahami keseluruhan materi dalam satu malam saja. Alasan mahasiswa menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas salah satunya adalah mahasiswa kurang mempunyai suatu keyakinan diri untuk bisa menyelesaikan tugas. Dari rasa kurang percaya diri itulah mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi karena dalam mengerjakan tugas diperlukan keyakinan yang baik agar mahasiswa dapat mencapai hasil yang diinginkan yaitu dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Setelah melihat fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul “Hubungan antara Keyakinan Diri (*self-efficacy*) dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi intrinsik dengan prokrastinasi akademik ?
2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengawasan pada lingkungan akademik dengan prokrastinasi akademik ?
3. Apakah terdapat hubungan antara gaya pengasuhan orang tua dengan prokrastinasi akademik ?
4. Apakah terdapat hubungan antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, masalah prokrastinasi akademik menyangkut berbagai aspek dan faktor-faktor permasalahan yang luas dan sifatnya kompleks. Karena keterbatasan peneliti untuk pemecahan masalah secara keseluruhan, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada

masalah “Hubungan antara Keyakinan Diri (*self-efficacy*) dengan Prokrastinasi Akademik”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan embatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan menjadi “Apakah terdapat hubungan antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, yakni tentang keyakinan diri (*self-efficacy*) dan di bidang Ilmu Pendidikan yakni hubungannya dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa saat pengerjaan tugas akademik.

2. Kegunaan Praktis

Bagi para pembaca atau mahasiswa aktif yang masih berada di bangku kuliah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, pengayaan diri bagi mahasiswa untuk mengetahui keyakinan diri yang dimiliki dan perilaku prokrastina akademik pada saat pengerjaan tugas.

Selain itu diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk mengantisipasi atau menghindari melakukan prokrastinasi akademik yang dapat

menghambat proses perkuliahan dengan meningkatkan *self-efficacy* yang merupakan faktor pendorong dalam melakukan segala kegiatan tugas akademik.

Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat mempermudah dalam mencari referensi, dan data-data yang digunakan sebagai acuan tambahan ataupun untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini kedepannya.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Prokrastinasi Akademik

Seseorang yang mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu, sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, maupun gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, ada rasa malas, enggan (menunda-nunda), untuk mengerjakan tugas tersebut. Sikap menunda inilah yang sering disebut dengan istilah prokrastinasi. Sehingga prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu, dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu kerja ketika menghadapi suatu tugas. Kalangan ilmuwan istilah ini pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman “untuk menunjukkan pada suatu kecendrungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan”.¹⁰ Istilah prokrastinasi itu sendiri berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan “pro (forward)” yang berarti “mendorong maju atau meneruskan” dan akhiran “*crastinus (of tomorrow)*” yang berarti “hari esok”. Jika digabungkan menjadi “meneruskan dihari esok”.¹¹

¹⁰ Endang S, dkk. “Profil Perilaku Prokrastinasi dosen Muda Universitas Airlangga yang Diwakili oleh Tujuh Fakultas”, *Lembaga Penelitian Universitas Airlangga*, Februari 2008, p.8

¹¹ Teguh Vedder, *Sekilas Tentang Prokrastinasi*, 2008, (<http://id.shvoong.com/social-sciences/communication-media-studies/2205552->, *Sekilas Tentang Prokrastinasi.html*) Diakses 4 maret 2012

Dengan kata lain prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menangguhkan atau menunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan tertentu sampai hari berikutnya.

Menurut Steel mengatakan bahwa prokrastinasi adalah *“to voluntarily delay an intended course of action despite expecting to be worse off for the delay”*.¹² (Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk).

Sementara menurut Senecal, Koestner, & Vallerand mendefinisikan “prokrastinasi akademik sebagai memahami apa yang perlu dilakukan, dan mungkin ingin melakukan tugas-tugas akademik, tetapi gagal menampilkan aktivitas dalam waktu yang diinginkan atau diharapkan”.¹³

Dipertegas kembali oleh Ferrari, dkk yang menyimpulkan bahwa pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, yaitu :

- 1) Prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu bahwa setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan yang dilakukan.
- 2) Prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irrasional.
- 3) Prokrastinasi sebagai suatu trait (kebiasaan) kepribadian. Dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, akan tetapi prokrastinasi merupakan suatu trait yang melibatkankomponen-komponen perilaku maupun struktural lain yang saling terkait yang dapat di ketahui secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴

¹² Bruno, F. J., *Stop Prokrastinasi Akademik*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998), p. 56

¹³ Monica Ramirez Basco, *Never Say Later: Kebiasaan Menunda-nunda*, (Bandung: Kaifa, 2011), p. 5

¹⁴ J.R Ferrari, J.L Johnson & W.G Mc Cow, *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research and Treatment*, (New York : Plenum Press, 1995), p. 21-22

Beberapa definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah perilaku yang disengaja dengan menunda pengerjaan atau penyelesaian tugas yang berasal dari putusan dirinya sendiri sehingga tugas tersebut tidak terselesaikan secara baik atau mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

Menurut Sharaw, Wadkins, dan Olafson “ prokrastinasi dapat diartikan sebagai intensitas menghindari atau penundaan tugas yang harus diselesaikan”.¹⁵ Mahasiswa kadang tidak peduli akibat yang harus diterima dengan menghindari atau menerima tugas tersebut, seperti mendapat nilai yang terbatas, hukuman dari dosen dan berbagai akibat lainnya.

Sedangkan menurut Frieda Porat mendefinisikan bahwa prokrastinasi adalah “*to put off intentionally, habitually, and reprehensibly the doing of something that should be done, delay attending to something until some later time*”.¹⁶ (artinyamenunda dengan sengaja, kebiasaan, dan perbuatan buruk, melakukan sesuatu yang harus dilakukan, menunda suatu tugas sampai beberapa waktu tertentu).

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Jeanne Ellis Omrod “*procrastinating is putting task off until success is virtually impossible*”.¹⁷ (artinya seorang prokrastinator menunda tugas sehingga kesuksesan tidak dapat dicapai.

¹⁵ Shrow G., Wadkins T., & Olafson L., Doing the things we do: Agrounded theory of academic procrastination, *Journal of Educational Psychology*, (2007), p. 99

¹⁶ Frieda Porat, *Creative Procrastination: Organizing Your Own Life*, (New York: Hepper&Row Publishers, 1980), p. 1

¹⁷ Jeanne Ellis Omrod, *Educational Psychology*, Fourth Edition (Merrie Pretice Hall 2003), p. 374

Dapat disimpulkan dari berbagai teori tersebut diatas bahwa prokrastinasi merupakan suatu perilaku seseorang untuk menunda-nunda mengerjakan tugas atau menangguhkan tugas.

Menurut Cathrine Wambach, Greetchen Hansen dan Thomas Brothen “*procrastinating is putting off task beyond the time when you should be starting it if you expect to do a good job without experiencing conciderable*.”¹⁸ Dari definisi diatas dapat diartikan menangguhkan tugas diluar waktu ketika akan memulainya jika anda mengerjakan sesuatu yang baik tanpa pengalaman yang dipertimbangkan.

Dijelaskan oleh Lay, Silverman, Milgram, Dangour, Reviv Sadler dan Buley seperti yang dikutip oleh Monty P. Setiadarma “prokrastinasi merupakan dampak dari adanya kecendrungan menilai pribadi secara negatif dalam berbagai situasi”.¹⁹

Dipertegas oleh Ferrariyangberpendapat bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat terlihat dalam indikator tertentu yang dapat di ukur dan diamati ciri-ciri tertentu berupa:²⁰

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.

Seseorang yang melakukan prokrastinasitahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi ia menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas jika ia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

¹⁸ Cathrine Wambach, Greetchen Hansen dan Thomas Brothen, *Procrastination, Personality* (Masde selected Conference, Vol.7, 2001), p.63

¹⁹ Monty P. Darma, *Jurnal Provite (Self-Handicapping dan Prokrastinasi dalam Proses Pendidikan)*, Vol.1 No.2 November 2005, p. 35

²⁰ J.R Ferrari, J.L Johnson & W.G Mc Cow, *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research and Treathment*. (New York : Plenum Press, 1995), p. 17-18

(<http://anax1a.pressmart.net/mediaindonesia/MI/MI/2010/06/07/html>) Di akses 26 februari 2012

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi tugas yang telah di tentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri.

Seseorang mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tuga pada waktu yang telah ia tentukan sendiri akan tetapi ketika saatnya tiba ia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah ia rencanakan, sehingga menyebabkan keterlambatan maupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Seorang procrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang ia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan seperti bermain handphone saat belajar, menonton televisi, membaca komik, novel, atau buku bacaan selain buku pelajaran, dan jalan-jalan sehingga dapat menyita waktu yang ia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Dari berbagai teori-teori tersebut prokrastinasi merupakan suatu perilaku seseorang untuk menunda-nunda mengerjakan tugas dan lebih senag untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna dibandingkan untuk belajar ataupun menyelesaikan tugas.

Menurut Jhon W. Santrock menjelaskan “ procrastination individuals who postpone stadying for a tes until the las minute can blome failure on poor time management, this deflecting attention away from the possibility that they are

incompetent”.²¹(artinya seseorang yang menunda belajar untuk ujian hingga saat-saat terakhir yang mengakibatkan kegagalan dalam mengatur waktu, dengan membelokkan kemungkinan atas kemampuan mereka.

Dipertegas oleh Back, Koons dan Milgram seperti yang dikutip oleh M. Engin Denis, Zelita Tars, dan Didem Aydogan “*Procrastination behavior as not completing the given assignments or delaying preparation for examination*”.²²Definisi diatas menerangkan bahwa perilaku prokrastinasi terjadi seperti tidak lengkapnya tugas tertentu atau penundaan persiapan untuk ujian.Jadi, prokrastinasi juga dapat diartikan sebagai penundaan terhadap persiapan untuk menghadapi ujian atau belajar pada saat-saat terakhir sebelum ujian sehingga dapat mengakibatkan kegagalan.

Solomon & Rothblum seperti yang dikutip oleh Retno Mangestuti: Prokrastinasi adalah suatu kecendrungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terlambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan.²³

Hal senada menurut Alexander E. S, & Onwuegbuzie, AJ “ Despite the fact that procrastination occurs in all kinds of daily task”.²⁴ (artinyaterlepas dari fakta bahwa prokrastinasi terjadi pada semua tugas harian. Tugas tersebut seperti pekerjaan rumah, latihan soal, makalah dan tugas-tugas lainnya. Sedangkan tugas

²¹ John W Santrock, *Educational Psycology*, (New York: Mc Grow Hill, 2008), p. 477

²²M. Engin Denis, Zelita Tars, dan Didem Aydogan, “*An Investigation Academic Procrastination, Locus of Control and Emotional Intelligence*” National congrses of Psycologycal counseling and guidance, 2009, p. 624

²³ Retno Mangestuti, “Pengaruh Tipe Kepribadian, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan terhadap Prokrastinasi Pada Karyawan, *Journal of Human Capital*, Vol.1 No.3, Juni 2009, p.278

²⁴Alexander E. S, & Onwuegbuzie, A. J, *Academic Procrastination and the role of hope as coping*, personality and individual differences, 2007, p. 119

tersebut harus dikerjakan untuk memperoleh pebilaian dari dosen yang apabila tidak dikerjakan akan merugikan maahasiswa.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan penyelesaian tugas, melakukan aktifitas lain, dan persiapan menghadapi ujian.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi :

- 1) Kondisi fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya fatigue (kelelahan), dimana seseorang yang mengalami kelelahan akan memiliki kecendrungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada tidak.
- 2) Kondisi psikologis individu. Janssen dan Carton mengemukakan bahwa “trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya trait kemampuan sosial yang yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial.”²⁵ Sedangkan Biordy menambahkan bahwa besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, dimana semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk

²⁵T. Janssen and J.S Carton, “The effects of Locus of Control and Task Difficulty on Prokrastination” *The Journal of genetic psychology*, 1999, p. 436-442

prokrastinasi akademik.²⁶ Pendapat lain mengenai *self efficacy* (keyakinan diri) terhadap dirinya yang rendah juga dapat berpengaruh bagi prokrastinasi akademik.

2. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu antara lain berupa gaya pengasuhan orang tua yang otoriter dan lingkungan yang rendah dalam pengawasan.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas, maka prokrastinasi akademik, yaitu kecendrungan individu dalam merespon tugas akademik yang dihadapi dengan mengulur-ulur waktu untuk memulai maupun menyelesaikan kinerja secara sengaja untuk melakukan aktivitas lain yang tidak dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan bisa menimbulkan akibat negatif. Prokrastinasi akademik dapat terlihat dalam indikator tertentu yang dapat di ukur dan diamati ciri-ciri tertentu berupa: penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

2. Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah keyakinan diri(*self-efficacy*) pada mahasiswa yang berhubungan dengan keyakinan pribadi mengenai kompetensi dan kemampuan diri. Secara spesifik, hal

²⁶J.R ferrari, J.L Johnson dan W.G Mc Cow. *Loc.cit*

tersebut merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas.

Menurut Bandura mengemukakan *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan mengarahkannya kepada hasil yang diharapkan.²⁷ Kemudian Bandura menambahkan keyakinan atau harapan diri ini sebagai efikasi diri, dan harapan hasilnya disebut ekspektasi hasil atau pengharapan hasil (artinya pertimbangan tentang kemungkinan konsekuensi yang akan dihasilkan oleh perilaku).²⁸ Seseorang mungkin mengetahui kalau tindakannya akan menghasilkan akibat tertentu, namun tidak yakin terhadap kemampuannya melakukan tindakan tersebut.

Pendapat lain menurut R. A Baron dan J. Greenberg mengungkapkan “ *Self-efficacy refers to individual’s confidence in their capacity to perform a specific task successfully*”.²⁹ (artinya kepercayaan seseorang atas kemampuannya untuk melakukan tugas dengan sukses, keyakinan tersebut akan mempengaruhi usahanya dalam memperoleh hasil yang diharapkan. setelah berhasil mencapai keberhasilan tersebut ia akan berusaha mempertahankannya.

Dipertegas oleh McShane and Von Glinow menambahkan bahwa “*self-efficacy is a person belief about her or she has the ability, motivation, and resource to complete a task successfully*”³⁰. (*Self-efficacy* adalah keyakinan

²⁷ Syamsu Yusuf Achmad Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), p. 135

²⁸ Alwisol, *Psikologi Pendidikan*, Edisi Revisi (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), p. 360-361

²⁹ Greenberg J. dan Baron R.A, *Behavior in Organizations*, (New York: Prentice Hall, 2003), p. 88

³⁰ *Ibid*

seseorang akan kemampuannya, motivasinya dan sumber daya untuk menyempurnakan tugasnya dan sukses).

Dijelaskan oleh Pajares menyatakan bahwa “*self-efficacy* (keyakinan diri) sebagai suatu keyakinan individu yang dapat mempengaruhi tindakan belajar dan kemauan untuk menyelesaikan tugas yang terkait tujuan pembelajaran”³¹

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* (keyakinan diri) merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam memobilisasi sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan agar berhasil menyelesaikan tugas tertentu.

John M. Ivancevich “*Self-efficacy is the belief that one perform well in a given situation*”.³² Definisi diatas *self-efficacy* diartikan keyakinan seseorang dapat menampilkan prestasi yang baik pada setiap situasi yang ada.

Selanjutnya John M. Ivancevich memberikan contoh, “*A person with high level of self-efficacy will tend to believe that she can do well in an interview situation, pass a difficult exam at school, or a make a successful presentation to a new clien*”.³³ (artinya seseorang dengan *self-efficacy* yang tinggi, cenderung akan yakin bahwa dia dapat melakukan yang terbaik saat wawancara, setelah melalui ujian sekolah yang sulit atau dapat meraih kesuksesan saat presentasi kepada pelanggan baru.

Hal senada dijelaskan oleh Schunk menyatakan bahwa “*self-efficacy* (keyakinan diri) sebagai suatu keyakinan individu yang dapat mempengaruhi

³¹Yayan Supriyana & Helma Rusdy, “*Hubungan Antara self-efficacy Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan FE-UNJ*”, *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol.2 No.1, Juli 2007, p. 49

³² John M. Ivancevich, *Human Resource Management tenth edition*, (New York: Mc Graw Hill, 2007), p. 218

³³*Ibid*

tindakan belajar dan kemauan untuk menyelesaikan tugas yang terkait tujuan pembelajaran”.³⁴ Sedangkan Collins juga turut berpendapat bahwa mahasiswa yang memiliki seperti nampak kurang yakin dengan kemampuannya yang ditunjukkan kurangnya usaha keras dari mahasiswa dan cepat menyerah dengan masalah-masalah yang ada, kurang serius dalam perkuliahan, cepat merasa puas dengan hasil yang dicapai, dapat dikatakan sebagai mahasiswa yang memiliki keyakinan dan kemampuannya rendah dengan kata lain *self-efficacy* (keyakinan diri)nya rendah.³⁵

Lebih lanjut Skaalvik dan boong mengemukakan bahwa “*self-efficacy is future oriented and represents an individual's use of self-perceptions in successfully accomplishing a particular task with the target behavior clearly specified*”.³⁶ Artinya *Self-efficacy* merupakan orientasi masa depan dan gambaran-gambaran dari individu yang menggunakan persepsi dirinya untuk keberhasilan menyelesaikan suatu tugas tertentu dengan tindakan yang sangat spesifik.

Hal lain diungkapkan oleh Bandurayang mengemukakan bahwa *self-efficacy has three dimensions. 1) Magnitude, applies to the level of task difficulty that a person believe she or she can attain. 2) Strength, refer to whether the conviction regarding magnitude is strong or week. 3) Generality, indicates the degree to which the expectation is generalized across situation.*³⁷

Berdasarkan pendapat diatas tersebut, untuk mengukur keyakinan diri(*self-efficacy*) seseorang dapat dilihat dari tiga komponen dasar, yaitu :

³⁴ Schunk, D.H, *Self-efficacy and Academic Motivation*, (New York: Macmillan, 1991) p. 43

³⁵ John M. Ivancevich dkk, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Edisi Ketujuh (Jakarta: Erlangga, 2009), p. 98

³⁶ Deepa Marat, “*students and Teacher Efficacy in Use of Learning Strategies and Achievement in Mathematics*”, *Educational Researc*, Vol. 17, 2007, p. 1

³⁷ Greenberg, J., dan Baron R.A. *op.cit*, p. 88

1. *Magnitude* (taraf kesulitan tugas)

Yaitu mengaplikasikan tingkat kesulitan tugas yang seseorang percaya dia dapat capai. dimensi ini berhubungan dengan taraf kesulitan tugas yang diyakini seseorang akan mampu mengatasinya. Seseorang akan mencoba perilaku yang dia rasa mampu melakukannya dan akan menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuan yang dirasakan.

2. *Strength* (kekuatan keyakinan)

Yaitu kuat atau lemahnya aktivitas seseorang untuk mengatasi tugas-tugas yang sulit (mengukur apakah magnitude-nya kuat atau lemah). Dimensi strength berkaitan dengan kekuatan penilaian tentang kecakapan individu dan mengacu pada derajat kekuatan seseorang terhadap keyakinan atau harapan yang dibuatnya. Kekuatan ini akan menentukan ketahanan dan keuletan individu dalam usahanya dimensi ini merupakan keyakinan individu dalam rangka mempertahankan perilaku tertentu.

3. *Generality* (keadaan yang umum)

Yaitu suatu harapan dapat digeneralisasikan dalam berbagai situasi atau tugas yang lain. Konsep dari dimensi ini adalah *self-efficacy* (keyakinan diri) seseorang itu tidak terbatas pada situasi yang spesifik saja. Generality berhubungan dengan luas bidang perilaku dan harapan seseorang pada bidang tingkah laku yang khusus dan tingkah laku yang menyebar (umum).

Self-efficacy (keyakinan diri) itu dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan, atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni individu

memperoleh informasi tentang *self-efficacy* dari keberhasilan yang dicapai, pengalaman orang lain, macam-macam persuasi, dan petunjuk psikologis.

Bandura menyebutkan bahwa terdapat empat sumber *self-efficacy*, yaitu :³⁸

- a. *Performance Accomplishment* (Pencapaian prestasi)
- b. Merupakan sumber pengharapan yang utama atau penting karena di dasarkan pada pengalaman yang secara langsung dipengaruhi oleh seseorang. Bandura menyebutkan bahwa “The most important source of self-efficacy is past experiences tend to generate low expectation” artinya sumber yang paling penting dari keyakinan diri adalah pengalaman sukses dimasa lalu dan pengalaman gagal cenderung membawa harapan yang rendah.

- c. *Vicarious experience* (Pengalaman orang lain)
- Belajar dengan cara mengamati tingkah laku atau pengamatan terhadap seseorang yang melihat individu lain berhasil melakukan suatu tugas, akan mengharapkan *self-efficacy* nya juga meningkat, terutama jika ia merasa memiliki kemampuan yang sebanding dengan yang diamati tersebut, dan mempunyai usaha yang tekun dan ulet.

- d. *Verbal persuasion* (Persuasi verbal)

Menurut Bandura (Newstrom dan Davis) menyebutkan bahwa : “*Persuasion, which is aimed at convincing of person his or her capability of performing a task. Verbal persuasion is believed to influence efficacy perceptions in same situation*”. Artinya bahwa persuasi bertujuan untuk meyakinkan seseorang

³⁸Yayan Supriyana dan Helma Rusdy. *op.cit.* p. 47

akan kemampuannya untuk mengerjakan tugas. Persuasi adalah kepercayaan yang mempengaruhi pandangan keyakinan dalam situasi tertentu.

e. *Emosional arousal* (Kondisi psikologis)

Bahwa dalam kondisi yang menekan, kondisi emosional dapat mempengaruhi pengharapan *self-efficacy*.

Selain itu, dari hasil penelitian dan analisisnya Bandura menyatakan bahwa *self-efficacy* seseorang dipengaruhi oleh:³⁹

1) Sifat tugas yang dihadapi.

Sifat tugas meliputi tingkat kerumitan dan kesukaran tugas yang dihadapi. Semakin sulit dan rumit suatu tugas, maka seseorang cenderung menilai rendah kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tersebut.

2) Insentif yang diberikan orang lain atas kemampuannya.

Insentif yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* adalah insentif yang berupa ganjaran atas penguasaan tugas yang mencerminkan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas.

3) Status atau peran individu dalam lingkungannya.

Self-efficacy seseorang dalam lingkungannya berperan sebagai pemimpin cenderung lebih tinggi dari pada seseorang yang memiliki peran sebagai bawahan. Karena sebagai pimpinan biasanya kemauan atau perintahnya akan dituruti bawahannya, sehingga menambah keyakinan dirinya, yang berarti meningkatkan *self-efficacy* nya.

³⁹Yayan Supriyana dan Helma Rusdy. *op.cit.* p. 48

4) Informasi kemampuan diri.

Informasi yang menyatakan bahwa seseorang memiliki kemampuan yang tinggi, membawa pengaruh yang positif bagi yang bersangkutan, karena hal ini akan menambah keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas dan berarti akan meningkatkan *self-efficacy*.

Pernyataan ini didukung oleh Rivich dan Sharre yang menyatakan bahwa *self-efficacy* sebagai keyakinan pada kemampuan pada diri sendiri untuk menghadapi dan memecahkan masalah dengan efektif.⁴⁰ Berarti *self-efficacy* yang tinggi berkaitan dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan meskipun sulit, memiliki keinginan menyelesaikan tantangan stress lebih rendah pada situasi/kondisi yang sulit.

Jadi dapat disimpulkan bahwa individu yang mempunyai *self-efficacy* rendah akan menghindari semua tugas dan menyerah dengan mudah ketika masalah muncul. Selain itu, *self-efficacy* berpengaruh terhadap pilihan kegiatan, usaha yang dikerahkan, dan waktu yang disediakan dalam menghadapi kesulitan. Mereka menganggap kegagalan sebagai kurangnya kemampuan yang ada.

Dari definisi yang telah diuraikan sebelumnya, *self-efficacy* adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya, motivasinya, dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu dengan memadai di situasi yang akan datang, serta memiliki tiga komponen yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur indikator, yaitu

⁴⁰ Wikipedia bahasa Indonesia. Ensiklopedia bebas (<http://id.wikipedia.org/wiki/Resiliensi.html>)

Magnitude (taraf kesulitan tugas), *Strength* (kemantapan keyakinan), *Generality* (keadaan umum).

Sebagaimana penelitian Laurel, dkk dikemukakan bahwa :

Tuckman found a significant inverse relationship between efficacy beliefs and procrastination for his sample of college students. In a second article, Tuckman and Sexton reviewed their work and concluded that self-beliefs mediate between external conditions and self-regulated performance, such that a lack of efficacy lead to procrastination. Also using a global measure of efficacy expectation. Ferarri, Parker, and Ware found a significant negative relationship between efficacy beliefs and academic procrastination with weak efficacy being related to more frequent procrastination.⁴¹

Hasil penelitian Tuckman mengemukakan hubungan yang signifikan antara keyakinan atau harapan diri dan prokrastinasi untuk sampel mahasiswanya. Dalam artikel kedua, Tuckman dan Sexton juga meninjau pekerjaan mereka dan menyimpulkan bahwa keyakinan diri di tengah-tengah antara kondisi eksternal dan kinerja pengaturan diri, seperti kurangnya keyakinan mengarah ke prokrastinasi. Juga menggunakan suatu ukuran global dari keyakinan atau harapan diri. Ferarri, Parker, dan Ware menemukan hubungan yang signifikan antara keyakinan diri dan prokrastinasi akademik, dengan keyakinan yang lemah berkaitan dengan prokrastinasi yang lebih sering.

Disebutkan pula bahwa “Procrastination behavior has been linked to lack of motivation, deficient self-regulation, external locus of control, perfectionism, trait, and state anxiety, fear of failure, low self-efficacy and low self-confidence”.⁴² Artinya perilaku prokrastinasi telah terhubung dengan ketiadaan motivasi,

⁴¹Laurel A Haycock, Patricia, McCharty, & Carol L Skay, “ Procrastination in college Student: The Role of Self-efficacy and Anxiety”, *Journal of Counseling and Development*: JCD Alexandria: Summer 1998, Vol. 76, Iss.3, p. 318

⁴²*Ibid.*, p. 317

kurangnya kontrol diri, locus of control eksternal, paham tentang kesempurnaan, ciri dan keadaan cemas, self-efficacy (keyakinan diri) rendah, dan self-confidence rendah.

Selain itu, menurut Bandura berdasarkan penelitian Abdul Muhid mengemukakan bahwa keyakinan yang kuat menjurus pada memulai tugas dan ketekunan yang lebih tinggi, sedangkan keyakinan yang lemah menghasilkan penghindaran tugas dan ketekunan yang lebih rendah. Dimana prokrastinasi merupakan salah satu jenis dari penghindaran perilaku.⁴³

Jadi dapat disimpulkan bahwa individu yang mempunyai *self-efficacy* rendah akan menghindari semua tugas dan menyerah dengan mudah ketika masalah muncul. Selain itu, *self-efficacy* berpengaruh terhadap pilihan kegiatan, usaha yang dikerahkan, dan waktu yang disediakan dalam menghadapi kesulitan. Mereka menganggap kegagalan sebagai kurangnya kemampuan yang ada.

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait telah dilakukan oleh Fitriani dengan judul hubungan antara *self-efficacy* (keyakinan diri) dengan perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi mahasiswa fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan berbanding terbalik antara *self-efficacy* (keyakinan diri) dengan perilaku prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi mahasiswa fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

⁴³ Abdul Muhid, "Hubungan antara Self-Control dan Self-Efficacy dengan Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya", *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 18 No. 1 April 2009, p. 587

Penelitian oleh Abdul Muhid yang berjudul hubungan antara *self-control* dan *self-efficacy* (keyakinan diri) dengan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan, dimana semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan mahasiswa untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik. Dan sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Wan Song dengan judul gambaran *self-efficacy* (keyakinan diri) dan kecenderungan prokrastinasi pada mahasiswa yang terlambat mengerjakan skripsi mahasiswa fakultas psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *self-efficacy* (keyakinan diri) dengan kecenderungan prokrastinasi karena mahasiswa yang kurang memiliki percaya diri akan rentan terhadap kecenderungan prokrastinasi.

B. Kerangka Berpikir

Setiap orang telah memiliki tujuan atau cita-cita tertentu dalam belajar, serta memilih langkah-langkah tertentu untuk merealisasikannya, namun tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan itu sangat dipengaruhi oleh situasi tertentu salah satunya situasi pada saat seseorang dihadapkan pada suatu tugas yang berkaitan dengan *self-efficacy* atau tingkat keyakinan mereka terhadap kemampuannya dalam akademik dengan sukses.

Kesuksesan bisa didapat oleh mereka yang mau bekerja keras tanpa mengenal lelah dan mampu memanfaatkan setiap kesempatan biasanya akan relative mudah meraih kesuksesan. Namun, ada banyak hal yang dapat menghalangi seseorang untuk meraih apa yang menjadi tujuannya. Salah satu hambatan terbesar mungkin terdapat dalam diri individu itu sendiri, yaitu kebiasaan menunda-nunda suatu pekerjaan atau dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kuliah.

Seseorang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas tersebut. Dan memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

Jadi, prokrastinasi akademik bukanlah hal sepele, meskipun sebagai budaya kita tidak menganggap hal ini sebagai masalah. Namun, kebiasaan ini merupakan wujud dari masalah serius pada bidang akademis. Dimana prokrastinasi

merupakan fenomena seorang individu, termasuk mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta untuk menunda menjalankan sebuah tugas dan tanggung jawab akademiknya. Oleh karena itu, agar tidak terjadi prokrastinasi terus-menerus, maka *self-efficacy* (keyakinan diri) pada mahasiswa harus terus ditingkatkan.

C. **Peumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka perumusan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :“Terdapat Hubungan Negatif antara Keyakinan Diri (*self-efficacy*) dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”. Dimana semakin rendah keyakinann diri (*self-efficacy*) maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya atau sebaliknya semakin tinggi keyakinan diri (*self-efficacy*) maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220. Alasan peneliti memilih Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang tinggi, sehingga hal tersebut dapat membantu peneliti untuk memudahkan dalam proses penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dimulai pada bulan April hingga Juni 2012. Pemilihan waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena pada bulan tersebut kegiatan perkuliahan efektif sehingga peneliti dapat lebih mudah melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, di kembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁴ Maka, sesuai dengan masalah yang telah diteliti dan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodesurvey dengan pendekatan korelasional.

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴⁵ Alasan menggunakan metode survey karena peneliti tidak pengamatan yang mendalam hanya untuk mengambil suatu generalisasi (kesimpulan sampel yang diberlakukan pada populasi dimana sampel tersebut diambil) dari suatu masalah. Sedangkan pendekatan korelasional yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel,⁴⁶ sehingga dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara dua variabel yang peneliti teliti, yaitu variabel bebas keyakinan diri (*self-efficacy*) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dan variabel terikat prokrastinasi akademik yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta. 2007) p.6

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2003), p. 7

⁴⁶Sugiyono. *op.cit.* p. 117

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.”⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2008 sebanyak 744 orang mahasiswa, populasi terjangkau adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2008 (S1) yang berjumlah 576 orang mahasiswa dan teknik pengambilan sampel adalah teknik proporsional acak sederhana (*Proporsional Random Sampling*) sebanyak 56 orang. Sample tersebut diambil menggunakan aturan sepersepuluh yaitu 10% dari populasi⁴⁸

Tabel III.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
Angkatan 2008 (S1)

No.	Program Studi	Jumlah Populasi Terjangkau	Sample (10%)
1.	Pendidikan Tata Niaga	92	9
2.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	120	12
3.	Pendidikan Ekonomi Koperasi	103	10
4.	Pendidikan Akuntansi	103	10
5.	Manajemen	83	8
6.	Akuntansi	75	7
Jumlah		576	56

Sumber : data tata usaha FE UNJ sampai 2012

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005) p. 161

⁴⁸ Nasution, *Metode Research: penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), p. 101

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Keyakinan Diri (*self-efficacy*) (variabel X) dengan Prokrastinasi Akademik (variabel Y). Data primer (variabel X dan variabel Y) diperoleh dari metode survey yakni dengan mengumpulkan jawaban mahasiswa yang disebarkan berupa kuesioner tertutup.

1. Variabel Prokrastinasi Akademik (Y)

a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi adalah kecenderungan individu dalam merespon tugas akademik yang dihadapi dengan mengulur-ulur waktu untuk memulai maupun menyelesaikan kinerja secara sengaja untuk melakukan aktivitas lain yang tidak dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan bisa menimbulkan akibat negatif, serta memiliki indikator tertentu yang dapat di ukur dan diamati ciri-ciri tertentu berupa: penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

b. Definisi Operasional

Prokrastinasi adalah penilaian diri yang dilakukan mahasiswa mengenai kecenderungan individu dalam merespon tugas akademik yang dihadapi dengan mengulur-ulur waktu untuk memulai maupun menyelesaikan kinerja secara sengaja untuk melakukan aktivitas lain yang tidak dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan bisa menimbulkan akibat negatif. Di ukur dengan skala

likert dengan menggunakan instrumen yang berisi 30 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator prokrastinasi akademik yaitu: (1) Penundaan terhadap tugas atau aktivitas dengan sub indikatornya memulai mengerjakan tugas, dan menyelesaikan tugas akademik, (2) Adanya kelambanan mengerjakan tugas, dengan sub indikator jangka waktu penyelesaian dan pengelolaan waktu, (3) Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja dalam menyelesaikan tugas (keterlambatan) dengan sub indikator pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu) dan pencapaian target (batas waktu dari dalam individu), (4) Adanya kecendrungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan, dengan sub indikator bermain handphone saat belajar, menonton televisi, Membaca komik, novel atau bacaan selain buku pelajaran, dan jalan-jalan. Berdasarkan hasil perhitungan skor teoretis bahwa variabel prokrastinasi akademik dikategorikan cukup.

c. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik. Kisi-kisi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final dapat mencerminkan indikator variabel prokrastinasi akademik.

Table III.2
Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

No.	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba				Final	
			+	-	Jml. soal	Drop	+	-
1.	Penundaan terhadap tugas atau aktivitas	• Memulai mengerjakan tugas	4,5	1, 2, 3, 6	6		4, 5	1, 2, 3
		• Menyelesaikan tugas	8,11, 12	7, 9, 10,	6	11	8, 12	7, 9, 10
2.	Adanya kelambanan mengerjakan tugas	• Jangka waktu penyelesaian	13	14, 15	3	13, 14		15
		• Pengelolaan waktu		16, 17, 18	3			16, 17, 18
3.	Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja (keterlambatan)	• Pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu)	19, 20, 22,	21, 23,	5		19, 20, 22	21, 23
		• Pencapaian target (batas waktu dari dalam individu)	24, 25, 28	26, 27,	5	25, 27	24, 28	26
	Adanya kecendrungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan	• Bermain handphone saat belajar		29, 30	2			29, 30
		• Menonton televisi		31, 32, 33	3			31, 32, 33
		• Membaca komik, novel, atau bacaan selain buku pelajaran		34	1			34
		• Jalan-jalan		35	1			35

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini:

Table III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Prokrastinasi Akademik

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Proses pengembangan instrumen prokrastinasi akademik dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator prokrastinasi akademik, seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel prokrastinasi akademik setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 56 responden yaitu para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :⁴⁹

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵⁰

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta.2007), hal.191

⁵⁰ Ibid,

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

S_t = Varian skor total

Berdasarkan rumus diatas, realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid kemudian dihitung sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 0,800, selanjutnya dicari jumlah total varians (S_t^2) sebesar 162,979 kemudian dimasukan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,869 (lampiran 16).

2. Variabel Keyakinan Diri(*Self-Efficacy*)

a. Definisi Konseptual

Self-efficacy adalah keyakinan diri seseorang terhadap kemampuannya, motivasinya, dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu dengan memadai di situasi yang akan datang, serta memiliki tiga komponen yang dapat dijadikan alat sebagai pengukur indikator, yaitu *Magnitude* (taraf kesulitan tugas), *Strength* (kekuatan keyakinan), *Generality* (keadaan umum).

b. Definisi Operasional

Self-efficacy adalah penilaian diri yang dilakukan mahasiswa mengenai keyakinan diri terhadap kemampuannya, motivasinya, dan tenaganya yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan suatu tugas dan aktivitas tertentu dengan memadai di situasi yang akan datang. Keyakinan diri (*self-efficacy*) di ukur dengan skala likert dengan menggunakan instrument yang berisi 31 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator keyakinan diri (*self-efficacy*) yaitu: (1) *Magnitude* (taraf kesulitan tugas) yang mencerminkan indikator keyakinan menyelesaikan tugas yang sulit, pilihan yang akan dicoba (merasa mampu melakukan), menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya (2) *Strength* (kekuatan keyakinan) yang mencerminkan indikator bertahan dalam usahanya dan keuletan dalam berusaha, (3) *Generality* (keadaan umum) yang mencerminkan indikator harapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus dan harapan pada bidang tingkah laku yang umum. Berdasarkan hasil perhitungan teoretis bahwa variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) dikategorikan baik.

c. Kisi-kisi Instrumen Keyakinan Diri(*self-efficacy*)

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keyakinan diri (*self-efficacy*). Kisi-kisi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan

gambaran sejauh mana instrumen final dapat mencerminkan indikator variabel keyakinan diri (*self-efficacy*).

Table III.4
Kisi-kisi Instrumen Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)

No.	Dimensi	Indikator	Uji Coba				Final	
			+	-	Jml. Soal	Drop	+	-
1.	<i>Magnitude</i> (taraf kesulitan tugas)	• Keyakinan pada tingkat kesulitan tugas	1, 2, 4, 6, 7, 8	3, 5	8		1, 2, 4, 6, 7, 8	3, 5
		• Pilihan yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	9	10, 11, 12	4		9	10, 11, 12
		• Menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya	13, 14	15, 16	4	13	14	15, 16
2.	<i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	• Bertahan dalam usahanya	17, 19	18	3		17, 19	18
		• Keuletan dalam berusaha	20, 21, 22, 23, 25	24	6		20, 21, 22, 23, 25	24
3.	<i>Generality</i> (keadaan umum)	• Harapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	26	27, 28, 29	4	26		27, 28, 29
		• Harapan pada bidang tingkah laku yang umum	30, 31, 32, 34	33	5	34	30, 31, 32	33

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang positif dan 1 sampai 5 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5 dibawah ini:

Tabel III.5
Skala Penilaian Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Keyakinan Diri(*self-efficacy*).

Proses pengembangan instrumen keyakinan diri (*self-efficacy*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator keyakinan diri (*self-efficacy*), seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel prokrastinasi akademik setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 56 responden yaitu para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :⁵¹

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵²

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta.2007), hal.191

⁵² *Ibid*,

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

S_t = Varian skor total


Berdasarkan rumus diatas, realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid kemudian dihitung sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 1,383, selanjutnya dicari jumlah total varians (S_t^2) sebesar 98,316 kemudian dimasukan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,917 (lampiran 9).

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu tingkat keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi mahasiswa yang merupakan studi korelasional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyusun konstelasi hubungan sebagai berikut:

Table III.6
Tabel Konstalasi

Variabel X		Variabel Y
Keyakinan Diri (<i>self-Efficacy</i>)		Prokrastinasi Akademik

Keterangan :

X = Variabel Bebas, Yaitu Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)

Y = Variabel Terikat, Yaitu Prokrastinasi Akademik

→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel independen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵³

$$\hat{Y} = a + bx$$

Koefisien regresi b dan konstanta a dapat digunakan rumus sebagai berikut⁵⁴:

Keterangan:

\hat{Y}	: Y yang diprediksi
a	: nilai konstanta
b	: koefisien arah regresi
X	: variabel bebas

⁵³Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005) p. 312

⁵⁴*Ibid.*, hal.262.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁵⁵

$$Lo = F (Zi) - S (Zi)$$

Keterangan :

Lo = Harga mutlak terbesar

F (Zi)= Peluang angka baku

S (Zi)= Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik :

Ho: Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi: Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

⁵⁵Sudjana, *op.cit*, p.466.

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$ (regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta > 0$ (regresi berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti regresi bermakna (signifikan)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti regresi tidak bermakna (tidak signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistika :

$H_0 : Y = a + \beta X$ (regresi linear)

$H_i : Y \neq a + \beta X$ (regresi tidak linear)

Kriteria pengujian:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti regresi berbentuk linear
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti regresi berbentuk non linear

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel berikut :

Table III.7
Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana (ANAVA)

Sumber Varian (1)	Derajat Bebas (2)	Jumlah Kuadrat (JK) (3)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (4)	F Hitung (Fh) (5)	Ket (6)
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK_{(b/a)}}{DK_{(b/a)}}$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(s)}}$	F(1- α)(1,n-2) F _o > F _t maka regresi signifikan
Sisa (s)	n-2	JK _(t) - JK _(a) - JK _(b/a)	$\frac{JK_{(s)}}{Db_{(s)}}$		
Tuna Cocok (TC)	K-2	JK _(s) - JK _(G)	$\frac{JK_{(TC)}}{Db_{(TC)}}$	$\frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$	F(1- α)(k-2,N-k) F _o < F _t maka regresi linear
Galat (G)	N-k	JK _(G) = $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK_{(G)}}{Db_{(G)}}$		

c. Uji Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel *Self-Efficacy* (X) dengan variabel Prokrastinasi Akademik (Y) menggunakan rumus *Product Moment*:⁵⁶

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan

x : Jumlah skor dalam sebaran X

y : Jumlah skor dalam sebaran Y

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 256

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Administrasi mengatakan bahwa pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:⁵⁷

Tabel III.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

d. Uji keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus:⁵⁸

$$t_{hitung} : \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya data atau sampel

Hipotesis statistik:

⁵⁷ Sugiyono, op.cit, p.214

⁵⁸ Sugiyono, op.cit.,p.214.

$H_0 : \rho = 0$ (koefisien korelasi tidak signifikan)

$H_1 : \rho > 0$ (koefisien korelasi signifikan)

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁵⁹

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$: Koefisien korelasi product moment.

⁵⁹ Sudjana, *op.cit.*,p. 369.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah keyakinan diri (*self-efficacy*) sebagai variabel independen dan prokrastinasi akademik sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)

Data prokrastinasi akademik memiliki 30 pertanyaan dalam instrument penelitian yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Prokrastinasi akademik diukur oleh indikator penundaan terhadap tugas atau aktivitas, adanya kelambanan mengerjakan tugas, adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja dalam menyelesaikan tugas (keterlambatan), adanya kecenderungan untuk

melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan.

Data prokrastinasi akademik diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berbentuk kuesioner sebanyak 30 pertanyaan oleh 56 responden dan berdasarkan hasil perhitungan data prokrastinasi akademik diperoleh skor terendah 90 dan skor tertinggi 115, skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 102,55. Varians (\bar{S}^2) sebesar 29,488 dan simpangan baku (S) sebesar 5,430 (perhitungan terdapat pada lampiran 24).

Distribusi frekuensi data prokrastinasi akademik dapat dilihat yaitu dimana rentang skor adalah 25, banyak kelas interval 7, panjang kelas 4 (perhitungan terdapat pada lampiran 17).

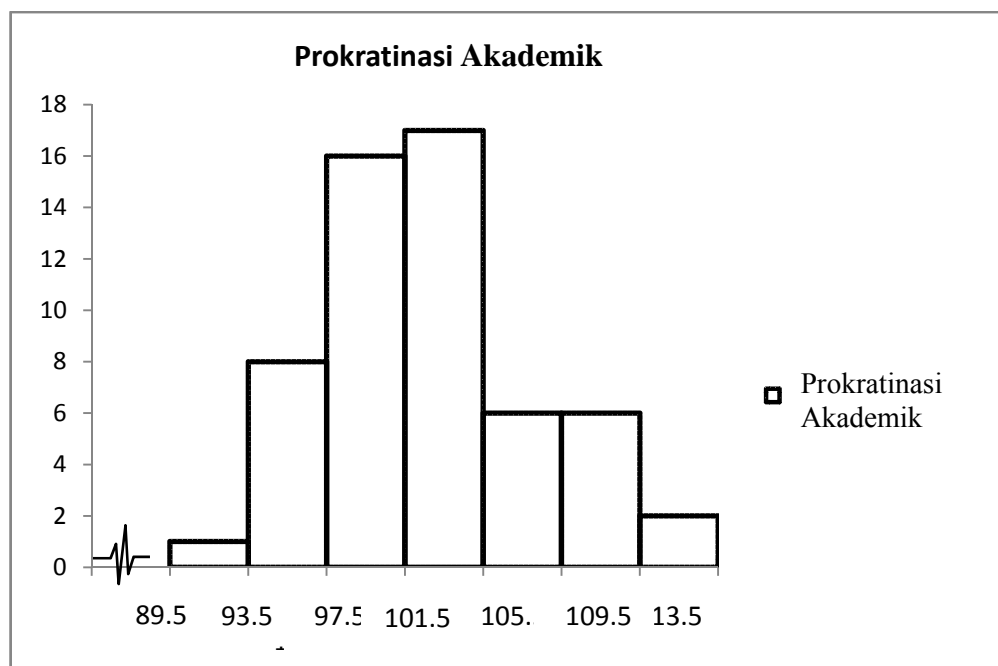
Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Batas Bawah	Batas Atas
1	90-93	1	2%	89,5	93,5
2	94-97	8	14%	93,5	97,5
3	98-101	16	29%	97,5	101,5
4	102-105	17	30%	101,5	105,5
5	106-109	6	11%	105,5	109,5
6	110-113	6	11%	109,5	113,5
7	114-117	2	4%	113,5	117,5
Jumlah		56	100%		

Sumber : data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prokrastinasi akademik yaitu 17 orang yang terletak pada kelas interval keempat yakni 102-105 dengan frekuensi relatif

sebesar 30%. Sedangkan frekuensi terendahnya adalah 1 orang yang terletak pada interval kelas kesatu yakni antara 90-93 dengan frekuensi relatif masing-masing sebesar 2%. Untuk mempermudah penafsiran data prokrastinasi akademik dapat dilihat pada gambar grafik histogram prokrastinasi akademik, gambarIV.1



Gambar IV.1 Grafik Histogram Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prokrastinasi akademik yaitu tujuh belas terletak pada kelas interval kesatu yakni antara 102-105 dengan frekuensi relatif sebesar 30% dan frekuensi terendahnya adalah satu terletak pada interval kesatu yakni antara 90-93 dengan frekuensi relatif sebesar 2%.

Tabel IV.2
Rata-rata Hitung Skor Indikator Prokrastinasi Akademik

Variabel	Indikator	Sub indicator	Jml. Soal	Skor rata-rata	Persentase skor rata-rata	Skor teoretis	Persentase
Prokrastinasi Akademik	1. Penundaan terhadap tugas atau aktivitas	a. Memulai mengerjakan tugas	6	175,5	8,81%	1400	12,53%
		b. Menyelesaikan tugas	5	204,4	10,26%	1680	12,16%
	2. Adanya kelambanan mengerjakan tugas	a. Jangka waktu penyelesaian	1	199	9,99 %	8400	2,36%
		b. Pengelolaa n waktu	3	203,3	10,20%	2800	7,26%
	3. Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja (keterlambatan)	a. Pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu)	5	205,6	10,32%	1680	12,23%
		b. Pencapaian target (batas waktu dari dalam individu)	3	200	10,04%	2800	7,14%
	4. Adanya kecendrungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendasar atau kesenangan	a. Bermain handphone saat belajar	2	207,5	10,42%	4200	4,94%
		b. Menonton televisi	3	194	9,74%	2800	6,92%
		c. Membaca komik, novel, atau bacaan selain buku pelajaran	1	190	9,54%	8400	2,26%
		d. Jalan-jalan	1	212	10,64%	8400	2,52%

Sumber : data primer yang diolah tahun 2012

Menurut perhitungan tabel IV.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari variabel prokrastinasi akademik yaitu indikator adanya kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh paling besar dalam prokrastinasi akademik adalah indikator Adanya kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan dengan jumlah skor tertinggi sebesar 212 atau 10,64%, sedangkan indikator prokrastinasi akademik yang paling rendah adalah indikator Penundaan terhadap tugas atau aktivitas yaitu sebesar 175,5 atau 8,81%. Perbandingan skor teoretis dengan skor rata-rata prokrastinasi akademik didapat yaitu sebesar 68,36% maka variabel prokrastinasi akademik dikategorikan cukup (tingkat prokrastinasinya tidak tinggi tapi juga tidak rendah).

2. Keyakinan Diri / *Self-efficacy* (Variabel X)

Keyakinan diri (*Self-efficacy*) memiliki 31 pertanyaan dalam instrument penelitian yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. keyakinan diri (*Self-efficacy*) terbagi kedalam tiga dimensi yaitu yang pertama *Magnitude* (taraf kesulitan tugas) yang mencerminkan indikator keyakinan menyelesaikan tugas yang sulit, pilihan yang akan dicoba (merasa mampu melakukan), menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya, kedua *Strength* (kemantapan keyakinan) yang mencerminkan indikator bertahan dalam usahanya dan keuletan dalam berusaha, ketiga *Generality* (keadaan umum) yang

mencerminkan indikator harapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus dan harapan pada bidang tingkah laku yang menyebar (umum).

Data keyakinan diri (*Self-efficacy*) diperoleh melalui pengisian instrument penelitian sebanyak 31 pertanyaan oleh 56 responden dan berdasarkan hasil perhitungan data keyakinan diri (*Self-efficacy*) diperoleh skor terendah 95 dan skor tertinggi 144, skor rata-rata sebesar 117,73. Varians (S^2) sebesar 167,691 dan simpangan baku (S) sebesar 12,950 (perhitungan terdapat pada lampiran 24).

Distribusi frekuensi data keyakinan diri (*Self-efficacy*) dapat dilihat pada tabel IV.7 dimana rentang skor adalah 49, banyak kelas interval yaitu 6, panjang kelas 9 (perhitungan pada lampiran 20).

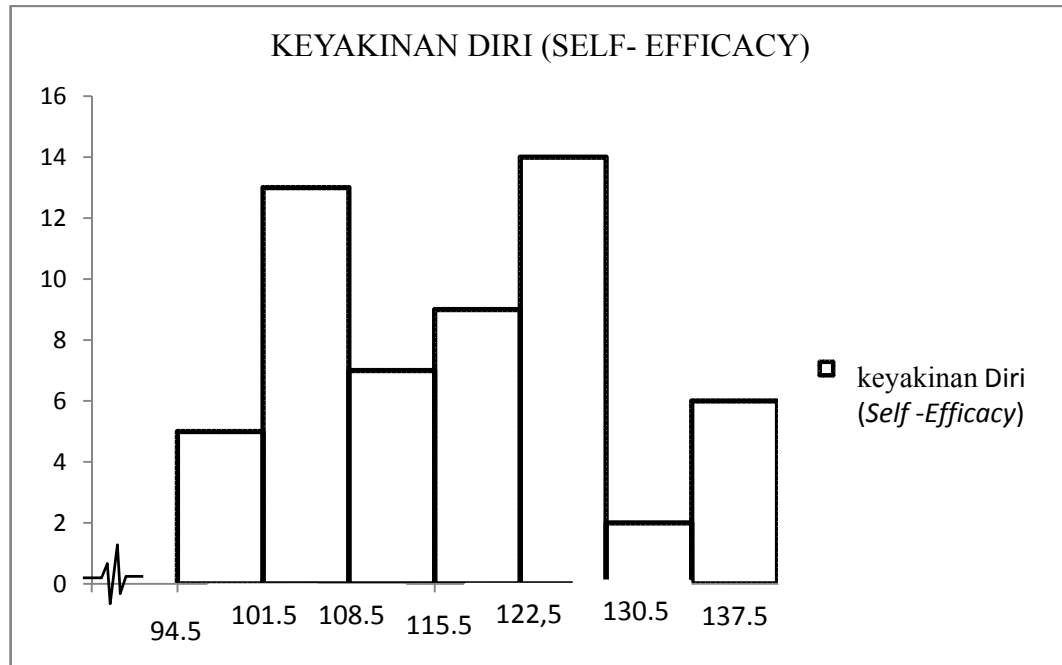
Tabel IV.3
Distribusi frekuensi Keyakinan Diri (*self-efficacy*)

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Batas Bawah	Batas Atas
1	95-101	5	9%	94,5	101,5
2	102-108	13	23%	101,5	108,5
3	109-115	7	13%	108,5	115,5
4	116-122	9	16%	115,5	122,5
5	123-130	14	25%	122,5	130,5
6	131-137	2	4%	130,5	137,5
7	138-144	6	11%	137,5	144,5
Jumlah		56	100%		

Sumber : data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) yaitu empat belas terletak pada kelas interval kelima yakni antara 123-130 dengan frekuensi relatif sebesar 25% dan frekuensi terendahnya adalah dua terletak pada interval kelas keenam yakni antara 131-137 dengan frekuensi relatif sebesar 4%. Untuk

mempermudah penafsiran data keyakinan diri (*self-efficacy*) dapat dilihat pada gambar histogram IV.2



Gambar IV.2

Grafik Histogram Keyakinan Diri (*self-efficacy*)

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) yaitu empat belas terletak pada kelas interval kelima yakni antara 123-130 dengan frekuensi relatif sebesar 25% dan frekuensi terendahnya adalah dua terletak pada interval kelas keenam yakni antara 131-137 dengan frekuensi relatif sebesar 4%.

Tabel IV.4

Rata-rata Hitung Skor Indikator Keyakinan Diri (*self-efficacy*)

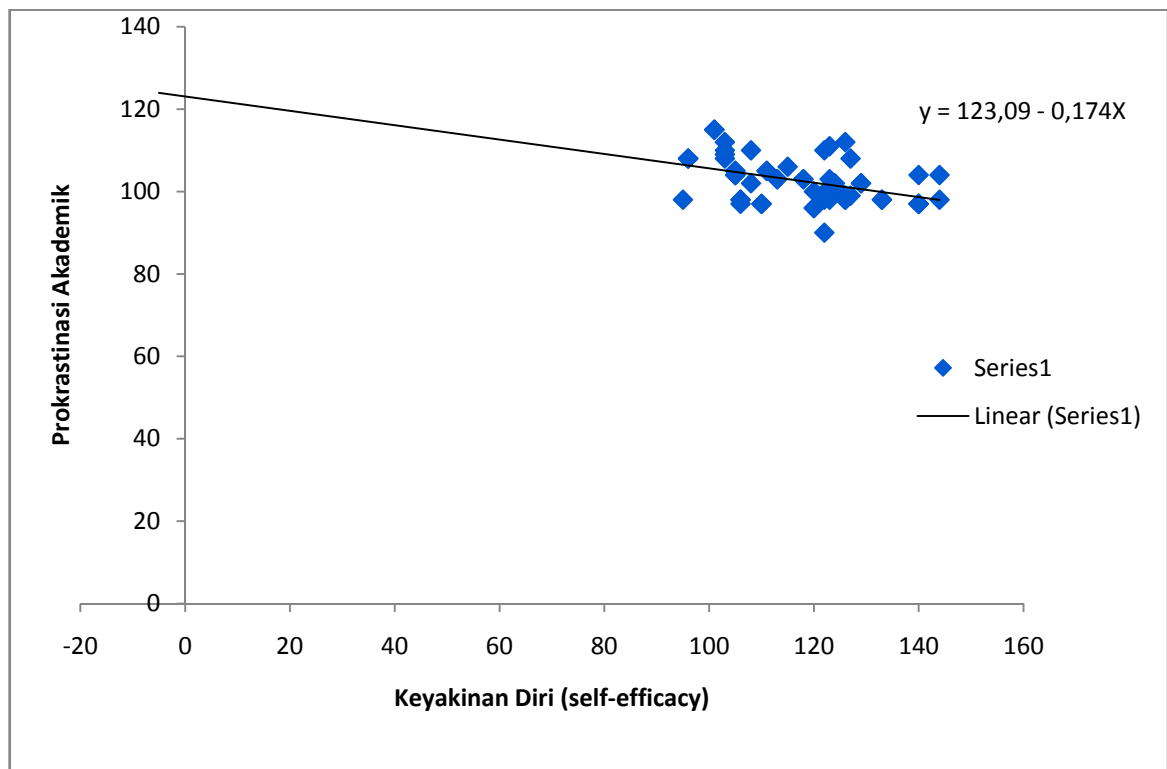
Variabel	Dimensi	Indikator	Jml. soal	Skor rata-rata	Persentase Skor Rata-Rata	Skor teoretis	Persentase
Keyakinan Diri (<i>self-efficacy</i>)	1. <i>Magnitude</i> (taraf kesulitan tugas)	a. Keyakinan menyelesaikan tugas yang sulit.	8	185,5	14,16%	1085	17,09%
		b. Pilihan yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	4	170	12,97%	2170	7,83%
		c. Menghindari situasi dan perilaku yang diluarbatas kemampuannya	3	168,6	12,87%	2893	5,82%
	2. <i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	a. Bertahan dalam usahanya	3	196	14,96%	2893	5,84%
		b. Keuletan dalam berusaha	6	199,1	15,19%	1446	13,76%
	3. <i>Generality</i> (keadaan umum)	a. Harapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	3	197,6	15,08%	2893	6,83%
		b. Harapan pada bidang tingkah laku yang menyebar (umum)	4	193,2	14,74%	2170	8,90%

Menurut perhitungan tabel IV.4 diatas dapat disimpulkan bahwa dari variabel Keyakinan Diri (*self-efficacy*) yaitu dimensi *Strength* (kemantapan keyakinan) dengan indikator Keuletan dalam berusaha memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan yang paling besar dalam keyakinan diri (*self-efficacy*) adalah dimensi *Strength* (kemantapan keyakinan) dengan indikator Keuletan dalam berusaha memiliki jumlah skor tertinggi adalah 199,1 atau 15,19%. Sedangkan dimensi keyakinan diri (*self-efficacy*) yang paling rendah adalah dimensi *Magnitude* (taraf kesulit tugas) yaitu dengan indikator menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya sebesar 168,6 atau 12,87%. Perbandingan skor teoretis dengan skor rata-rata keyakinan diri (*self-efficacy*) didapat yaitu sebesar 75,95% maka variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) dikategorikan baik.

B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap kedua variabel penelitian yaitu keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik menghasilkan koefisien arah regresi sebesar -0,174 dan konstanta sebesar 123,09. Jadi, besar pengaruh antara keyakinan diri (*self-efficacy*) (variabel X) terhadap prokrastinasi akademik (variabel Y), memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$ (perhitungan pada lampiran 26), dapat dilukiskan pada gambar berikut:



Gambar IV.3

Persamaan Garis Regresi

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor keyakinan diri (*self-efficacy*) akan mengakibatkan penurunan prokrastinasi akademik sebesar -0,174 pada konstanta 123,09.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk sampel sebanyak 56 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan sebaliknya jika $L_{hitung} (L_o) > L_{tabel} (L_t)$ maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal diperoleh $L_{hitung} (L_o)$ maksimum sebesar 0,115 sedangkan $L_{tabel} (L_t)$ pada taraf nyata (α) 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,118. Ini berarti $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ (perhitungan pada lampiran 32). Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut:

Tabel IV.5
Hasil uji normalitas galat taksiran

No	Galat taksiran	N	α	Lhitung	Ltabel (0,05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	56	0,05	0,115	0,118	Terima Ho	Normal

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat hubungan negative antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik”. Selanjutnya dilakukan uji keberartian dan linearitas persamaan regresi keyakinan diri (*self-efficacy*) terhadap prokrastinasi akademik yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV.6

Tabel IV.6
ANAVA untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi
Keyakinan Diri (*self-efficacy*) dengan Prokrastinasi Akademik
 $\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	56	590587,00			
Regresi (a)	1	588965,16			
Regresi (b/a)	1	280,59	280,59	11,30	4,02
Sisa	54	1341,25	24,84		
Tuna Cocok	21	-336330,17	-16015,72	-1,57	1,91
Galat Kekeliruan	33	337671,42	10232,47		

Keterangan :

*) : regresi berarti $F_{hitung} (11,30) > F_{tabel} (4,02)$

**) : regresi linier $F_{hitung} (-1,57) < F_{tabel} (1,91)$

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2)=54 pada $\alpha=0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 11,30$ sedangkan $F_{tabel} = 4,02$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.6. Menunjukkan bahwa $F_{hitung} 11,30 > F_{tabel} 4,02$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa regresi signifikan (perhitungan pada lampiran 34).

Hasil pengujian pada tabel diatas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik adalah linier dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan menguji signifikansi. Hipotesis penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa “terdapat hubungan negative antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik”. Dengan demikian diduga semakin tinggi keyakinan diri (*self-efficacy*) maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik, dan sebaliknya apabila prokrastinasi akademik rendah

maka semakin tinggi keyakinan diri (*self-efficacy*) bukan secara kebetulan mempunyai hubungan dengan prokrastinasi akademik, melainkan didasarkan pada analisis statistic yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha=0,05$).

Setelah dilakukan uji keberartian dan kelinearan regresi, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara keyakinan diri (*self-efficacy*) mempunyai hubungan dengan prokrastinasi akademik diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0,416$ (perhitungan pada lampiran 37). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.7

Tabel IV.7
Pengujian signifikansi Koefisien antara Keyakinan Diri/*self-efficacy* (X)
dan Prokrastinasi Akademik (Y)

Koefisien antara variabel X dan variabel Y	Koefisien korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	-0,416	-3,36	-1,68

Keterangan : $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-3,36 > -1,68$ maka H_0 ditolak atau terdapat koefisien korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor keyakinan diri (*self-efficacy*) mempunyai hubungan dengan prokrastinasi akademik sebagaimana terlihat pada table IV.7 diatas diperoleh $t_{hitung} = -3,36$ dan $t_{tabel} = -1,68$ (perhitungan pada lampiran 38). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi adalah signifikan yaitu sebesar $r_{xy} = -0,416$ maka tingkat

keterkaitan hubungan antara keyakinan diri dan prokrastinasi akademik dapat dikategorikan sedang.

Hasil perhitungan koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (-0,416)^2 = 0,173$. Hal ini berarti sebesar 17,30% variasi prokrastinasi akademik (variabel Y) ditentukan oleh keyakinan diri (*self-efficacy* (variabel X), sedangkan 82,7% variasi prokrastinasi akademik (variabel Y) ditentukan oleh faktor lainnya (perhitungan lampiran 39).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu terdapat hubungan negative antara keyakinan diri (*self-efficacy*) terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, telah terbukti yang berarti hipotesis diterima.

C. Interpretasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perhitungan yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan negative antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Negeri Jakarta.

Sesuai dengan teori yang diungkapkan Tuckman yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan dan prokrastinasi untuk sampel mahasiswanya. Dalam artikel kedua, Tuckman dan Sexton juga meninjau pekerjaan mereka dan menyimpulkan bahwa keyakinan diri di tengah-tengah antara kondisi eksternal dan kinerja pengaturan diri, seperti kurangnya keyakinan mengarah ke prokrastinasi. Juga menggunakan suatu ukuran global dari keyakinan atau harapan diri. Ferrari, Parker, dan Ware menemukan hubungan

yang signifikan antara keyakinan diri dan prokrastinasi akademik, dengan keyakinan yang lemah berkaitan dengan prokrastinasi yang lebih sering.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan negative antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Negeri Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan koefisien regresi linier sederhana dan didapat $\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$, yang artinya setiap peningkatan satu skor keyakinan diri (*self-efficacy*) akan mengakibatkan penurunan pada prokrastinasi akademik sebesar -- 0,174 dengan konstanta 123,09.

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) yaitu empat belas terletak pada kelas interval kelima yakni antara 123-130 dengan frekuensi relatif sebesar 25% dan frekuensi terendahnya adalah dua terletak pada interval kelas keenam yakni antara 131-137 dengan frekuensi relatif sebesar 4%. Sedangkan jumlah skor tertinggi indikator variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) adalah 199,1 yang dimiliki oleh dimensi *Strength* (kemantapan keyakinan) dengan indikator Keuletan dalam berusaha.

Berdasarkan data frekuensi kelas tertinggi variabel prokrastinasi akademik yaitu tujuhbelas orang yang terletak pada kelas interval keempat yakni antara 102-105 dengan frekuensi relatif sebesar 30% dan frekuensi terendahnya adalah terletak pada interval kelas kesatu yakni antara 90-93 dengan frekuensi relatif sebesar 2%. Sedangkan jumlah skor tertinggi indikator dominan variabel prokrastinasi akademik yaitu indikator adanya kecenderungan untuk melakukan

aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan paling besar dalam prokrastinasi akademik adalah indikator adanya kecendrungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan dengan jumlah skor tertinggi sebesar 212 atau 10,64%, sedangkan indikator prokrastinasi akademik yang paling rendah adalah indikator Penundaan terhadap tugas atau aktivitas yaitu sebesar 175,5 atau 8,81%.

Mengetahui bagaimana variabel Y dapat diprediksi melalui variabel X, maka dilakukan perhitungan koefisien regresi linier sederhana dan didapat $\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$, yang artinya setiap peningkatan satu skor keyakinan diri (*self-efficacy*) akan mengakibatkan penurunan pada prokrastinasi akademik sebesar -0,174 dengan konstanta 123,09.

Hasil perhitungan uji keberartian dan linieritas koefisien regresi diperoleh nilai keberartian karena $F_{hitung} = 11,30$ dan $F_{tabel} = 4,02$ dapat dikatakan bahwa koefisien regresi adalah signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil perhitungan uji kelinieritas koefisien regresi menghasilkan $F_{hitung} = -1,57$ dan $F_{tabel} = 1,91$ dapat dikatakan bahwa persamaan regresi adalah linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Dalam perhitungan uji signifikansi didapat t_{hitung} sebesar -3,36 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 0,05 uji dua pihak dengan dk $(n-2) = 54$ adalah sebesar 1,70 jadi, $t_{hitung} (-3,36) > t_{tabel} (-1,68)$, maka terdapat hubungan yang negatif antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik.

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa sebesar 17,30% variasi prokrastinasi akademik ditentukan oleh keyakinan diri (*self-efficacy*), sedangkan 82,7% variasi prokrastinasi akademik ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. (perhitungan lampiran 39). Secara empirik telah terbukti bahwa skor keyakinan diri (*self-efficacy*) mempengaruhi prokrastinasi akademik. Hubungan yang terjadi antara kedua variabel berbanding lurus dan diketahui adanya pengaruh negative antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Menurut perhitungan itu pula maka dapat diinterpretasikan bahwa keyakinan diri (*self-efficacy*) berhubungan dengan prokrastinasi akademik atau dengan kata lain semakin tinggi keyakinan diri (*self-efficacy*) maka semakin rendah prokrastinasi akademik atau sebaliknya semakin rendah keyakinan diri (*self-efficacy*) maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa peneltian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik, sementara banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.

2. Tingkat prokrastinasi mahasiswa yang diperoleh hanya berdasarkan pengukuran pada saat penelitian, jadi tingkat prokrastinasi mahasiswa belum tentu sama jika dilakukan pengukuran kembali.
3. Keterbatasan waktu dan lokasi dalam penelitian, karena diperlukan waktu yang relative lama dalam memperoleh data.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa FE UNJ. Keterkaitan hubungan antara keyakinan diri dan prokrastinasi akademik dapat dikategorikan sedang, hal ini didasarkan pada hasil perhitungan koefisien korelasi r_{xy} sebesar -0,416 yang berarti sebesar $r_{xy} > 0$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat keyakinan diri maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dan sebaliknya.

Berdasarkan uji koefisien determinasi bahwa prokrastinasi akademik (variabel Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dapat ditentukan oleh keyakinan diri / *self-efficacy* (variabel X) sebesar 17,3% dan sisanya 82,7% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya seperti motivasi intrinsik, kondisi lingkungan dan gaya pengasuhan orang tua.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang negative dan signifikan antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa keyakinan diri (*self-efficacy*) merupakan salah satu faktor yang menentukan prokrastinasi akademik, maka baik dari pihak Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Jakarta maupun dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta perlu terus meningkatkan keyakinan diri (*self-efficacy*) dan harapan tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki akan mempengaruhi terhadap tugas akademik yang sedang mereka hadapi. Salah satu dampak dari rendahnya keyakinan diri (*self-efficacy*) mahasiswa akan membuatnya mudah untuk terjerat prokrastinasi akademik.

Keyakinan Diri (*self-efficacy*) memiliki peranan penting dalam proses belajar mahasiswa. Melalui Keyakinan Diri (*self-efficacy*) ini mahasiswa cenderung memiliki tingkat/taraf kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani oleh individu. Keyakinan Diri (*self-efficacy*) mempengaruhi semangat mahasiswa untuk lebih maju.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2008 saja. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan dengan lokasi penelitian diluar Fakultas Ekonomi atau dapat dibandingkan antara keyakinan diri (*self-efficacy*) mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan keyakinan diri (*self-efficacy*) mahasiswa fakultas lain.
2. Penelitian ini hanya meneliti dua variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan variabel prokrastinasi akademik. keyakinan diri (*self-efficacy*) bukan satu-satunya variabel yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Dengan

demikian sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, seperti motivasi intrinsik, kondisi lingkungan dan gaya pengasuhan orang tua.

3. Bagi mahasiswa perlu menyadari adanya hubungan negatif antara keyakinan diri (*self-efficacy*) dengan prokrastinasi akademiknya. Dengan begitu mahasiswa dapat melakukan usaha-usaha yang dapat mengurangi prokrastinasi akademiknya dengan meningkatkan keyakinan diri (*self-efficacy*) terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga memudahkan dalam proses pengerjaan tugas. salah satu caranya dengan mengingat pencapaian keberhasilan dalam mengerjakan suatu tugas sebelumnya, dengan cara ini ketika individu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan timbul rasa ingin menyerah, maka cara tersebut dapat membuat rasa kepercayaan diri individu kembali dan yakin dapat mengerjakan tugas sampai selesai.
4. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menyadari bahwa perilaku prokrastinasi hanya akan membawa dampak negatif bagi kegiatan perkuliahannya yakni dengan menanamkan kesadaran diri bahwa kenikmatan dari penundaan tugas hanya memberikan efek kesenangan sementara.
5. Untuk mengurangi atau menghindari prokrastinasi akademik, mahasiswa diharapkan dapat memperbaiki atau mengatur waktunya dengan bijak yakni salah satunya dengan membuat agenda kegiatan akademik pribadi agar dapat memprediksikan waktu yang dibutuhkan untuk setiap mengerjakan tugas dan sebaik mungkin dapat mentaati jadwal yang sudah dibuat.

6. Bagi universitas, diharapkan pihak universitas dapat menyelenggarakan sebuah seminar mengenai bahayanya perilaku prokrastinasi akademik untuk mengurangi ataupun menghindari terjadinya prokrastinasi akademik yang dikalangan mahasiswa yang dapat mengakibatkan kemunduran prestasi akademik.
7. Bagi orang tua, diharapkan dapat lebih peka terhadap kebutuhan atau kesulitan yang dihadapi anaknya seputar hal akademik, selalu memberi dukungan dan perhatian kepada anak seperti semangat ataupun penghargaan diri yang nyata dapat meningkatkan rasa keyakinan diri (*self-efficacy*)-nya agar tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, David S. & Barbara L Gross. "My Instructor Made Me Do It: Task Characteristics of Procrastination", *Journal of marketing Education*. April 2005, 1, p. 13-28.
- A Haycock, Laurel, Patricia McCharty, & Carol L Skay. "Procrastination is collage Student: The Rolle of Self-efficacy and Anxiety", *Journal of Counseling and Development*. JCD Alexandria. Oktober1998, 3, p.50-78.
- Alwisol. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Revisi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Basco, Monica Ramirez. *Never Say Later: Kebiasaan Menunda-nunda*. Bandung: Kaifa, 2011.
- Bruno, F. J. *Stop Prokrastinasi Akademik*. Jakarta: PT. Gramedia, 1998.
- Burka, J.B & Yuen, L.M. *Prokrastination: Why you do it and what to do about it*. PA: Addison-Wesly, 1983.
- Denis, M. Engin, Zelita Tars, dan Didem Aydogan. "An Investigation Academic Procrastination, Locus of Control and Emotional Intellegence". National congres of Psychological counseling and guidance, 2009.
- Endang, S. dkk. "Profil Perilaku Prokrastinasi dosen Muda Universitas Airlangga yang Diwakili oleh Tujuh Fakultas", *Lembaga Penelitian Universitas Airlangga*, Februari 2008.
- Firrari, J.R, j.L Johnson & W.G Mc Cow. *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research and Treathment*. New York: Plenum Press, 1995. (<http://id.shvoong.com/2007/8/pengertian-prokrastinasi-akademik.htm>) Diakses 26 februari 2012.
- John, M. Ivancevich dkk. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Ghufron, M. Nur. "Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi remaja Terhadap Penerapan Disipkin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik", *Tabularasa: Jurnal Psikologi*. April 2008, 2, p. 1-11.

- Greenberg, J., dan Baron R.A. *Behavior in Organizations*. New York: Prentice Hall, 2003.
- Gymnastiar, Abdullah. *Kiat Praktis Manajemen Waktu*. Bandung: MQS Pustaka Grafika, 2001.
- Ivancevich, John M. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga, 2009, 1, p. 1-27.
- Mangestuti, Retno. “Pengaruh Tipe Kepribadian, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan terhadap Prokrastinasi Pada Karyawan, *Journal of Human Capital*. Juni 2009, 5, p. 1-24.
- Monty, P. Darma. “Self-Handicapping dan Prokrastinasi dalam Proses Pendidikan”, *jurnal Provite*. November 2005, 7, p. 98-108.
- Muhid Abdul, “Hubungan antara Self-Control dan Self-Efficacy dengan Kecendrungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya”, *Jurnal Ilmu Dakwah*. April 2009, 5, p. 1-8.
- Onwuegbuzie, A. J. Alexander E. S. *Academic Procrastination and the role of hope as coping*. personality and individual differences, New York: Prentice Hall, 2007.
- Padmo, Dewi & Siti Juliaha, “Tingkat Kepedulian dan Self-efficacy Mahasiswa Universitas Terbuka terhadap E-Learning”, *Jurnal pendidikan terbuka dan jarak jauh*. Maret 2007, 8, p.1-20.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Porat, Frieda. *Creative Procrastination: Organizing Your Own Life*. New York: Hepper&Row Publishers, 1980.
- Sabri, Alisuf. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1999.
- Samsu Yusuf Achmad Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Santrock John W. *Educational Psycology*. New York: Mc Grow Hill, 2008.
- Setia, Cecep. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik*. 2011. (<http://www.yosh.acil/syllabus/behave/academik.doc/html>) Diakses 9 Februari 2012
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007.

- S. Nasution. *Metode Research: Penelitian ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sudjana. *Metode statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Surijah, Edwin Adrianta dan Sia Tjundjing, “*Prokrastinasi Akademik*”, *Anima: Indonesian Psychological Journal*. Desember 2007, 2, p. 34-65.
- Sugiyono. *Statistik Ekonomi untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Supriyana, Yayan & Helma Rusdy. “*Hubungan Antara self-efficacy Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan FE-UNJ*”, *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Juli 2007, 5, p. 1-20.
- Syamsu Yusuf Achmad Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Umar, Husain. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres, 2008
- Vedder, Teguh. *Sekilas Tentang Prokrastinasi*.
2008. (<http://id.shvoong.com/social-sciences/communication-media-studies/2205552-,-Sekilas-Tentang-Prokrastinasi.html>) Diakses 4 maret 2012
- <http://id.Wikipedia.org/wiki/Resiliensi.htm> Diakses 9 februari 2012
- <http://www.yosh.acil/syllabus/behave/academik.doc/htm> Diakses 9 Februari 2012
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/communication-media-studies/2205552-pengertian-prokrastinasi-akademik.htm> Diakses 4 maret 2012.

Lampiran

SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL Y (PROKRASTINASI AKADEMIK)

No.	Butir Pernyataan																																			Xi	Xi ²	
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	5	122	14884
2	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	5	4	4	3	3	112	12544	
3	5	4	4	3	3	5	2	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	3	5	3	3	3	4	2	2	2	5	2	4	3	2	5	5	5	5	4	135	18225
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	1	4	5	2	2	2	5	3	5	4	3	143	20449
5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	159	25281	
6	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	3	5	5	1	5	5	5	5	3	154	23716
7	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	1	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	3	1	5	4	5	4	4	131	17161	
8	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	2	3	3	1	5	5	5	4	2	127	16129	
9	3	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	1	3	5	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	2	5	1	5	3	4	4	4	123	15129	
10	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	5	4	5	5	2	5	4	5	4	3	141	19881	
11	5	3	4	3	3	5	2	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	3	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	4	140	19600
12	5	4	3	3	4	5	3	5	4	3	5	3	5	1	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	5	5	121	14641
13	3	4	5	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	1	112	12544	
14	5	2	4	4	3	5	2	4	3	3	5	5	5	1	5	3	5	3	4	3	3	3	4	2	2	5	2	4	3	2	5	3	5	5	4	126	15876	
15	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	4	3	5	4	2	5	3	5	4	5	4	3	3	5	5	1	4	3	2	2	2	5	5	5	4	2	132	17424
16	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	2	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	149	22201	
17	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	3	3	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	2	5	4	5	3	5	143	20449
18	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	5	3	4	4	1	5	2	3	3	1	5	3	5	4	3	113	12769	
19	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	2	3	5	4	1	3	4	3	3	3	1	5	2	5	4	1	118	13924	
20	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	3	2	5	1	5	5	4	4	2	134	17956	
21	1	3	5	5	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	1	2	4	3	4	3	3	4	1	2	2	2	4	1	4	4	4	118	13924	
22	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	1	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	3	145	21025	
23	3	4	3	5	5	3	4	5	4	3	3	4	4	1	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	5	4	4	3	1	122	14884	
24	4	3	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	3	3	2	2	4	2	2	5	2	4	3	2	5	2	5	4	3	122	14884	
25	4	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	1	4	3	2	2	2	5	5	5	4	4	142	20164	
26	5	3	4	5	5	5	2	3	4	4	1	3	5	3	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	2	4	2	5	5	4	5	3	5	5	3	138	19044	
27	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	155	24025	
28	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	1	5	5	3	3	1	3	5	5	4	4	126	15876	
29	3	3	4	3	4	4	1	3	5	3	4	3	3	4	1	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	1	1	5	3	3	2	4	4	4	3	117	13689	
30	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	3	4	3	4	4	5	5	3	4	5	148	21904	
SXi	120	109	123	126	114	125	92	132	129	117	121	112	129	76	119	119	131	123	110	114	115	106	117	104	67	130	90	107	106	64	139	115	140	125	102	3968	530202	
SXi ²	504	421	517	550	466	533	328	594	569	473	509	438	571	244	503	499	589	523	430	464	461	408	485	412	187	588	312	425	414	176	661	477	660	533	390			

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel Y (Prokrastinasi Akademik)

1. Kolom $\sum Y_t$ = Jumlah skor total = 3968
2. Kolom $\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 530202
3. Kolom $\sum Y_t^2$ = $\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n} = 530202 - \frac{3968^2}{30} = 5367.87$
4. Kolom $\sum Y_i$ = Jumlah skor tiap butir = 120
5. Kolom $\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 9 + 4 + 9 + \dots + 9 =$
 $= 504$
6. Kolom $\sum Y_i^2$ = $\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} = 504 - \frac{120^2}{30} = 24.00$
7. Kolom $\sum Y_i \cdot Y_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (4 \times 122) + (3 \times 112) + (5 \times 135) + \dots + (4 \times 148)$
 $= 16062$
8. Kolom $\sum Y_i \cdot Y_t$ = $\sum Y_i \cdot Y_t - \frac{(\sum Y_i)(\sum Y_t)}{n} = 16062 - \frac{120 \times 3968}{30} = 190.00$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 \cdot \sum Y_t^2}} = \frac{190.00}{\sqrt{24.00 \times 5367.87}} = 0.529$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

—

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL Y (PROKRASTINASI AKADEMIK)**

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_i$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_i$	Σx_i^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	120	504	16062	24.00	190.00	5367.87	0.529	0.361	VALID
2	109	421	14585	24.97	167.93	5367.87	0.459	0.361	VALID
3	123	517	16380	12.70	111.20	5367.87	0.426	0.361	VALID
4	126	550	16831	20.80	165.40	5367.87	0.495	0.361	VALID
5	114	466	15260	32.80	181.60	5367.87	0.433	0.361	VALID
6	125	533	16656	12.17	122.67	5367.87	0.480	0.361	VALID
7	92	328	12372	45.87	203.47	5367.87	0.410	0.361	VALID
8	132	594	17571	13.20	111.80	5367.87	0.420	0.361	VALID
9	129	569	17200	14.30	137.60	5367.87	0.497	0.361	VALID
10	117	473	15603	16.70	127.80	5367.87	0.427	0.361	VALID
11	121	509	16104	20.97	99.73	5367.87	0.297	0.361	DROP
12	112	438	14993	19.87	179.13	5367.87	0.549	0.361	VALID
13	129	571	17070	16.30	7.60	5367.87	0.026	0.361	DROP
14	76	244	10180	51.47	127.73	5367.87	0.243	0.361	DROP
15	119	503	15955	30.97	215.27	5367.87	0.528	0.361	VALID
16	119	499	16009	26.97	269.27	5367.87	0.708	0.361	VALID
17	131	589	17449	16.97	122.07	5367.87	0.404	0.361	VALID
18	123	523	16399	18.70	130.20	5367.87	0.411	0.361	VALID
19	110	430	14707	26.67	157.67	5367.87	0.417	0.361	VALID
20	114	464	15354	30.80	275.60	5367.87	0.678	0.361	VALID
21	115	461	15330	20.17	119.33	5367.87	0.363	0.361	VALID
22	106	408	14252	33.47	231.73	5367.87	0.547	0.361	VALID
23	117	485	15624	28.70	148.80	5367.87	0.379	0.361	VALID
24	104	412	13976	51.47	220.27	5367.87	0.419	0.361	VALID
25	67	187	8877	37.37	15.13	5367.87	0.034	0.361	DROP
26	130	588	17339	24.67	144.33	5367.87	0.397	0.361	VALID
27	90	312	12020	42.00	116.00	5367.87	0.244	0.361	DROP
28	107	425	14358	43.37	205.47	5367.87	0.426	0.361	VALID
29	106	414	14198	39.47	177.73	5367.87	0.386	0.361	VALID
30	64	176	8647	39.47	181.93	5367.87	0.395	0.361	VALID
31	139	661	18507	16.97	121.93	5367.87	0.404	0.361	VALID
32	115	477	15384	36.17	173.33	5367.87	0.393	0.361	VALID
33	140	660	18611	6.67	93.67	5367.87	0.495	0.361	VALID
34	125	533	16656	12.17	122.67	5367.87	0.480	0.361	VALID
35	102	390	13683	43.20	191.80	5367.87	0.398	0.361	VALID

VARIABEL Y (PROKRASTINASI AKADEMIK)[illegible]

$x t^2$
11025
9409
14161
15625
19600
19321
13225
12996
11449
15376
15376
10816
9801
12321
13225
16900
17424
10201
10000
13924
10404
15129
11664
10816
15876
15625
19600
12321
10201
16384
410195

**DATA PERHITUNGAN KEMBALI VALIDITAS
VARIABEL Y (PROKRASTINASI AKADEMIK)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_i$	$\sum X_i^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	120	504	14123	24.00	175	4889.37	0.511	0.361	VALID
2	109	421	12809	24.97	139.567	4889.37	0.399	0.361	VALID
3	123	517	14408	12.70	111.3	4889.37	0.447	0.361	VALID
4	126	550	14807	20.80	161.6	4889.37	0.507	0.361	VALID
5	114	466	13421	32.80	170.4	4889.37	0.426	0.361	VALID
6	125	533	14637	12.17	107.833	4889.37	0.442	0.361	VALID
7	92	328	10872	45.87	178.533	4889.37	0.377	0.361	VALID
8	132	594	15443	13.20	100.2	4889.37	0.394	0.361	VALID
9	129	569	15118	14.30	123.9	4889.37	0.469	0.361	VALID
10	117	473	13711	16.70	111.7	4889.37	0.391	0.361	VALID
12	112	438	13183	19.87	164.867	4889.37	0.529	0.361	VALID
15	119	503	14045	30.97	213.233	4889.37	0.548	0.361	VALID
16	119	499	14084	26.97	252.233	4889.37	0.695	0.361	VALID
17	131	589	15355	16.97	128.433	4889.37	0.446	0.361	VALID
18	123	523	14431	18.70	134.3	4889.37	0.444	0.361	VALID
19	110	430	12933	26.67	147.333	4889.37	0.408	0.361	VALID
20	114	464	13505	30.80	254.4	4889.37	0.656	0.361	VALID
21	115	461	13502	20.17	135.167	4889.37	0.430	0.361	VALID
22	106	408	12558	33.47	237.267	4889.37	0.587	0.361	VALID
23	117	485	13769	28.70	169.7	4889.37	0.453	0.361	VALID
24	104	412	12337	51.47	248.733	4889.37	0.496	0.361	VALID
26	130	588	15257	24.67	146.667	4889.37	0.422	0.361	VALID
28	107	425	12645	43.37	208.033	4889.37	0.452	0.361	VALID
29	106	414	12521	39.47	200.267	4889.37	0.456	0.361	VALID
30	66	184	7860	38.80	188.6	4889.37	0.433	0.361	VALID
31	139	661	16278	16.97	121.567	4889.37	0.422	0.361	VALID
32	115	477	13547	36.17	180.167	4889.37	0.428	0.361	VALID
33	140	660	16366	6.67	93.3333	4889.37	0.517	0.361	VALID
34	125	533	14637	12.17	107.833	4889.37	0.442	0.361	VALID
35	102	390	12033	43.20	177.2	4889.37	0.386	0.361	VALID

No.	VARIANS
1	0.800
2	0.832
3	0.423
4	0.693
5	1.093
6	0.406
7	1.529
8	0.440
9	0.477
10	0.557
11	0.662
12	1.032
13	0.899
15	0.566
16	0.623
17	0.889
18	1.027
19	0.672
20	1.116
21	0.957
22	1.716
23	0.822
24	1.446
26	1.316
27	1.293
28	0.566
29	1.206
31	0.222
32	0.406
33	1.440
\sum	26.123

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{504 - \frac{120^2}{30}}{30} = 0.800$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{410195 - \frac{3487^2}{30}}{30} = 162.979$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{26.12}{162.979} \right)$$

$$= 0.869$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

DATA RESPONDEN ASLI
VARIABEL Y (PROKRASITINASI AKADEMIK)

No.	Butir Pernyataan																														Y		
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y		
1	3	3	1	3	1	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	98		
2	5	4	1	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	2	5	5	4	4	3	5	5	108		
3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	2	2	5	3	5	108	
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	115	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
6	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	108	
7	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	109	
8	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	1	1	1	4	5	2	5	5	5	3	4	112	
9	4	3	1	3	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	111	
10	5	3	1	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
11	5	4	1	3	4	5	4	5	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	4	105	
12	3	4	5	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	104	
13	5	2	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	3	3	4	2	5	5	4	3	5	3	5	104
14	4	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	2	5	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	2	2	5	5	5	5	97	
15	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	5	98	
16	3	3	5	5	4	1	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98	
17	4	2	4	4	3	1	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	5	3	4	4	5	5	3	3	5	3	5	5	110	
18	4	3	1	4	4	1	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	2	3	5	4	1	4	4	3	3	5	2	5	2	102	
19	4	4	3	5	4	1	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	97	
20	1	3	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	1	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	1	4	97	
21	5	5	4	4	5	1	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	1	5	5	5	2	4	5	5	105	
22	3	4	1	5	5	1	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	105	
23	4	3	1	5	2	1	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3	3	2	4	4	2	5	5	5	4	3	5	2	5	103	
24	4	5	5	5	3	1	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	2	2	5	5	5	103	
25	5	3	1	5	5	1	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	106	
26	5	4	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103	
27	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	103	
28	3	3	1	3	4	1	2	3	5	3	4	3	3	1	4	3	5	5	4	3	4	3	4	1	3	5	3	2	4	4	4	100	
29	5	4	1	3	5	1	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	5	3	5	3	5	3	4	4	5	3	2	1	5	1	3	96	
30	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	96	
31	2	1	1	3	4	1	1	5	5	2	2	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	5	5	5	5	1	2	3	2	2	3	98	
32	3	3	1	5	2	1	3	4	4	1	1	3	3	3	4	1	5	5	4	3	5	5	2	1	2	3	5	5	4	4	4	90	
33	2	3	1	4	4	1	4	3	2	3	2	3	4	1	2	3	1	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	1	3	1	99	
34	1	3	2	2	4	1	2	1	3	4	2	2	5	1	4	4	5	2	5	5	4	5	1	1	2	4	2	5	3	3	3	110	
35	3	3	1	2	5	1	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	103		
36	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	5	4	2	2	5	4	3	4	2	4	1	4	1	3	3	3	3	101	
37	3	4	2	3	2	1	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	111	
38	2	2	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	98	
39	1	2	1	5	5	1	4	2	1	5	4	5	2	2	1	1	4	4	1	5	5	4	5	2	2	4	1	1	2	1	2	102	
40	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	1	4	2	1	2	1	4	1	5	5	4	4	4	4	100	
41	3	4	1	4	4	1	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	5	5	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	99	
42	3	3	2	5	5	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	2	1	3	2	98		
43	4	3	1	4	2	1	4	3	3	5	3	4	3	2	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	112	
44	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	5	5	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
45	3	3	2	4	4	1	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	1	5	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	108	
46	2	3	1	2	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	99	
47	3	5	1	3	5	1	3	4	2	3	4	2	5	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	1	3	3	3	3	4	1	102		
48	3	5	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	5	4	2	3	3	3	3	3	3	102	
49	4	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	5	5	1	4	4	5	2	5	2	1	1	4	2	3	3	3	2	98	
50	2	4	1	4	2	2	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	98	
51	3	3	2	5	3	1	3	1	3	2	3	5	4	3	2	5	4	3	4	4	4	4	5	2	2	5	4	3	1	3	4	97	
52	3	3	1	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	104	
53	2	2	1	3	4	1	3	2	3	5	1	3	4	3	5	3	3	5	3	5	3	3	1	4	2	3	5	3	3	3	2	97	
54	3	3	1	3	2	3	3	2	3	1	5	3	4	3	5	2	2	4	5	3	5	5	5	1	2	2	3	4	3	3	3	97	
55	4	5																															

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11

**SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (KEYAKINAN DIRI/*SELF-EFFICACY*)**

No. Resp	Butir Pernyataan																																		Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	125	15625
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	135	18225
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	5	5	2	5	5	5	5	149	22201
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	138	19044
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	148	21904
6	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	1	4	4	5	4	4	5	5	5	151	22801
7	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	125	15625
8	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	124	15376
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	157	24649
10	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	140	19600
11	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	5	128	16384
12	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	4	135	18225
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	3	4	4	5	4	139	19321
14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	5	2	5	5	5	5	149	22201
15	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	136	18496
16	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	148	21904
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	4	4	5	5	5	153	23409
18	2	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	5	2	3	4	4	4	5	125	15625
19	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	126	15876
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	3	5	5	5	5	156	24336
21	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	129	16641
22	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	5	126	15876
23	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	142	20164
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	155	24025
25	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	134	17956
26	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	2	144	20736
27	3	3	3	2	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	150	22500
28	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	125	15625
29	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	1	131	17161
30	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	2	140	19600
SXi	105	124	127	109	135	121	138	137	128	128	134	127	73	129	129	128	122	126	123	123	121	114	132	129	130	72	119	132	132	92	133	132	131	128	4163	581111
SXi ²	409	528	549	427	615	497	642	633	552	558	606	543	197	571	563	552	502	534	513	515	495	446	588	561	570	196	483	590	602	300	597	588	579	578		

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X (Keyakinan Diri)/Self-efficacy)

1. Kolom SX_t = Jumlah skor total 4163
2. Kolom SX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 581111
3. Kolom Sx_t^2 = $SX_t^2 - \frac{(SX_t)^2}{n} = 581111 - \frac{4163^2}{30} = 3425.37$
4. Kolom SXi = Jumlah skor tiap butir = 105
5. Kolom SXi^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 9 + 4 + 9 + \dots + 9 =$
 $= 409$
6. Kolom Sxi^2 = $SXi^2 - \frac{(SXi)^2}{n} = 409 - \frac{105^2}{30} = 41.50$
7. Kolom $SXi.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (3 \times 125) + (5 \times 135) + (5 \times 149) + \dots + (4 \times 140)$
 $= 14877$
8. Kolom $Sxi.x_t$ = $SXi.X_t - \frac{(SXi)(SX_t)}{n} = 14877 - \frac{105 \times 4163}{30} = 306.50$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{Sxi.x_t}{\sqrt{Sxi^2.Sxt^2}} = \frac{306.50}{\sqrt{41.50 \times 3425.37}} = 0.813$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL X (Keyakinan Diri/Self-efficacy)

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	105	409	14877	41.50	306.50	3425.367	0.813	0.361	VALID
2	124	528	17385	15.47	177.93	3425.367	0.773	0.361	VALID
3	127	549	17756	11.37	132.63	3425.367	0.672	0.361	VALID
4	109	427	15360	30.97	234.43	3425.367	0.720	0.361	VALID
5	135	615	18817	7.50	83.50	3425.367	0.521	0.361	VALID
6	121	497	16883	8.97	92.23	3425.367	0.526	0.361	VALID
7	138	642	19273	7.20	123.20	3425.367	0.784	0.361	VALID
8	137	633	19123	7.37	111.97	3425.367	0.705	0.361	VALID
9	128	552	17850	5.87	87.87	3425.367	0.620	0.361	VALID
10	128	558	17837	11.87	74.87	3425.367	0.371	0.361	VALID
11	134	606	18668	7.47	73.27	3425.367	0.458	0.361	VALID
12	127	543	17708	5.37	84.63	3425.367	0.624	0.361	VALID
13	73	197	10080	19.37	-49.97	3425.367	-0.194	0.361	DROP
14	129	571	17998	16.30	97.10	3425.367	0.411	0.361	VALID
15	129	563	18016	8.30	115.10	3425.367	0.683	0.361	VALID
16	128	552	17840	5.87	77.87	3425.367	0.549	0.361	VALID
17	122	502	16995	5.87	65.47	3425.367	0.462	0.361	VALID
18	126	534	17563	4.80	78.40	3425.367	0.611	0.361	VALID
19	123	513	17166	8.70	97.70	3425.367	0.566	0.361	VALID
20	123	515	17170	10.70	101.70	3425.367	0.531	0.361	VALID
21	121	495	16855	6.97	64.23	3425.367	0.416	0.361	VALID
22	114	446	15951	12.80	131.60	3425.367	0.628	0.361	VALID
23	132	588	18399	7.20	81.80	3425.367	0.521	0.361	VALID
24	129	561	17964	6.30	63.10	3425.367	0.430	0.361	VALID
25	130	570	18151	6.67	111.33	3425.367	0.737	0.361	VALID
26	72	196	10002	23.20	10.80	3425.367	0.038	0.361	DROP
27	119	483	16596	10.97	82.77	3425.367	0.427	0.361	VALID
28	132	590	18387	9.20	69.80	3425.367	0.393	0.361	VALID
29	132	602	18438	21.20	120.80	3425.367	0.448	0.361	VALID
30	92	300	12871	17.87	104.47	3425.367	0.422	0.361	VALID
31	133	597	18526	7.37	70.03	3425.367	0.441	0.361	VALID
32	132	588	18447	7.20	129.80	3425.367	0.827	0.361	VALID
33	131	579	18290	6.97	111.57	3425.367	0.722	0.361	VALID
34	128	578	17869	31.87	106.87	3425.367	0.323	0.361	DROP

VARIABEL X (Keyakinan Diri/ *self-efficacy*)

No. Resp	Butir Pernyataan																																	Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	30	31	32	33				
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	108	11664	
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	117	13689	
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	130	16900	
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	119	14161
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	130	16900
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	134	17956
7	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	109	11881	
8	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	106	11236	
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	137	18769	
10	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	124	15376	
11	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	111	12321	
12	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	115	13225	
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	123	15129
14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	130	16900	
15	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	117	13689	
16	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	129	16641	
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	136	18496	
18	2	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	108	11664	
19	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	110	12100	
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	137	18769	
21	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111	12321	
22	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	109	11881	
23	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	124	15376	
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	136	18496	
25	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	115	13225	
26	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	125	15625	
27	3	3	3	2	5	5	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	126	15876	
28	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	109	11881	
29	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	117	13689	
30	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	124	15376	
ΣXi	105	124	127	109	135	121	138	137	128	128	134	127	129	129	128	122	126	123	123	121	114	132	129	130	119	131	132	92	133	132	131	3626	441212		
ΣXi ²	409	528	549	427	615	497	642	633	552	558	606	543	571	563	552	502	534	513	515	495	446	588	561	570	483	585	602	300	597	588	579				

SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL Y (PROKRASTINASI AKADEMIK)

No.	Butir Pernyataan																																			Xi	Xi ²	
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	5	122	14884
2	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	5	4	4	3	3	112	12544	
3	5	4	4	3	3	5	2	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	3	5	3	3	3	4	2	2	2	5	2	4	3	2	5	5	5	5	4	135	18225
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	1	4	5	2	2	2	5	3	5	4	3	143	20449
5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	159	25281	
6	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	3	5	5	1	5	5	5	5	3	154	23716
7	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	1	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	3	1	5	4	5	4	4	131	17161	
8	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	2	3	3	1	5	5	5	4	2	127	16129	
9	3	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	1	3	5	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	2	5	1	5	3	4	4	4	123	15129	
10	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	5	4	5	5	2	5	4	5	4	3	141	19881	
11	5	3	4	3	3	5	2	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	3	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	4	140	19600
12	5	4	3	3	4	5	3	5	4	3	5	3	5	1	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	5	5	121	14641
13	3	4	5	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	1	112	12544	
14	5	2	4	4	3	5	2	4	3	3	5	5	5	1	5	3	5	3	4	3	3	3	4	2	2	5	2	4	3	2	5	3	5	5	4	126	15876	
15	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	4	3	5	4	2	5	3	5	4	5	4	3	3	5	5	1	4	3	2	2	2	5	5	5	4	2	132	17424
16	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	2	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	149	22201	
17	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	3	3	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	2	5	4	5	3	5	143	20449
18	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	5	3	4	4	1	5	2	3	3	1	5	3	5	4	3	113	12769	
19	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	2	3	5	4	1	3	4	3	3	3	1	5	2	5	4	1	118	13924	
20	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	3	2	5	1	5	5	4	4	2	134	17956	
21	1	3	5	5	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	1	2	4	3	4	3	3	4	1	2	2	2	4	1	4	4	4	118	13924	
22	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	1	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	3	145	21025	
23	3	4	3	5	5	3	4	5	4	3	3	4	4	1	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	5	4	4	3	1	122	14884	
24	4	3	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	3	3	2	2	4	2	2	5	2	4	3	2	5	2	5	4	3	122	14884	
25	4	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	1	4	3	2	2	2	5	5	5	4	4	142	20164	
26	5	3	4	5	5	5	2	3	4	4	1	3	5	3	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	2	4	2	5	5	4	5	3	5	5	3	138	19044	
27	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	155	24025	
28	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	1	5	5	3	3	1	3	5	5	5	4	126	15876	
29	3	3	4	3	4	4	1	3	5	3	4	3	3	4	1	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	1	1	5	3	3	2	4	4	4	3	117	13689	
30	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	3	4	3	4	4	5	5	3	4	5	148	21904	
SXi	120	109	123	126	114	125	92	132	129	117	121	112	129	76	119	119	131	123	110	114	115	106	117	104	67	130	90	107	106	64	139	115	140	125	102	3968	530202	
SXi ²	504	421	517	550	466	533	328	594	569	473	509	438	571	244	503	499	589	523	430	464	461	408	485	412	187	588	312	425	414	176	661	477	660	533	390			

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel Y (Prokrastinasi Akademik)

1. Kolom $\sum Y_t$ = Jumlah skor total = 3968
2. Kolom $\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 530202
3. Kolom $\sum Y_t^2$ = $\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n} = 530202 - \frac{3968^2}{30} = 5367.87$
4. Kolom $\sum Y_i$ = Jumlah skor tiap butir = 120
5. Kolom $\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 9 + 4 + 9 + \dots + 9 =$
 $= 504$
6. Kolom $\sum Y_i^2$ = $\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} = 504 - \frac{120^2}{30} = 24.00$
7. Kolom $\sum Y_i \cdot Y_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (4 \times 122) + (3 \times 112) + (5 \times 135) + \dots + (4 \times 148)$
 $= 16062$
8. Kolom $\sum Y_i \cdot Y_t$ = $\sum Y_i \cdot Y_t - \frac{(\sum Y_i)(\sum Y_t)}{n} = 16062 - \frac{120 \times 3968}{30} = 190.00$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 \cdot \sum Y_t^2}} = \frac{190.00}{\sqrt{24.00 \times 5367.87}} = 0.529$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

—

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL Y (PROKRASTINASI AKADEMIK)**

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_i$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_i$	Σx_i^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	120	504	16062	24.00	190.00	5367.87	0.529	0.361	VALID
2	109	421	14585	24.97	167.93	5367.87	0.459	0.361	VALID
3	123	517	16380	12.70	111.20	5367.87	0.426	0.361	VALID
4	126	550	16831	20.80	165.40	5367.87	0.495	0.361	VALID
5	114	466	15260	32.80	181.60	5367.87	0.433	0.361	VALID
6	125	533	16656	12.17	122.67	5367.87	0.480	0.361	VALID
7	92	328	12372	45.87	203.47	5367.87	0.410	0.361	VALID
8	132	594	17571	13.20	111.80	5367.87	0.420	0.361	VALID
9	129	569	17200	14.30	137.60	5367.87	0.497	0.361	VALID
10	117	473	15603	16.70	127.80	5367.87	0.427	0.361	VALID
11	121	509	16104	20.97	99.73	5367.87	0.297	0.361	DROP
12	112	438	14993	19.87	179.13	5367.87	0.549	0.361	VALID
13	129	571	17070	16.30	7.60	5367.87	0.026	0.361	DROP
14	76	244	10180	51.47	127.73	5367.87	0.243	0.361	DROP
15	119	503	15955	30.97	215.27	5367.87	0.528	0.361	VALID
16	119	499	16009	26.97	269.27	5367.87	0.708	0.361	VALID
17	131	589	17449	16.97	122.07	5367.87	0.404	0.361	VALID
18	123	523	16399	18.70	130.20	5367.87	0.411	0.361	VALID
19	110	430	14707	26.67	157.67	5367.87	0.417	0.361	VALID
20	114	464	15354	30.80	275.60	5367.87	0.678	0.361	VALID
21	115	461	15330	20.17	119.33	5367.87	0.363	0.361	VALID
22	106	408	14252	33.47	231.73	5367.87	0.547	0.361	VALID
23	117	485	15624	28.70	148.80	5367.87	0.379	0.361	VALID
24	104	412	13976	51.47	220.27	5367.87	0.419	0.361	VALID
25	67	187	8877	37.37	15.13	5367.87	0.034	0.361	DROP
26	130	588	17339	24.67	144.33	5367.87	0.397	0.361	VALID
27	90	312	12020	42.00	116.00	5367.87	0.244	0.361	DROP
28	107	425	14358	43.37	205.47	5367.87	0.426	0.361	VALID
29	106	414	14198	39.47	177.73	5367.87	0.386	0.361	VALID
30	64	176	8647	39.47	181.93	5367.87	0.395	0.361	VALID
31	139	661	18507	16.97	121.93	5367.87	0.404	0.361	VALID
32	115	477	15384	36.17	173.33	5367.87	0.393	0.361	VALID
33	140	660	18611	6.67	93.67	5367.87	0.495	0.361	VALID
34	125	533	16656	12.17	122.67	5367.87	0.480	0.361	VALID
35	102	390	13683	43.20	191.80	5367.87	0.398	0.361	VALID

VARIABEL Y (PROKRASTINASI AKADEMIK)[illegible]

$x t^2$
11025
9409
14161
15625
19600
19321
13225
12996
11449
15376
15376
10816
9801
12321
13225
16900
17424
10201
10000
13924
10404
15129
11664
10816
15876
15625
19600
12321
10201
16384
410195

**DATA PERHITUNGAN KEMBALI VALIDITAS
VARIABEL Y (PROKRASINASI AKADEMIK)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_i$	$\sum X_i^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	120	504	14123	24.00	175	4889.37	0.511	0.361	VALID
2	109	421	12809	24.97	139.567	4889.37	0.399	0.361	VALID
3	123	517	14408	12.70	111.3	4889.37	0.447	0.361	VALID
4	126	550	14807	20.80	161.6	4889.37	0.507	0.361	VALID
5	114	466	13421	32.80	170.4	4889.37	0.426	0.361	VALID
6	125	533	14637	12.17	107.833	4889.37	0.442	0.361	VALID
7	92	328	10872	45.87	178.533	4889.37	0.377	0.361	VALID
8	132	594	15443	13.20	100.2	4889.37	0.394	0.361	VALID
9	129	569	15118	14.30	123.9	4889.37	0.469	0.361	VALID
10	117	473	13711	16.70	111.7	4889.37	0.391	0.361	VALID
12	112	438	13183	19.87	164.867	4889.37	0.529	0.361	VALID
15	119	503	14045	30.97	213.233	4889.37	0.548	0.361	VALID
16	119	499	14084	26.97	252.233	4889.37	0.695	0.361	VALID
17	131	589	15355	16.97	128.433	4889.37	0.446	0.361	VALID
18	123	523	14431	18.70	134.3	4889.37	0.444	0.361	VALID
19	110	430	12933	26.67	147.333	4889.37	0.408	0.361	VALID
20	114	464	13505	30.80	254.4	4889.37	0.656	0.361	VALID
21	115	461	13502	20.17	135.167	4889.37	0.430	0.361	VALID
22	106	408	12558	33.47	237.267	4889.37	0.587	0.361	VALID
23	117	485	13769	28.70	169.7	4889.37	0.453	0.361	VALID
24	104	412	12337	51.47	248.733	4889.37	0.496	0.361	VALID
26	130	588	15257	24.67	146.667	4889.37	0.422	0.361	VALID
28	107	425	12645	43.37	208.033	4889.37	0.452	0.361	VALID
29	106	414	12521	39.47	200.267	4889.37	0.456	0.361	VALID
30	66	184	7860	38.80	188.6	4889.37	0.433	0.361	VALID
31	139	661	16278	16.97	121.567	4889.37	0.422	0.361	VALID
32	115	477	13547	36.17	180.167	4889.37	0.428	0.361	VALID
33	140	660	16366	6.67	93.3333	4889.37	0.517	0.361	VALID
34	125	533	14637	12.17	107.833	4889.37	0.442	0.361	VALID
35	102	390	12033	43.20	177.2	4889.37	0.386	0.361	VALID

No.	VARIANS
1	0.800
2	0.832
3	0.423
4	0.693
5	1.093
6	0.406
7	1.529
8	0.440
9	0.477
10	0.557
11	0.662
12	1.032
13	0.899
15	0.566
16	0.623
17	0.889
18	1.027
19	0.672
20	1.116
21	0.957
22	1.716
23	0.822
24	1.446
26	1.316
27	1.293
28	0.566
29	1.206
31	0.222
32	0.406
33	1.440
\sum	26.123

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{504 - \frac{120^2}{30}}{30} = 0.800$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{410195 - \frac{3487^2}{30}}{30} = 162.979$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{26.12}{162.979} \right)$$

$$= 0.869$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

DATA RESPONDEN ASLI
VARIABEL Y (PROKRASITINASI AKADEMIK)

No.	Butir Pernyataan																														Y		
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y		
1	3	3	1	3	1	6	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	98		
2	5	4	1	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	2	5	5	4	3	5	5	5	108		
3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	2	2	5	3	5	108
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	115	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
6	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	108	
7	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	109	
8	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	3	5	3	5	4	4	4	4	1	1	1	4	5	2	5	5	3	4	112	
9	4	3	1	3	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	110	
10	5	3	1	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
11	5	4	1	3	4	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	4	105	
12	3	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	104	
13	5	2	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	2	5	5	4	3	5	3	5	104	
14	4	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	2	5	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	2	2	2	5	5	5	97	
15	4	5	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	2	5	5	5	4	5	5	5	98	
16	3	3	5	5	4	1	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	98	
17	4	2	4	4	3	1	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	5	3	4	4	5	5	3	3	3	5	3	5	110	
18	4	3	1	4	4	1	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	2	3	5	4	1	4	4	3	3	5	2	5	102		
19	4	4	3	5	4	1	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	2	5	5	5	5	4	97	
20	1	3	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	1	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	1	4	97	
21	5	5	4	4	5	1	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	1	5	5	5	2	4	5	5	105	
22	3	4	1	5	5	1	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	105	
23	4	3	1	5	2	1	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3	3	2	4	4	2	5	5	4	4	3	5	2	5	103	
24	4	5	5	5	3	1	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	2	2	5	5	5	103	
25	5	3	1	5	5	1	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	106	
26	5	4	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103	
27	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	103	
28	3	3	1	3	4	1	2	3	5	3	4	3	3	1	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	1	3	5	3	2	4	4	100	
29	5	4	1	3	5	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	5	3	5	3	4	4	5	3	2	1	5	1	3	96		
30	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	1	3	3	3	96	
31	2	1	1	3	4	1	1	5	5	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	5	5	5	1	2	3	2	2	3	98	
32	3	3	1	5	2	1	3	4	4	1	1	3	3	3	4	1	5	5	4	4	3	5	5	2	1	2	3	5	5	4	4	90	
33	2	3	1	4	4	1	4	3	2	3	2	3	4	1	2	3	1	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	1	3	1	99	
34	1	3	2	2	4	1	2	1	3	4	2	2	5	1	4	4	5	2	5	5	4	5	1	1	2	4	2	5	3	3	3	110	
35	3	3	1	2	5	1	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	103		
36	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	5	4	2	2	5	4	3	4	2	4	1	4	1	3	3	3	101		
37	3	4	2	3	2	1	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	111	
38	2	2	2	3	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	98	
39	1	2	1	5	5	1	4	2	1	5	4	5	2	2	1	1	4	4	1	5	5	4	5	2	2	4	1	1	2	1	102		
40	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	1	4	2	1	2	1	4	1	5	5	4	4	4	100		
41	3	4	1	4	4	1	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	5	5	4	3	3	3	3	2	4	4	3	99		
42	3	3	2	5	5	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	2	1	3	2	98	
43	4	3	1	4	2	1	4	3	3	5	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	112	
44	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	5	5	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
45	3	3	2	4	4	1	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	1	5	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	108	
46	2	3	1	2	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	99		
47	3	5	1	3	5	1	3	4	2	3	4	2	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	1	3	3	3	3	4	1	102	
48	3	5	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	5	4	2	3	3	3	3	3	3	102	
49	4	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	5	5	1	4	4	5	2	5	2	1	1	4	2	3	3	3	2	98	
50	2	4	1	4	2	2	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	98	
51	3	3	2	5	3	1	3	1	3	2	3	5	4	3	2	5	4	3	4	4	4	4	5	2	2	5	4	3	1	3	4	97	
52	3	3	1	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	2	2	1	4	3	3	3	104	
53	2	2	1	3	4	1	3	2	3	5	1	3	4	3	5	3	3	5	3	5	3	3	1	4	2	3	5	3	3	3	2	97	
54	3	3	1	3	2	3	3	2	3	1	5	3	4	3	5	2	2	4	5	3	5	5	5	5	1	2	2	3	4	3	3</		

**SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (KEYAKINAN DIRI/*SELF-EFFICACY*)**

No. Resp	Butir Pernyataan																																		Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	125	15625
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	135	18225
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	5	5	2	5	5	5	5	149	22201
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	138	19044
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	148	21904
6	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	1	4	4	5	4	4	5	5	5	151	22801
7	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	125	15625
8	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	124	15376
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	157	24649
10	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	140	19600
11	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	5	128	16384
12	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	4	135	18225
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	3	4	4	5	4	139	19321
14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	5	2	5	5	5	5	149	22201
15	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	136	18496
16	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	5	148	21904
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	4	4	5	5	5	153	23409
18	2	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	5	2	3	4	4	4	5	125	15625
19	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	126	15876
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	3	5	5	5	5	156	24336
21	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	129	16641
22	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	5	126	15876
23	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	142	20164
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	155	24025
25	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	134	17956
26	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	2	144	20736
27	3	3	3	2	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	150	22500
28	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	125	15625
29	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	1	131	17161
30	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	2	140	19600
SXi	105	124	127	109	135	121	138	137	128	128	134	127	73	129	129	128	122	126	123	123	121	114	132	129	130	72	119	132	132	92	133	132	131	128	4163	581111
SXi ²	409	528	549	427	615	497	642	633	552	558	606	543	197	571	563	552	502	534	513	515	495	446	588	561	570	196	483	590	602	300	597	588	579	578		

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X (Keyakinan Diri)/Self-efficacy)

1. Kolom SX_t = Jumlah skor total 4163
2. Kolom SX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 581111
3. Kolom Sx_t^2 = $SX_t^2 - \frac{(SX_t)^2}{n} = 581111 - \frac{4163^2}{30} = 3425.37$
4. Kolom SXi = Jumlah skor tiap butir = 105
5. Kolom SXi^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 9 + 4 + 9 + \dots + 9 =$
 $= 409$
6. Kolom Sxi^2 = $SXi^2 - \frac{(SXi)^2}{n} = 409 - \frac{105^2}{30} = 41.50$
7. Kolom $SXi.X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (3 \times 125) + (5 \times 135) + (5 \times 149) + \dots + (4 \times 140)$
 $= 14877$
8. Kolom $Sxi.x_t$ = $SXi.X_t - \frac{(SXi)(SX_t)}{n} = 14877 - \frac{105 \times 4163}{30} = 306.50$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{Sxi.x_t}{\sqrt{Sxi^2.Sxt^2}} = \frac{306.50}{\sqrt{41.50 \times 3425.37}} = 0.813$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL X (Keyakinan Diri/Self-efficacy)

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	105	409	14877	41.50	306.50	3425.367	0.813	0.361	VALID
2	124	528	17385	15.47	177.93	3425.367	0.773	0.361	VALID
3	127	549	17756	11.37	132.63	3425.367	0.672	0.361	VALID
4	109	427	15360	30.97	234.43	3425.367	0.720	0.361	VALID
5	135	615	18817	7.50	83.50	3425.367	0.521	0.361	VALID
6	121	497	16883	8.97	92.23	3425.367	0.526	0.361	VALID
7	138	642	19273	7.20	123.20	3425.367	0.784	0.361	VALID
8	137	633	19123	7.37	111.97	3425.367	0.705	0.361	VALID
9	128	552	17850	5.87	87.87	3425.367	0.620	0.361	VALID
10	128	558	17837	11.87	74.87	3425.367	0.371	0.361	VALID
11	134	606	18668	7.47	73.27	3425.367	0.458	0.361	VALID
12	127	543	17708	5.37	84.63	3425.367	0.624	0.361	VALID
13	73	197	10080	19.37	-49.97	3425.367	-0.194	0.361	DROP
14	129	571	17998	16.30	97.10	3425.367	0.411	0.361	VALID
15	129	563	18016	8.30	115.10	3425.367	0.683	0.361	VALID
16	128	552	17840	5.87	77.87	3425.367	0.549	0.361	VALID
17	122	502	16995	5.87	65.47	3425.367	0.462	0.361	VALID
18	126	534	17563	4.80	78.40	3425.367	0.611	0.361	VALID
19	123	513	17166	8.70	97.70	3425.367	0.566	0.361	VALID
20	123	515	17170	10.70	101.70	3425.367	0.531	0.361	VALID
21	121	495	16855	6.97	64.23	3425.367	0.416	0.361	VALID
22	114	446	15951	12.80	131.60	3425.367	0.628	0.361	VALID
23	132	588	18399	7.20	81.80	3425.367	0.521	0.361	VALID
24	129	561	17964	6.30	63.10	3425.367	0.430	0.361	VALID
25	130	570	18151	6.67	111.33	3425.367	0.737	0.361	VALID
26	72	196	10002	23.20	10.80	3425.367	0.038	0.361	DROP
27	119	483	16596	10.97	82.77	3425.367	0.427	0.361	VALID
28	132	590	18387	9.20	69.80	3425.367	0.393	0.361	VALID
29	132	602	18438	21.20	120.80	3425.367	0.448	0.361	VALID
30	92	300	12871	17.87	104.47	3425.367	0.422	0.361	VALID
31	133	597	18526	7.37	70.03	3425.367	0.441	0.361	VALID
32	132	588	18447	7.20	129.80	3425.367	0.827	0.361	VALID
33	131	579	18290	6.97	111.57	3425.367	0.722	0.361	VALID
34	128	578	17869	31.87	106.87	3425.367	0.323	0.361	DROP

VARIABEL X (Keyakinan Diri/ *self-efficacy*)

No. Resp	Butir Pernyataan																																	Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	30	31	32	33				
1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	108	11664	
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	117	13689	
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	130	16900	
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	119	14161	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	130	16900
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	134	17956
7	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	109	11881	
8	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	106	11236	
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	137	18769	
10	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	124	15376	
11	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	111	12321	
12	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	115	13225
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	123	15129
14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	130	16900
15	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	117	13689	
16	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	129	16641	
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	136	18496
18	2	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	108	11664	
19	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	110	12100	
20	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	137	18769	
21	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111	12321	
22	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	109	11881	
23	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	124	15376	
24	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	136	18496	
25	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	115	13225	
26	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	125	15625	
27	3	3	3	2	5	5	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	126	15876	
28	2	3	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	109	11881	
29	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	117	13689	
30	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	124	15376	
ΣXi	105	124	127	109	135	121	138	137	128	128	134	127	129	129	128	122	126	123	123	121	114	132	129	130	119	131	132	92	133	132	131	3626	441212		
ΣXi ²	409	528	549	427	615	497	642	633	552	558	606	543	571	563	552	502	534	513	515	495	446	588	561	570	483	585	602	300	597	588	579				

**DATA PERHITUNGAN KEMBALI VALIDITAS
VARIABEL X (KEYAKINAN DIRI/SELF-EFFICACY)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	105	409	12984	41.50	293.00	2949.5	0.837	0.361	VALID
2	124	528	15159	15.47	171.53	2949.5	0.803	0.361	VALID
3	127	549	15481	11.37	130.93	2949.5	0.715	0.361	VALID
4	109	427	13402	30.97	227.53	2949.5	0.753	0.361	VALID
5	135	615	16393	7.50	76.00	2949.5	0.511	0.361	VALID
6	121	497	14708	8.97	83.13	2949.5	0.511	0.361	VALID
7	138	642	16794	7.20	114.40	2949.5	0.785	0.361	VALID
8	137	633	16668	7.37	109.27	2949.5	0.741	0.361	VALID
9	128	552	15548	5.87	77.07	2949.5	0.586	0.361	VALID
10	128	558	15557	11.87	86.07	2949.5	0.460	0.361	VALID
11	134	606	16267	7.47	70.87	2949.5	0.478	0.361	VALID
12	127	543	15424	5.37	73.93	2949.5	0.588	0.361	VALID
14	129	571	15696	16.30	104.20	2949.5	0.475	0.361	VALID
15	129	563	15693	8.30	101.20	2949.5	0.647	0.361	VALID
16	128	552	15543	5.87	72.07	2949.5	0.548	0.361	VALID
17	122	502	14805	5.87	59.27	2949.5	0.451	0.361	VALID
18	126	534	15307	4.80	77.80	2949.5	0.654	0.361	VALID
19	123	513	14954	8.70	87.40	2949.5	0.546	0.361	VALID
20	123	515	14964	10.70	97.40	2949.5	0.548	0.361	VALID
21	121	495	14691	6.97	66.13	2949.5	0.461	0.361	VALID
22	114	446	13894	12.80	115.20	2949.5	0.593	0.361	VALID
23	132	588	16033	7.20	78.60	2949.5	0.539	0.361	VALID
24	129	561	15653	6.30	61.20	2949.5	0.449	0.361	VALID
25	130	570	15810	6.67	97.33	2949.5	0.694	0.361	VALID
27	119	483	14459	10.97	75.87	2949.5	0.422	0.361	VALID
28	131	585	15912	12.97	78.47	2949.5	0.401	0.361	VALID
29	132	602	16067	21.20	112.60	2949.5	0.450	0.361	VALID
30	92	300	11214	17.87	94.27	2949.5	0.411	0.361	VALID
31	133	597	16132	7.37	56.73	2949.5	0.385	0.361	VALID
32	132	588	16069	7.20	114.60	2949.5	0.786	0.361	VALID
33	131	579	15933	6.97	99.47	2949.5	0.694	0.361	VALID

NO	VARIANS
1	1.383
2	0.516
3	0.379
4	1.032
5	0.250
6	0.299
7	0.240
8	0.246
9	0.196
10	0.396
11	0.249
12	0.179
13	0.543
14	0.277
15	0.196
16	0.196
17	0.160
18	0.290
19	0.357
20	0.232
21	0.427
22	0.240
23	0.210
24	0.222
25	0.366
26	0.432
27	0.707
28	0.596
29	0.246
30	0.240
31	0.232
Σ	11.530

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{409 - \frac{105^2}{30}}{30} = 1.383$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{441212 - \frac{3626^2}{30}}{30} = 98.316$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{31}{31-1} \left(1 - \frac{11.53}{98.316} \right)$$

$$= 0.912$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

DATA RESPONDEN ASLI
VARIABEL X (KEYAKINAN DIRI/SELF-EFFICACY)

No.	Butir Pernyataan																																				
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Xt					
1	4	3	4	5	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	95				
2	3	4	5	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	2	5	3	2	5	5	3	96				
3	4	3	4	5	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	96				
4	4	5	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	3	3	4	2	4	3	4	3	5	3	101					
5	5	3	2	3	2	4	3	2	3	3	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	4	2	4	5	2	3	4	4	3	4	101					
6	3	4	5	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	4	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	2	3	5	4	5	5	3	103					
7	4	2	3	2	5	2	4	3	4	3	5	3	4	2	3	5	5	4	5	5	3	3	4	2	2	3	4	3	5	3	3	103					
8	4	4	3	5	3	2	4	5	2	3	2	3	2	2	4	3	5	5	4	5	5	3	3	4	2	4	3	2	5	5	3	103					
9	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	3	4	2	3	3	4	4	103					
10	2	3	5	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	2	5	3	5	5	5	3	105					
11	4	3	4	5	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	105				
12	5	3	2	3	2	4	3	5	3	3	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	4	2	4	5	4	3	2	3	3	4	105					
13	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	2	3	3	5	4	5	3	3	3	4	3	4	4	5	2	5	3	3	4	105				
14	4	5	4	3	4	3	5	3	2	5	2	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	5	3	3	4	2	106				
15	3	2	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	5	4	5	5	3	4	2	106					
16	3	3	3	1	4	3	1	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	5	5	5	5	3	4	2	2	106					
17	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	5	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	5	4	5	5	3	4	2	108					
18	4	1	5	4	4	3	4	3	2	5	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	5	5	4	5	3	4	2	2	4	108					
19	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	5	4	3	3	3	3	2	4	3	110					
20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	5	5	5	5	5	4	2	2	110					
21	5	3	1	5	2	5	5	3	4	5	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	4	5	5	4	5	3	4	2	2	4	111					
22	4	2	4	1	4	5	4	3	2	5	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	5	5	4	5	3	2	2	2	4	111					
23	5	2	4	1	5	4	3	1	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	5	4	5	5	3	3	4	2	4	3	5	113				
24	4	2	4	2	4	2	4	5	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	5	5	5	5	3	4	2	2	113					
25	1	3	3	3	3	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	5	5	3	4	2	115					
26	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	5	4	5	3	3	3	2	4	3	118					
27	3	5	4	1	3	2	4	5	3	4	4	3	5	3	5	5	2	2	3	4	3	3	4	5	2	3	3	2	4	3	3	118					
28	2	3	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	2	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	5	3	3	5	3	120					
29	3	2	4	3	2	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	2	3	4	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	5	2	120				
30	1	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	2	3	4	4	4	5	2	5	4	5	3	5	5	3	5	2	5	120				
31	4	5	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	122				
32	3	3	3	2	4	4	5	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	3	3	4	5	5	5	122				
33	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	2	4	3	5	5	5	4	5	3	1	3	3	3	4	5	4	5	122				
34	2	4	4	2	4	4	5	4	3	2	3	2	2	2	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	3	122				
35	3	5	4	2	5	4	5	3	2	3	2	3	2	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	3	2	5	3	3	5	3	3	123					
36	4	3	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	2	2	4	3	5	5	4	5	5	5	2	2	5	3	3	4	4	5	5	123				
37	1	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	5	5	4	5	2	1	2	3	1	3	4	4	5	2	1	123					
38	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	3	123					
39	4	3	5	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	5	4	5	5	3	3	4	124					
40	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	5	5	4	5	2	3	2	3	3	3	4	4	5	2	125					
41	4	2	3	4	4	5	5	3	3	4	5	5	3	4	2	2	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	126				
42	1	3	4	4	1	2	5	3	5	3	2	3	2	1	3	5	5	4	5	5	3	2	5	2	2	3	4	2	5	3	2	126					
43	5	5	3	3	2	4	5	3	2	3	5	3	4	3	3	5	4	5	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	2	126				
44	5	4	3	4	5	4	5	5	3	5	2	2	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	3	4	126					
45	4	2	4	3	3	4	4	1	4	5	4	4	3	2	2	4	3	2	5	3	2	1	5	2	4	2	3	4	2	2	1	5	127				
46	4	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	2	3	5	3	2	3	5	1	2	4	2	2	4	2	3	5	127				
47	2	2	4	5	4	3	4	2	1	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	129				
48	1	4	2	3	1	2	5	4	2	1	2	1	4	3	2	3	3	3	5	3	2	5	3	3	3	4	2	2	3	2	5	129					
49	3	4	5	4	3	4	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	3	4	5	3	4	5	1	5	2	2	4	5	3	4	133					
50	4	3	3	2	4	5	3	3	2	1	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	4	3	2	3	133					
51	3	4	5	4	5	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	5	4	3	2	2	4	1	4	3	5	4	3	2	140					
52	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	5	4	3	4	1	2	4	2	4	2	2	3	4	1	140					
53	2	4	1	2	3	1	2	2	4	3	4	1	2	3	3	2	3	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	1	3	140						
54	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	4	1	2	3	3	3	1	4	1</															

Data Keyakinan Diri /*self-efficacy* (X) dan Prokrastinasi Akademik (Y)

No. Responden	X	Y
1	95	98
2	96	108
3	96	108
4	101	115
5	101	115
6	103	108
7	103	109
8	103	112
9	103	110
10	105	105
11	105	105
12	105	104
13	105	104
14	106	97
15	106	98
16	106	98
17	108	110
18	108	102
19	110	97
20	110	97
21	111	105
22	111	105
23	113	103
24	113	103
25	115	106
26	118	103
27	118	103
28	120	100
29	120	96
30	120	96
31	122	98
32	122	90
33	122	99
34	122	110
35	123	103
36	123	101
37	123	111
38	123	98
39	124	102
40	125	100
41	126	99
42	126	98
43	126	112
44	126	98
45	127	108
46	127	99
47	129	102
48	129	102
49	133	98
50	133	98
51	140	97
52	140	104
53	140	97
54	140	97
55	144	104
56	144	98
JUMLAH	6593	5743

DATA BERPASANGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	95	98	9025	9604	9310
2	2	2	96	108	9216	11664	10368
3			96	108	9216	11664	10368
4	3	2	101	115	10201	13225	11615
5			101	115	10201	13225	11615
6	4	4	103	108	10609	11664	11124
7			103	109	10609	11881	11227
8			103	112	10609	12544	11536
9			103	110	10609	12100	11330
10	5	4	105	105	11025	11025	11025
11			105	105	11025	11025	11025
12			105	104	11025	10816	10920
13			105	104	11025	10816	10920
14	6	3	106	97	11236	9409	10282
15			106	98	11236	9604	10388
16			106	98	11236	9604	10388
17	7	2	108	110	11664	12100	11880
18			108	102	11664	10404	11016
19	8	2	110	97	12100	9409	10670
20			110	97	12100	9409	10670
21	9	2	111	105	12321	11025	11655
22			111	105	12321	11025	11655
23	10	2	113	103	12769	10609	11639
24			113	103	12769	10609	11639
25	11	1	115	106	13225	11236	12190
26	12	2	118	103	13924	10609	12154
27			118	103	13924	10609	12154
28	13	3	120	100	14400	10000	12000
29			120	96	14400	9216	11520
30			120	96	14400	9216	11520
31	14	4	122	98	14884	9604	11956
32			122	90	14884	8100	10980
33			122	99	14884	9801	12078
34			122	110	14884	12100	13420
35	15	4	123	103	15129	10609	12669
36			123	101	15129	10201	12423
37			123	111	15129	12321	13653
38			123	98	15129	9604	12054
39	16	1	124	102	15376	10404	12648
40	17	1	125	100	15625	10000	12500
41	18	4	126	99	15876	9801	12474
42			126	98	15876	9604	12348
43			126	112	15876	12544	14112
44			126	98	15876	9604	12348
45	19	2	127	108	16129	11664	13716
46			127	99	16129	9801	12573
47	20	2	129	102	16641	10404	13158
48			129	102	16641	10404	13158
49	21	2	133	98	17689	9604	13034
50			133	98	17689	9604	13034
51	22	4	140	97	19600	9409	13580
52			140	104	19600	10816	14560
53			140	97	19600	9409	13580
54			140	97	19600	9409	13580
55	23	1	144	104	20736	10816	14976
56		1	144	98	20736	9604	14112
Jumlah	23	56	6593	5743	785431	590587	674527

X rata2 117.73 144 115
 \bar{Y} 102.55 95 90

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X
 $\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$

No.	(Y - \hat{Y})	(Y - \hat{Y}) - $\sqrt{(Y - \hat{Y})^2}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-11.7944	-11.7944	-3.2443	0.4994	0.0006	0.0179	0.017
2	-8.5437	-8.5437	-2.3501	0.4906	0.0094	0.0357	0.026
3	-7.6088	-7.6088	-2.0930	0.4817	0.0183	0.0536	0.035
4	-6.9052	-6.9052	-1.8994	0.4706	0.0294	0.0714	0.042
5	-6.9052	-6.9052	-1.8994	0.4706	0.0294	0.0893	0.060
6	-6.6088	-6.6088	-1.8179	0.4649	0.0351	0.1071	0.072
7	-6.6088	-6.6088	-1.8179	0.4649	0.0351	0.1250	0.090
8	-6.1462	-6.1462	-1.6906	0.4545	0.0455	0.1429	0.097
9	-6.1462	-6.1462	-1.6906	0.4545	0.0455	0.1607	0.115
10	-3.7944	-3.7944	-1.0437	0.3508	0.1492	0.1786	0.029
11	-3.6185	-3.6185	-0.9954	0.3389	0.1611	0.1964	0.035
12	-3.0908	-3.0908	-0.8502	0.3023	0.1977	0.2143	0.017
13	-3.0908	-3.0908	-0.8502	0.3023	0.1977	0.2321	0.034
14	-2.7944	-2.7944	-0.7687	0.2764	0.2236	0.2500	0.026
15	-2.2570	-2.2570	-0.6208	0.2324	0.2676	0.2679	0.000
16	-2.1462	-2.1462	-0.5904	0.2224	0.2776	0.2857	0.008
17	-2.0908	-2.0908	-0.5751	0.2157	0.2843	0.3036	0.019
18	-1.9149	-1.9149	-0.5267	0.1985	0.3015	0.3214	0.020
19	-1.8596	-1.8596	-0.5115	0.1950	0.3050	0.3393	0.034
20	-1.8596	-1.8596	-0.5115	0.1950	0.3050	0.3571	0.052
21	-1.6283	-1.6283	-0.4479	0.1700	0.3300	0.3750	0.045
22	-1.6283	-1.6283	-0.4479	0.1700	0.3300	0.3929	0.063
23	-1.6283	-1.6283	-0.4479	0.1700	0.3300	0.4107	0.081
24	-1.2667	-1.2667	-0.3484	0.1331	0.3669	0.4286	0.062
25	-0.7847	-0.7847	-0.2158	0.0832	0.4168	0.4464	0.030
26	-0.7847	-0.7847	-0.2158	0.0832	0.4168	0.4643	0.047
27	-0.6185	-0.6185	-0.1701	0.0675	0.4325	0.4821	0.050
28	-0.3970	-0.3970	-0.1092	0.0398	0.4602	0.5000	0.040
29	-0.3775	-0.3775	-0.1038	0.0398	0.4602	0.5179	0.058
30	-0.3775	-0.3775	-0.1038	0.0398	0.4602	0.5357	0.076
31	0.2153	0.2153	0.0592	0.0199	0.5199	0.5536	0.034
32	0.2153	0.2153	0.0592	0.0199	0.5199	0.5714	0.052
33	0.5020	0.5020	0.1381	0.0517	0.5517	0.5893	0.038
34	0.5020	0.5020	0.1381	0.0517	0.5517	0.6071	0.055
35	0.5574	0.5574	0.1533	0.0596	0.5596	0.6250	0.065
36	1.2707	1.2707	0.3495	0.1331	0.6331	0.6429	0.010
37	1.2707	1.2707	0.3495	0.1331	0.6331	0.6607	0.028
38	1.3815	1.3815	0.3800	0.1443	0.6443	0.6786	0.034
39	1.4368	1.4368	0.3952	0.1517	0.6517	0.6964	0.045
40	1.4368	1.4368	0.3952	0.1517	0.6517	0.7143	0.063
41	1.6322	1.6322	0.4490	0.1700	0.6700	0.7321	0.062
42	1.6322	1.6322	0.4490	0.1700	0.6700	0.7500	0.080
43	2.8635	2.8635	0.7877	0.2823	0.7823	0.7679	0.014
44	2.9743	2.9743	0.8181	0.2910	0.7910	0.7857	0.005
45	3.8635	3.8635	1.0627	0.3554	0.8554	0.8036	0.052
46	4.8635	4.8635	1.3378	0.4082	0.9082	0.8214	0.087
47	5.3717	5.3717	1.4776	0.4292	0.9292	0.8393	0.090
48	5.7430	5.7430	1.5797	0.4418	0.9418	0.8571	0.085
49	6.0753	6.0753	1.6711	0.4525	0.9525	0.8750	0.078
50	6.8635	6.8635	1.8880	0.4699	0.9699	0.8929	0.077
51	7.0851	7.0851	1.9489	0.4738	0.9738	0.9107	0.063
52	8.2056	8.2056	2.2571	0.4878	0.9878	0.9286	0.059
53	9.3815	9.3815	2.5806	0.4951	0.9951	0.9464	0.049
54	9.5117	9.5117	2.6164	0.4955	0.9955	0.9643	0.031
55	9.5117	9.5117	2.6164	0.4955	0.9955	0.9821	0.013
56	10.9092	10.9092	3.0008	0.4987	0.9987	1.0000	0.001
	0.0000	0.0000					

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.115, L_{tabel} untuk n = 56 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,118. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})]^2$
1	95	98	106.52	-8.5186	-8.5186	72.5660
2	96	108	106.34	1.6559	1.6559	2.7418
3	96	108	106.34	1.6559	1.6559	2.7418
4	101	115	105.47	9.5280	9.5280	90.7821
5	101	115	105.47	9.5280	9.5280	90.7821
6	103	108	105.12	2.8768	2.8768	8.2760
7	103	109	105.12	3.8768	3.8768	15.0297
8	103	112	105.12	6.8768	6.8768	47.2905
9	103	110	105.12	4.8768	4.8768	23.7833
10	105	105	104.77	0.2257	0.2257	0.0509
11	105	105	104.77	0.2257	0.2257	0.0509
12	105	104	104.77	-0.7743	-0.7743	0.5996
13	105	104	104.77	-0.7743	-0.7743	0.5996
14	106	97	104.60	-7.5999	-7.5999	57.7588
15	106	98	104.60	-6.5999	-6.5999	43.5590
16	106	98	104.60	-6.5999	-6.5999	43.5590
17	108	110	104.25	5.7489	5.7489	33.0501
18	108	102	104.25	-2.2511	-2.2511	5.0673
19	110	97	103.90	-6.9022	-6.9022	47.6408
20	110	97	103.90	-6.9022	-6.9022	47.6408
21	111	105	103.73	1.2722	1.2722	1.6185
22	111	105	103.73	1.2722	1.2722	1.6185
23	113	103	103.38	-0.3790	-0.3790	0.1436
24	113	103	103.38	-0.3790	-0.3790	0.1436
25	115	106	103.03	2.9699	2.9699	8.8202
26	118	103	102.51	0.4931	0.4931	0.2432
27	118	103	102.51	0.4931	0.4931	0.2432
28	120	100	102.16	-2.1580	-2.1580	4.6570
29	120	96	102.16	-6.1580	-6.1580	37.9210
30	120	96	102.16	-6.1580	-6.1580	37.9210
31	122	98	101.81	-3.8092	-3.8092	14.5097
32	122	90	101.81	-11.8092	-11.8092	139.4563
33	122	99	101.81	-2.8092	-2.8092	7.8914
34	122	110	101.81	8.1908	8.1908	67.0898
35	123	103	101.63	1.3653	1.3653	1.8639
36	123	101	101.63	-0.6347	-0.6347	0.4029
37	123	111	101.63	9.3653	9.3653	87.7081
38	123	98	101.63	-3.6347	-3.6347	13.2113
39	124	102	101.46	0.5397	0.5397	0.2913
40	125	100	101.29	-1.2859	-1.2859	1.6535
41	126	99	101.11	-2.1115	-2.1115	4.4583
42	126	98	101.11	-3.1115	-3.1115	9.6812
43	126	112	101.11	10.8885	10.8885	118.5601
44	126	98	101.11	-3.1115	-3.1115	9.6812
45	127	108	100.94	7.0630	7.0630	49.8853
46	127	99	100.94	-1.9370	-1.9370	3.7522
47	129	102	100.59	1.4118	1.4118	1.9932
48	129	102	100.59	1.4118	1.4118	1.9932
49	133	98	99.89	-1.8905	-1.8905	3.5740
50	133	98	99.89	-1.8905	-1.8905	3.5740
51	140	97	98.67	-1.6696	-1.6696	2.7874
52	140	104	98.67	5.3304	5.3304	28.4137
53	140	97	98.67	-1.6696	-1.6696	2.7874
54	140	97	98.67	-1.6696	-1.6696	2.7874
55	144	104	97.97	6.0281	6.0281	36.3384
56	144	98	97.97	0.0281	0.0281	0.0008
Jumlah	6593	5,743		0.0000		726.90

0.0000

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

0

$$\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 123,09 - 0,174X \\ &= 123,09 - 0,174 [95] = 106,52\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 98,00 - 106,52 = -8,52$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = -8,52 - 0,0000 = -8,52$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= (-8,52)^2 = 72,57$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \overline{X_i})$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \overline{X_i})}{S} = \frac{-11,79}{3,64} = -3,244$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,178; pada sumbu menurun cari angka 2,1; lalu pada sumbu mendatar angka 7 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4994$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$
 $Z_i = -2,178$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4850 = 0,0006$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{56} = 0,018$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0,001 - 0,018] = 0,017$$

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

n	=	56
SX	=	6593
SX ²	=	785431
SY	=	5,743
SY ²	=	590,587
SXY	=	674,527

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{5743 \quad 785431 - 6593 \quad 674527}{56 \quad 785431 - 6593^2} \\ &= \frac{4510730233 \quad - \quad 4447156511}{43984136 \quad - \quad 43467649} \\ &= \frac{63573722}{516487} \\ &= 123.0887167 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{56 \quad 674527 - 6593 \quad 5743}{56 \quad 785431 - 6593^2} \\ &= \frac{37773512 \quad - \quad 37863599}{43984136 \quad - \quad 43467649} \\ &= \frac{-90087}{516487} \\ &= -0.17442259 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah :

$$\hat{Y} = 123.09 \quad -0.174 \quad X$$

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Keyakinan Diri/*Self-efficacy*)

1. Menentukan Rentang

$$= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 144 - 95$$

$$= 49$$
2. Menentukan Banyak Kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 56$$

$$= 1 + 3,3 (1,75)$$

$$= 1 + 5,775$$

$$= 6,775 \text{ ---- } 7,00$$
3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{49}{7} = 7,0$$
4. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Batas Bawah	Batas Atas
1	95-101	5	9%	94,5	101,5
2	102-108	13	23%	101,5	108,5
3	109-115	7	13%	108,5	115,5
4	116-122	9	16%	115,5	122,5
5	123-130	14	25%	122,5	130,5
6	131-137	2	4%	130,5	137,5
7	138-144	6	11%	137,5	144,5
Jumlah		56	100%		

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Prokrastinasi Akademik)**

1. Menentukan Rentang

$$= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 115 - 90$$

$$= 25$$
2. Menentukan Banyak Kelas

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 56$$

$$= 1 + 3,3 (1,75)$$

$$= 1 + 5,775$$

$$= 6,775 \text{ ---- } 7.00$$
3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{25}{7} = 3.6 \text{ ----> } 4$$
4. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Batas Bawah	Batas Atas
1	90-93	1	2%	89,5	93,5
2	94-97	8	14%	93,5	97,5
3	98-101	16	29%	97,5	101,5
4	102-105	17	30%	101,5	105,5
5	106-109	6	11%	105,5	109,5
6	110-113	6	11%	109,5	113,5
7	114-117	2	4%	113,5	117,5
Jumlah		56	100%		

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	Y = 123,09 - 0,174X			\hat{Y}
1	95	123.09	-0.174 .	95	106.519
2	96	123.09	-0.174 .	96	106.344
3	96	123.09	-0.174 .	96	106.344
4	101	123.09	-0.174 .	101	105.472
5	101	123.09	-0.174 .	101	105.472
6	103	123.09	-0.174 .	103	105.123
7	103	123.09	-0.174 .	103	105.123
8	103	123.09	-0.174 .	103	105.123
9	103	123.09	-0.174 .	103	105.123
10	105	123.09	-0.174 .	105	104.774
11	105	123.09	-0.174 .	105	104.774
12	105	123.09	-0.174 .	105	104.774
13	105	123.09	-0.174 .	105	104.774
14	106	123.09	-0.174 .	106	104.600
15	106	123.09	-0.174 .	106	104.600
16	106	123.09	-0.174 .	106	104.600
17	108	123.09	-0.174 .	108	104.251
18	108	123.09	-0.174 .	108	104.251
19	110	123.09	-0.174 .	110	103.902
20	110	123.09	-0.174 .	110	103.902
21	111	123.09	-0.174 .	111	103.728
22	111	123.09	-0.174 .	111	103.728
23	113	123.09	-0.174 .	113	103.379
24	113	123.09	-0.174 .	113	103.379
25	115	123.09	-0.174 .	115	103.030
26	118	123.09	-0.174 .	118	102.507
27	118	123.09	-0.174 .	118	102.507
28	120	123.09	-0.174 .	120	102.158
29	120	123.09	-0.174 .	120	102.158
30	120	123.09	-0.174 .	120	102.158
31	122	123.09	-0.174 .	122	101.809
32	122	123.09	-0.174 .	122	101.809
33	122	123.09	-0.174 .	122	101.809
34	122	123.09	-0.174 .	122	101.809
35	123	123.09	-0.174 .	123	101.635
36	123	123.09	-0.174 .	123	101.635
37	123	123.09	-0.174 .	123	101.635
38	123	123.09	-0.174 .	123	101.635
39	124	123.09	-0.174 .	124	101.460
40	125	123.09	-0.174 .	125	101.286
41	126	123.09	-0.174 .	126	101.111
42	126	123.09	-0.174 .	126	101.111
43	126	123.09	-0.174 .	126	101.111
44	126	123.09	-0.174 .	126	101.111
45	127	123.09	-0.174 .	127	100.937
46	127	123.09	-0.174 .	127	100.937
47	129	123.09	-0.174 .	129	100.588
48	129	123.09	-0.174 .	129	100.588
49	133	123.09	-0.174 .	133	99.891
50	133	123.09	-0.174 .	133	99.891
51	140	123.09	-0.174 .	140	98.670
52	140	123.09	-0.174 .	140	98.670
53	140	123.09	-0.174 .	140	98.670
54	140	123.09	-0.174 .	140	98.670
55	144	123.09	-0.174 .	144	97.972
56	144	123.09	-0.174 .	144	97.972

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\hat{Y} = 123,09 - 0,174X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\sum (Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{56} \\ &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\sum \{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{726.900}{55} \\ &= 13.216 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{13.216} \\ &= 3.63543 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN JK (G)

No. Resp	K	n	X	Y	Y ²	XY	SYk ²	$\frac{(SYk)^2}{n}$	SYk ²
1	1	1	95	98	9,604	9,310			
2	2	2	96	108	11,664	10,368	23,328	11,664	
3	-	-	96	108	11,664	10,368			
4	3	2	101	115	13,225	11,615	26,450	13,225	
5	-	-	101	115	13,225	11,615			
6	4	4	103	108	11,664	11,124	48,189	12,047	
7	-	-	103	109	11,881	11,227			
8	-	-	103	112	12,544	11,536			
9	-	-	103	110	12,100	11,330			
10	5	4	105	105	11,025	11,025	43,682	10,921	
11	-	-	105	105	11,025	11,025			
12	-	-	105	104	10,816	10,920			
13	-	-	105	104	10,816	10,920			
14	6	3	106	97	9,409	10,282	28,617	9,539	
15	-	-	106	98	9,604	10,388			
16	-	-	106	98	9,604	10,388			
17	7	2	108	110	12,100	11,880	22,504	11,252	
18	-	-	108	102	10,404	11,016			
19	8	2	110	97	9,409	10,670	18,818	9,409	
20	-	-	110	97	9,409	10,670			
21	9	2	111	105	11,025	11,655	22,050	11,025	
22	-	-	111	105	11,025	11,655			
23	10	2	113	103	10,609	11,639	21,218	10,609	
24	-	-	113	103	10,609	11,639			
25	11	1	115	106	11,236	12,190			
26	12	2	118	103	10,609	12,154	21,218	10,609	
27	-	-	118	103	10,609	12,154			
28	13	3	120	100	10,000	12,000	28,432	9,477	
29	-	-	120	96	9,216	11,520			
30	-	-	120	96	9,216	11,520			
31	14	4	122	98	9,604	11,956	39,605	9,901	
32	-	-	122	90	8,100	10,980			
33	-	-	122	99	9,801	12,078			
34	-	-	122	110	12,100	13,420			
35	15	4	123	103	10,609	12,669	42,735	10,684	
36	-	-	123	101	10,201	12,423			
37	-	-	123	111	12,321	13,653			
38	-	-	123	98	9,604	12,054			
39	16	1	124	102	10,404	12,648			
40	17	1	125	100	10,000	12,500			
41	18	4	126	99	9,801	12,474	41,553	10,388	
42	-	-	126	98	9,604	12,348			
43	-	-	126	112	12,544	14,112			
44	-	-	126	98	9,604	12,348			
45	19	2	127	108	11,664	13,716	21,465	10,733	
46	-	-	127	99	9,801	12,573			
47	20	2	129	102	10,404	13,158	20,808	10,404	
48	-	-	129	102	10,404	13,158			
49	21	2	133	98	9,604	13,034	19,208	9,604	
50	-	-	133	98	9,604	13,034			
51	22	4	140	97	9,409	13,580	39,043	9,761	
52	-	-	140	104	10,816	14,560			
53	-	-	140	97	9,409	13,580			
54	-	-	140	97	9,409	13,580			
55	23	1	144	104	10,816	14,976			
56	-	1	144	98	9,604	14,112			
Jumlah	23	56	6593	5743	590,587	674,527			

- $\frac{(\sum Y_k)^2}{n}$	
11,664	
13,225	
36,142	
32,762	
19,078	
11,252	
9,409	
11,025	
10,609	
10,609	
18,955	
29,704	
32,051	
31,165	
10,733	
10,404	
9,604	
29,282	
337,671	

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= SY^2 \\ &= 590,587 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(SY)^2}{n} \\ &= \frac{5.743^2}{56} \\ &= 588965.16 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= -0.174 \left\{ 674,527.00 - \frac{(6593)(5,743.00)}{56} \right\} \\ &= 280.593 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 590587 - 588965.16 - 280.59 \\ &= 1341.246 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 56 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 54 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{280.59}{1} = 280.59 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1341.25}{54} = 24.84 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{280.59}{24.84} = 11.30$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 11.30$, dan $F_{tabel(0,05;1/56)} = 4,02$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ SY_k^2 - \frac{SY_k^2}{n_k} \right\}$$
$$= 337671.417$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$
$$= 1341.246 - 337671.417$$
$$= -336330.170$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 23$$
$$dk_{(TC)} = k - 2 = 21$$
$$dk_{(G)} = n - k = 33$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{-336330.17}{21} = -16015.72$$
$$RJK_{(G)} = \frac{337671.42}{33} = 10232.47$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{-16015.72}{10232.47} = -1.57$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = -1.57$, dan $F_{tabel(0,05;21/33)} = 1.91$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliru	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	56	590587.00			
Regresi (a)	1	588965.16			
Regresi (b/a)	1	280.59	280.59	11.30	4.02
Sisa	54	1341.25	24.84		
Tuna Cocok	21	-336330.17	-16015.72	-1.57	1.91
Galat Kekeliru	33	337671.42	10232.47		

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

n	=	56
SX	=	6593
SX ²	=	785431
SY	=	5743.00
SY ²	=	590,587.00
SXY	=	674,527.00

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{56 \cdot 674527 - [6593] \cdot [5743]}{\sqrt{\{56 \cdot 785431 - 6593^2\} \cdot \{56 \cdot 590587 - 5743^2\}}} \\
 &= \sqrt{\frac{37773512}{516487} \cdot \frac{37863599}{90823}} \\
 &= \frac{-90087}{216584.623} \\
 &= -0.416
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = -0.416$ karena $r < 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{-0.416\sqrt{54}}{\sqrt{1-0.173}} \\&= \frac{-0.416 \cdot 7.34847}{\sqrt{0.827}} \\&= \frac{-3.057}{0.90939} \\&= -3.36\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (56 - 2) = 54$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} \{ -3.36 \} > t_{\text{tabel}} (-1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

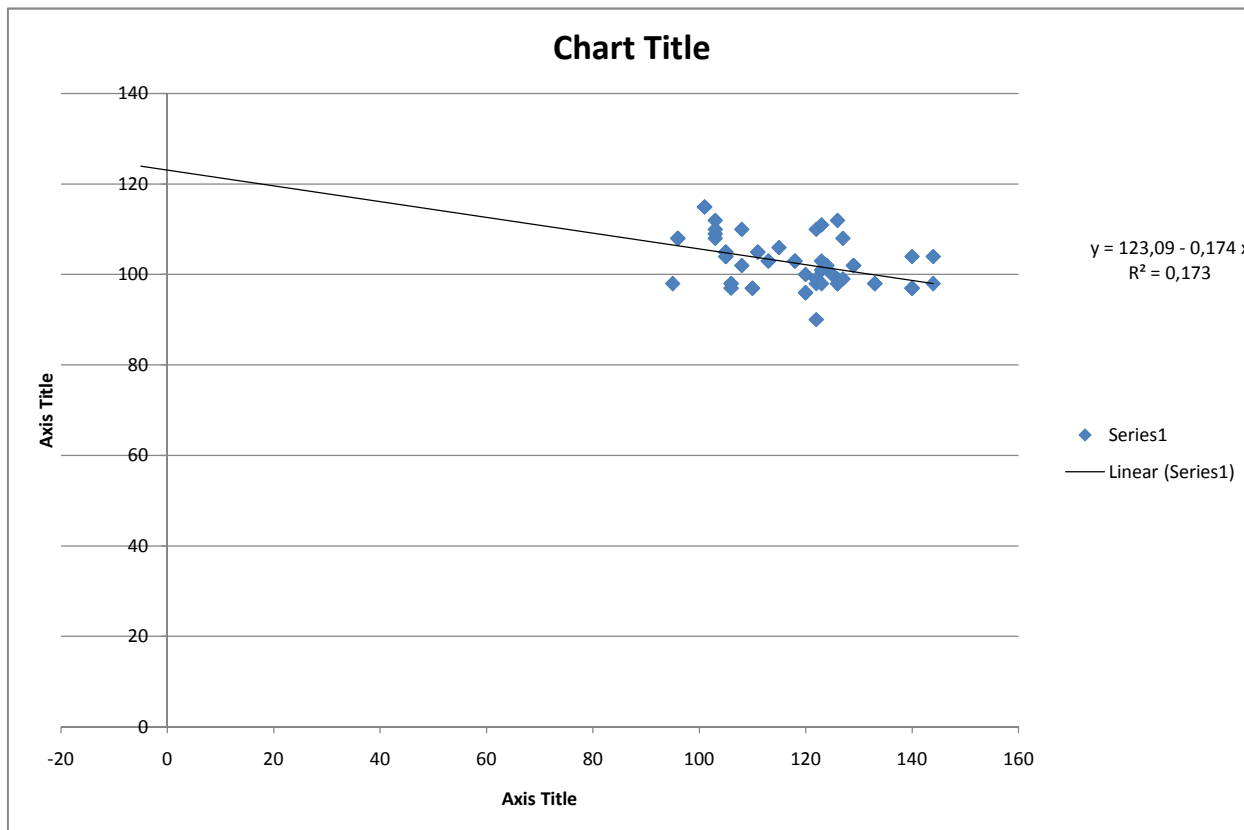
Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= -0.416^2 \times 100\% \\ &= 0.1730 \times 100\% \\ &= 17.30\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Prokrastinasi Akademik ditentukan oleh Keyakinan Diri (*self-efficacy*) sebesar 17,3%.

Digram Pencar



**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	95	98	-22.73	-4.55	516.75	20.74
2	96	108	-21.73	5.45	472.29	29.66
3	96	108	-21.73	5.45	472.29	29.66
4	101	115	-16.73	12.45	279.96	154.91
5	101	115	-16.73	12.45	279.96	154.91
6	103	108	-14.73	5.45	217.04	29.66
7	103	109	-14.73	6.45	217.04	41.56
8	103	112	-14.73	9.45	217.04	89.24
9	103	110	-14.73	7.45	217.04	55.45
10	105	105	-12.73	2.45	162.11	5.99
11	105	105	-12.73	2.45	162.11	5.99
12	105	104	-12.73	1.45	162.11	2.09
13	105	104	-12.73	1.45	162.11	2.09
14	106	97	-11.73	-5.55	137.64	30.84
15	106	98	-11.73	-4.55	137.64	20.74
16	106	98	-11.73	-4.55	137.64	20.74
17	108	110	-9.73	7.45	94.71	55.45
18	108	102	-9.73	-0.55	94.71	0.31
19	110	97	-7.73	-5.55	59.79	30.84
20	110	97	-7.73	-5.55	59.79	30.84
21	111	105	-6.73	2.45	45.32	5.99
22	111	105	-6.73	2.45	45.32	5.99
23	113	103	-4.73	0.45	22.39	0.20
24	113	103	-4.73	0.45	22.39	0.20
25	115	106	-2.73	3.45	7.46	11.88
26	118	103	0.27	0.45	0.07	0.20
27	118	103	0.27	0.45	0.07	0.20
28	120	100	2.27	-2.55	5.14	6.52
29	120	96	2.27	-6.55	5.14	42.95
30	120	96	2.27	-6.55	5.14	42.95
31	122	98	4.27	-4.55	18.21	20.74
32	122	90	4.27	-12.55	18.21	157.59
33	122	99	4.27	-3.55	18.21	12.63
34	122	110	4.27	7.45	18.21	55.45
35	123	103	5.27	0.45	27.75	0.20
36	123	101	5.27	-1.55	27.75	2.41
37	123	111	5.27	8.45	27.75	71.34
38	123	98	5.27	-4.55	27.75	20.74
39	124	102	6.27	-0.55	39.29	0.31
40	125	100	7.27	-2.55	52.82	6.52
41	126	99	8.27	-3.55	68.36	12.63
42	126	98	8.27	-4.55	68.36	20.74
43	126	112	8.27	9.45	68.36	89.24
44	126	98	8.27	-4.55	68.36	20.74
45	127	108	9.27	5.45	85.89	29.66
46	127	99	9.27	-3.55	85.89	12.63
47	129	102	11.27	-0.55	126.96	0.31
48	129	102	11.27	-0.55	126.96	0.31
49	133	98	15.27	-4.55	233.11	20.74
50	133	98	15.27	-4.55	233.11	20.74
51	140	97	22.27	-5.55	495.86	30.84
52	140	104	22.27	1.45	495.86	2.09
53	140	97	22.27	-5.55	495.86	30.84
54	140	97	22.27	-5.55	495.86	30.84
55	144	104	26.27	1.45	690.00	2.09
56	144	98	26.27	-4.55	690.00	20.74
Jumlah	6593	5743			9222.98	1621.84

\bar{X} 117.7321
 \bar{Y} 102.55

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6593}{56} \\ &= 117.73\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{5743.00}{56} \\ &= 102.55\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{9222.98}{55} \\ &= 167.691\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1621.84}{55} \\ &= 29.488\end{aligned}$$

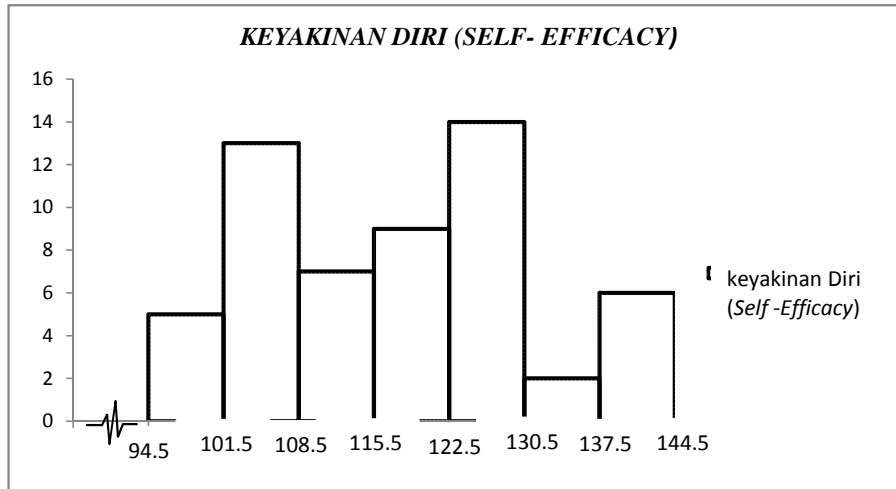
Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{167.691} \\ &= 12.950\end{aligned}$$

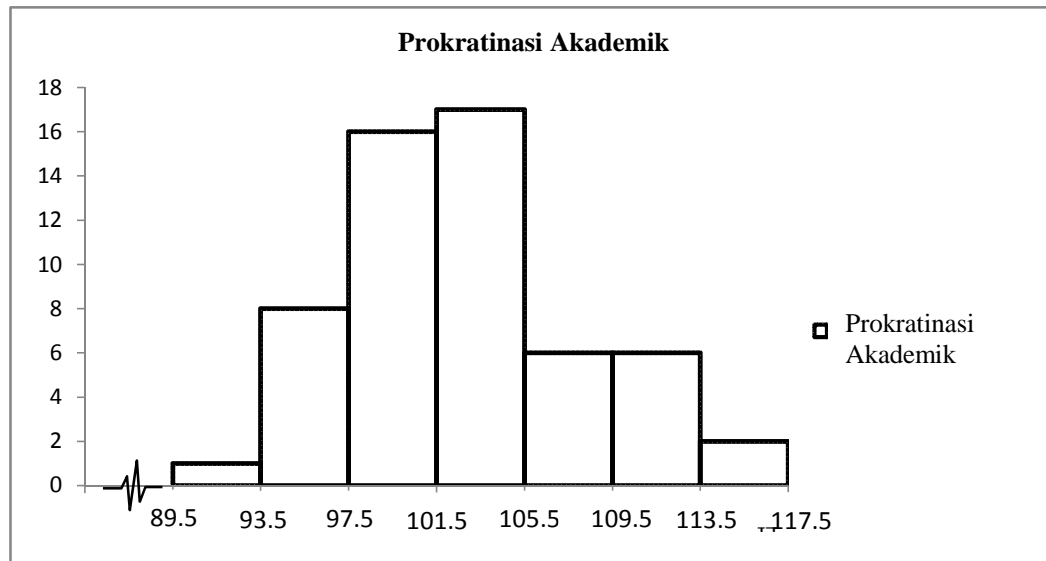
$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{29.488} \\ &= 5.430\end{aligned}$$

GAMBAR HISTOGRAM

KEYAKINAN DIRI (*SELF - EFFICACY*)



GAMBAR HISTOGRAM
PROKRATINASI AKADEMIK



Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= SY^2 \\ &= 590,587 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(SY)^2}{n} \\ &= \frac{5.743^2}{56} \\ &= 588965.16 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= -0.174 \left\{ 674,527.00 - \frac{(6593)(5,743.00)}{56} \right\} \\ &= 280.593 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 590587 - 588965.16 - 280.59 \\ &= 1341.246 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 56 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 54 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{280.59}{1} = 280.59 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1341.25}{54} = 24.84 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{280.59}{24.84} = 11.30$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 11.30$, dan $F_{tabel(0,05;1/56)} = 4,02$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum \left\{ \text{SY}_k^2 - \frac{\text{SY}_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 337671.417 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (G)} \\ &= 1341.246 - 337671.417 \\ &= -336330.170 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 23 \\ \text{dk}_{(\text{TC})} &= k - 2 = 21 \\ \text{dk}_{(\text{G})} &= n - k = 33 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(\text{TC})} &= \frac{-336330.17}{21} = -16015.72 \\ \text{RJK}_{(\text{G})} &= \frac{337671.42}{33} = 10232.47 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{(\text{TC})}}{\text{RJK}_{(\text{G})}} = \frac{-16015.72}{10232.47} = -1.57$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = -1.57$, dan $F_{\text{tabel}(0,05;21/33)} = 1.91$ sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliru	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	56	590587.00			
Regresi (a)	1	588965.16			
Regresi (b/a)	1	280.59	280.59	11.30	4.02
Sisa	54	1341.25	24.84		
Tuna Cocok	21	-336330.17	-16015.72	-1.57	1.91
Galat Kekeliru	33	337671.42	10232.47		

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

n	=	56
SX	=	6593
SX ²	=	785431
SY	=	5743.00
SY ²	=	590,587.00
SXY	=	674,527.00

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{56 \cdot 674527 - [6593] \cdot [5743]}{\sqrt{\{56 \cdot 785431 - 6593^2\} \cdot \{56 \cdot 590587 - 5743^2\}}} \\
 &= \sqrt{\frac{37773512}{516487} \cdot \frac{37863599}{90823}} \\
 &= \frac{-90087}{216584.623} \\
 &= -0.416
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = -0.416$ karena $r < 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{-0.416\sqrt{54}}{\sqrt{1-0.173}} \\&= \frac{-0.416 \cdot 7.34847}{\sqrt{0.827}} \\&= \frac{-3.057}{0.90939} \\&= -3.36\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (56 - 2) = 54$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} \{ -3.36 \} > t_{\text{tabel}} (-1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

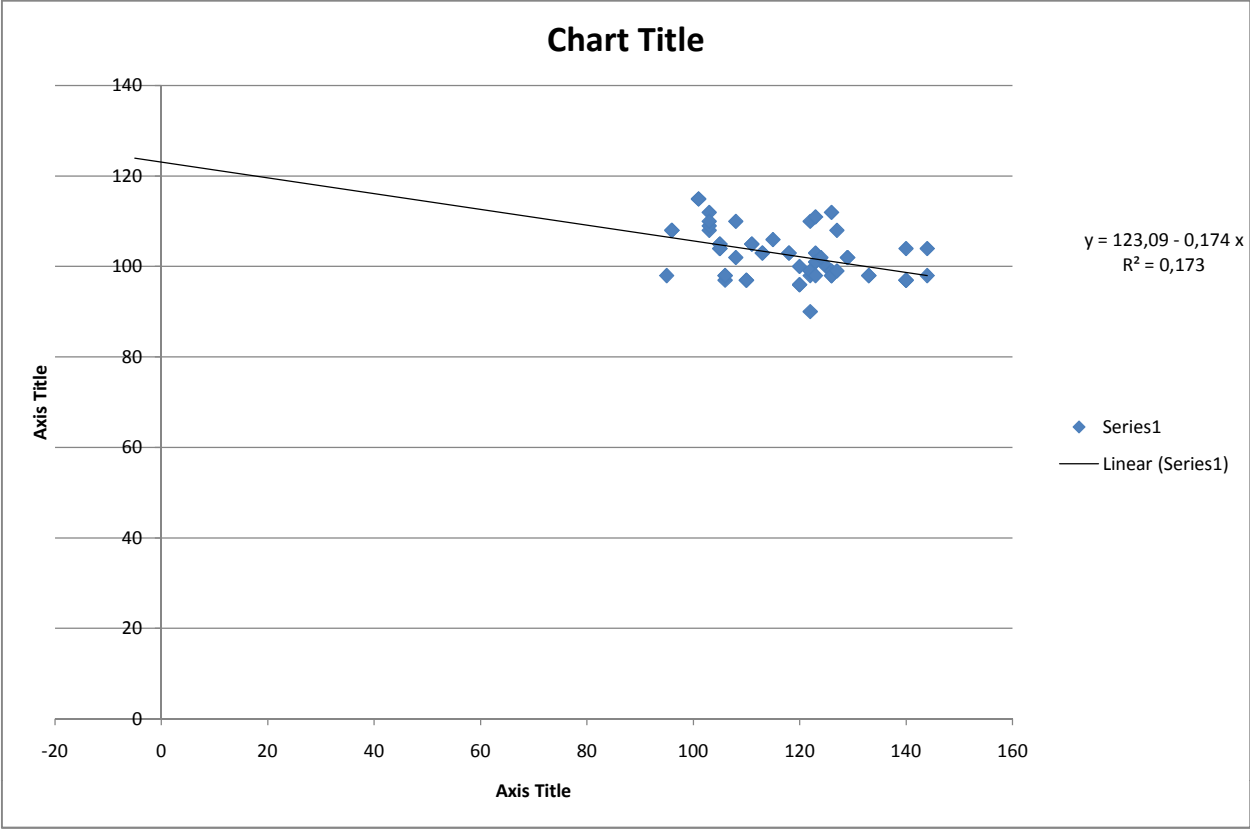
Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= -0.416^2 \times 100\% \\ &= 0.1730 \times 100\% \\ &= 17.30\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Prokrastinasi Akademik ditentukan oleh Keyakinan Diri (*self-efficacy*) sebesar 17,3%.

Digram Pencar



**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	95	98	-22.73	-4.55	516.75	20.74
2	96	108	-21.73	5.45	472.29	29.66
3	96	108	-21.73	5.45	472.29	29.66
4	101	115	-16.73	12.45	279.96	154.91
5	101	115	-16.73	12.45	279.96	154.91
6	103	108	-14.73	5.45	217.04	29.66
7	103	109	-14.73	6.45	217.04	41.56
8	103	112	-14.73	9.45	217.04	89.24
9	103	110	-14.73	7.45	217.04	55.45
10	105	105	-12.73	2.45	162.11	5.99
11	105	105	-12.73	2.45	162.11	5.99
12	105	104	-12.73	1.45	162.11	2.09
13	105	104	-12.73	1.45	162.11	2.09
14	106	97	-11.73	-5.55	137.64	30.84
15	106	98	-11.73	-4.55	137.64	20.74
16	106	98	-11.73	-4.55	137.64	20.74
17	108	110	-9.73	7.45	94.71	55.45
18	108	102	-9.73	-0.55	94.71	0.31
19	110	97	-7.73	-5.55	59.79	30.84
20	110	97	-7.73	-5.55	59.79	30.84
21	111	105	-6.73	2.45	45.32	5.99
22	111	105	-6.73	2.45	45.32	5.99
23	113	103	-4.73	0.45	22.39	0.20
24	113	103	-4.73	0.45	22.39	0.20
25	115	106	-2.73	3.45	7.46	11.88
26	118	103	0.27	0.45	0.07	0.20
27	118	103	0.27	0.45	0.07	0.20
28	120	100	2.27	-2.55	5.14	6.52
29	120	96	2.27	-6.55	5.14	42.95
30	120	96	2.27	-6.55	5.14	42.95
31	122	98	4.27	-4.55	18.21	20.74
32	122	90	4.27	-12.55	18.21	157.59
33	122	99	4.27	-3.55	18.21	12.63
34	122	110	4.27	7.45	18.21	55.45
35	123	103	5.27	0.45	27.75	0.20
36	123	101	5.27	-1.55	27.75	2.41
37	123	111	5.27	8.45	27.75	71.34
38	123	98	5.27	-4.55	27.75	20.74
39	124	102	6.27	-0.55	39.29	0.31
40	125	100	7.27	-2.55	52.82	6.52
41	126	99	8.27	-3.55	68.36	12.63
42	126	98	8.27	-4.55	68.36	20.74
43	126	112	8.27	9.45	68.36	89.24
44	126	98	8.27	-4.55	68.36	20.74
45	127	108	9.27	5.45	85.89	29.66
46	127	99	9.27	-3.55	85.89	12.63
47	129	102	11.27	-0.55	126.96	0.31
48	129	102	11.27	-0.55	126.96	0.31
49	133	98	15.27	-4.55	233.11	20.74
50	133	98	15.27	-4.55	233.11	20.74
51	140	97	22.27	-5.55	495.86	30.84
52	140	104	22.27	1.45	495.86	2.09
53	140	97	22.27	-5.55	495.86	30.84
54	140	97	22.27	-5.55	495.86	30.84
55	144	104	26.27	1.45	690.00	2.09
56	144	98	26.27	-4.55	690.00	20.74
Jumlah	6593	5743			9222.98	1621.84

\bar{X} 117.7321
 \bar{Y} 102.55

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6593}{56} \\ &= 117.73\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{5743.00}{56} \\ &= 102.55\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{9222.98}{55} \\ &= 167.691\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1621.84}{55} \\ &= 29.488\end{aligned}$$

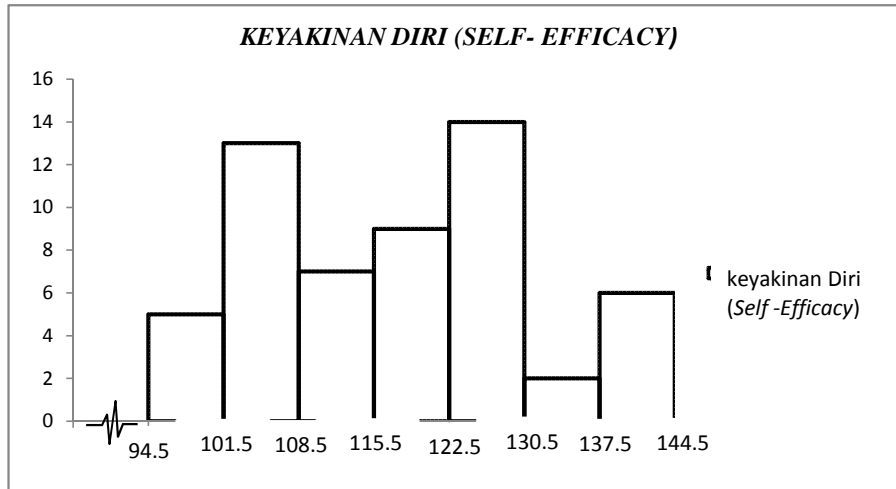
Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{167.691} \\ &= 12.950\end{aligned}$$

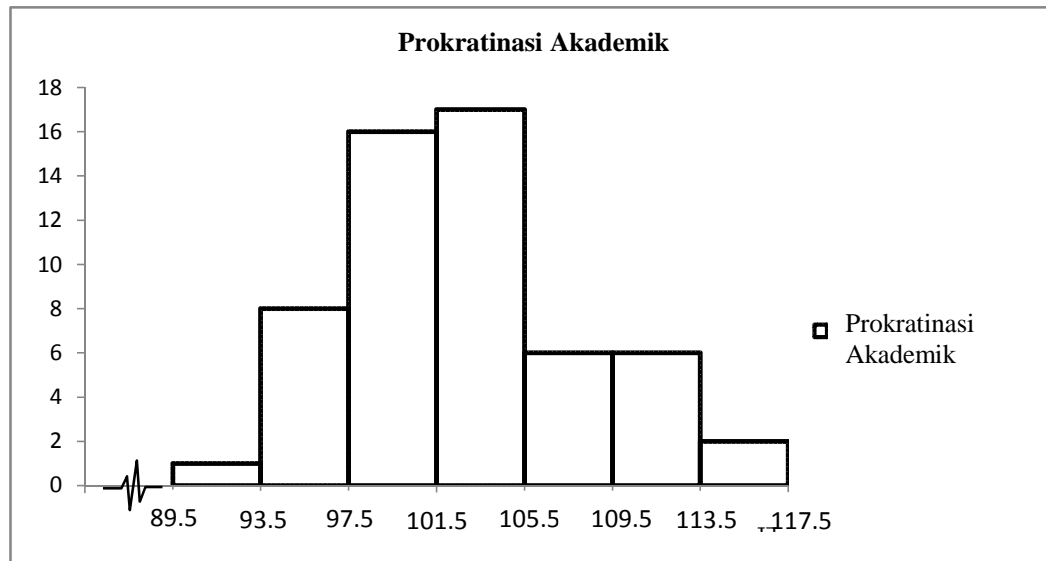
$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{29.488} \\ &= 5.430\end{aligned}$$

GAMBAR HISTOGRAM

KEYAKINAN DIRI (*SELF - EFFICACY*)



GAMBAR HISTOGRAM
PROKRATINASI AKADEMIK



PERHITUNGAN RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR

VARIABEL Y (PROKRASINASI)

Indikator	Sub Indikator	Jml. soal	No. soal	Jml.skor indicator
1. Penundaan terhadap tugas atau aktivitas	a. Memulai mengerjakan tugas	6	1,2,3,4,5,6	$\frac{191+188+120+215+208+131}{6} = 175,5$ $\frac{175,5}{1991,3} \times 100\% = 8,81\%$
	b. Menyelesaikan tugas	5	7,8,9,10,11	$\frac{218+203+204+197+200}{5} = 204,4$ $\frac{204,4}{1991,3} \times 100\% = 10,26\%$
2. Adanya kelambanan mengerjakan tugas	a. Jangka waktu penyelesaian	1	12	$\frac{199}{1} = 199$ $\frac{199}{1991,3} \times 100\% = 9,99\%$
	b. Pengelolaan waktu	3	13,14,15	$\frac{215+190+205}{3} = 203,3$ $\frac{203,3}{1991,3} \times 100\% = 10,20\%$
3. Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja (keterlambatan)	a. Pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu)	5	16,17,18,19,20	$\frac{214+198+200+208+208}{5} = 205,6$ $\frac{205,6}{1991,3} \times 100\% = 10,32\%$
	b. Pencapaian target (batas waktu dari dalam individu)	3	21,22,23	$\frac{199+214+187}{3} = 200$ $\frac{200}{1991,3} \times 100\% = 10,04\%$
4. Adanya kecendrungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih	a. Bermain handphone saat belajar	2	24,25	$\frac{206+209}{2} = 207,5$ $\frac{207,5}{1991,3} \times 100\% = 10,42\%$

Σ =Jumlah skor indicator

$$\Sigma = (175,5 + 204,4 + 199 + 203,3 + 205,6 + 200 + 207,5 + 194 + 190 + 212) = 1991,3$$

Kesimpulan :

Indikator Adanya kecendrungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator yang paling dominan dalam Prokrastinasi adalah danya kecendrungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan.

mendatangkan hiburan atau kesenangan				
	b. Menonton televisi	3	26,27,28	$\frac{184+184+214}{3} = \frac{582}{3} = 194$ $\frac{194}{1991,3} \times 100\% = 9,74\%$
	c. Membaca komik, novel, atau bacaan selain buku pelajaran	1	29	$\frac{190}{1} = 190$ $\frac{190}{1991,3} \times 100\% = 9,54\%$
	d. Jalan-jalan	1	30	$\frac{212}{1} = 212$ $\frac{212}{1991,3} \times 100\% = 10,64\%$

PERHITUNGAN RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR

VARIABEL X (KEYAKINAN DIRI)

No.	Dimensi	Indikator	Jml. soal	No. soal	Jml.skor indikator
1.	<i>Magnitude</i> (taraf kesulitan tugas)	a. Keyakinan menyelesaikan tugas yang sulit.	8	1,2,2,3,4, 5,6,7,8	$\frac{183+173+201+177+178+185+207+180}{8} = \frac{1484}{8} = 185,5$ $\frac{185,5}{1310} \times 100\% = 14,16\%$
		b. Pilihan yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	4	9,10,11, 12	$\frac{166+178+181+155}{4} = \frac{680}{4} = 170$ $\frac{170}{1310} \times 100\% = 12,97\%$
		c. Menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya	3	13,14,15	$\frac{170+164+172}{3} = \frac{506}{3} = 168,6$ $\frac{168,6}{1310} \times 100\% = 12,87\%$
2	<i>Strength</i> (kemantapan keyakinan)	a. Bertahan dalam usahanya	3	16,17,18	$\frac{185+195+208}{3} = \frac{588}{3} = 196$ $\frac{196}{1310} \times 100\% = 14,96\%$
		b. Keuletan dalam berusaha	6	19,20,21, 22,23,24	$\frac{217+206+189+188+194+201}{6} = \frac{1195}{6} = 199,1$ $\frac{199,1}{1310} \times 100\% = 15,19\%$
3	<i>Generality</i> (keadaan umum)	a. Harapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	3	25,26,27	$\frac{182+207+204}{3} = \frac{593}{3} = 197,6$ $\frac{197,6}{1310} \times 100\% = 15,08\%$

		b. Harapan pada bidang tingkah laku yang menyebar (umum)	4	28,29,30,31	$\frac{190+206+189+188}{2} = \frac{773}{2} = 193,2$ $\frac{193,2}{1310} \times 100\% = 14,74\%$
--	--	--	---	-------------	---

Σ =Jumlah skor indikator

$$\Sigma=(185,5+170+168,6+196+199,1+197,6+193,2) = 1310$$

Kesimpulan :

Indikator *Strength* (kemantapan keyakinan) memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator yang paling dominan dalam Keyakinan Diri (*self-efficacy*) adalah *Strength* (kemantapan keyakinan).

Rata-rata Hitung Skor Indikator Prokrastinasi Akademik

Variabel	Indikator	Sub indicator	Jml. Soal	Skor rata-rata	Persentase skor rata-rata	Skor teoretis	Persentase
Prokrastinasi Akademik	1. Penundaan terhadap tugas atau aktivitas	a. Memulai mengerjakan tugas	6	175,5	8,81%	1400	12,53%
		b. Menyelesaikan tugas	5	204,4	10,26%	1680	12,16%
	2. Adanya kelambanan mengerjakan tugas	a. Jangka waktu penyelesaian	1	199	9,99 %	8400	2,36%
		b. Pengelolaan waktu	3	203,3	10,20%	2800	7,26%
	3. Adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja (keterlambatan)	a. Pencapaian deadline (batas waktu dari luar individu)	5	205,6	10,32%	1680	12,23%
		b. Pencapaian target (batas waktu dari dalam individu)	3	200	10,04%	2800	7,14%
	4. Adanya kecendrungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan atau kesenangan	a. Bermain handphone saat belajar	2	207,5	10,42%	4200	4,94%
		b. Menonton televisi	3	194	9,74%	2800	6,92%
		c. Membaca komik, novel, atau bacaan selain buku pelajaran	1	190	9,54%	8400	2,26%
		d. Jalan-jalan	1	212	10,64%	8400	2,52%

Rata-rata Hitung Skor Indikator Keyakinan Diri (*self-efficacy*)

Variabel	Dimensi	Indikator	Jml. soal	Skor rata-rata	Persentase Skor Rata-Rata	Skor teoretis	Persentase
Keyakinan Diri (<i>self-efficacy</i>)	1. <i>Magnitude</i> (taraf kesulitan tugas)	a. Keyakinan menyelesaikan tugas yang sulit.	8	185,5	14,16%	1085	17,09%
		b. Pilihan yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	4	170	12,97%	2170	7,83%
		c. Menghindari situasi dan perilaku yang diluar batas kemampuannya	3	168,6	12,87%	2893	5,82%
	2. <i>Strength</i> (kemantapan keyakinan)	a. Bertahan dalam usahanya	3	196	14,96%	2893	5,84%
		b. Keuletan dalam berusaha	6	199,1	15,19%	1446	13,76%
	3. <i>Generality</i> (keadaan umum)	a. Harapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	3	197,6	15,08%	2893	6,83%
		b. Harapan pada bidang tingkah laku yang menyebar (umum)	4	193,2	14,74%	2170	8,90%

Riwayat Penulis



Erwinda Wahyu Susanti, lahir di Banyumas 13 Oktober 1988. Adalah anak kedua dari keluarga Kaswadi dan Mas'amah, yang beralamat di Desa Sirau RT/001 RW/002 Kec.Kemranjen Kab. Banyumas. Masa pendidikan diawali di taman kanak-kanak Masyitoh Sirau, dan berlanjut pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Sirau. Pendidikan Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Sirau, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas dilanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri Sumpiuh dengan mengambil jurusan IPS lulus pada tahun 2007. Penulis kemudian melanjutkan Sarjana di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Penulis mempunyai hobi jalan-jalan dan mendengarkan musik pop, membaca novel cerita fiksi dan film-film komedi romantis. Penulis dapat dihubungi melalui email wiendzlove_lee@yahoo.co.id atau doelyskurniawan@yahoo.co.id.